

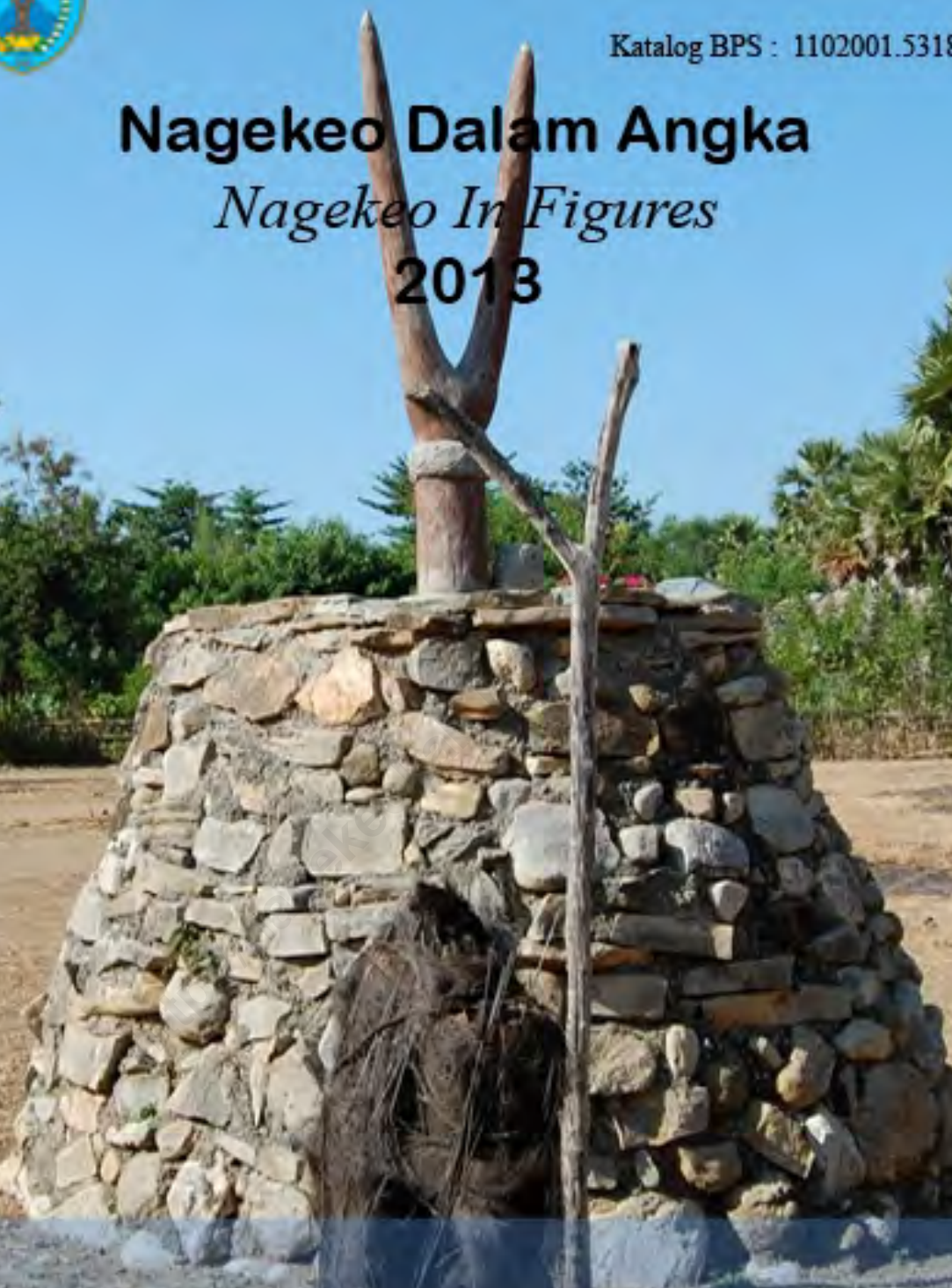


Katalog BPS : 1102001.5318

Nagekeo Dalam Angka

Nagekeo In Figures

2013



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nagekeo

NAGEKEO
DALAM ANGKA
Nagekeo in Figures
2013

<http://nagekeokab.pps.go.id>

NAGEKEO DALAM ANGKA 2013

Nagekeo in Figures 2013

ISSN : 9772338611067

Nomor Publikasi/ *Publication Series* : 5318.13.01

Katalog BPS/ *BPS Catalog* : 1102001.5318

Ukuran Buku/ *Book Size* : 21 x 15 cm

Jumlah Halaman/ *Number of Pages* : 360 + xlviii

Naskah/ *Manuscript* :

BPS Kabupaten Nagekeo

Statistics Nagekeo

Penyunting/ *Editor* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis

The Analysis and Regional Balance Division

Gambar Kulit/ *Cover Design* :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

The Processing and Statistic Dissemination Division

Sumber Gambar Kulit/*Source of Cover Design Pictures* :

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nagekeo

Nagekeo Tourism and Cultural Service

Diterbitkan Oleh/ *Published by* :

BPS Kabupaten Nagekeo

Statistics Nagekeo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

**RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN NAGEKEO**
(Sebagai Pemekaran Dari Kab. Ngada)

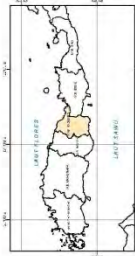
Gambar 1.2

PETA ADMINISTRASI

KETERANGAN

-  Ibu Kota Kabupaten
-  Ibu Kota Kecamatan
-  Kota Kecamatan
-  Desa Kecamatan
-  Batas Desa
-  Batas Kecamatan
-  Batas Kabupaten
-  Jalan Negara
-  Jalan Regional
-  Jalan Kabupaten
-  Jalan Kecamatan
-  Jalan Desa
-  Sungai

Sumber: Rukh. Rukh Bumi Indonesia Balausuriani/ Skala 1 : 25.000
Tahun 2020



Skala 1:25.000



PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO
BIDANG PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH
(PMP/PERDA)





LAMBANG KABUPATEN NAGEKEO

Bentuk lambang :

Lambang Kabupaten Nagekeo berbentuk "Perisai" yang melambangkan kelima Sila Pancasila sebagai Dasar Negara.

Makna Warna lambang :

Warna yang dicantumkan pada Logo Daerah mempunyai makna:

1. Kuning adalah warna yang khas bagi masyarakat Nagekeo, melambangkan keagungan dan kebesaran
2. Hitam adalah warna yang khas bagi masyarakat Nagekeo, melambangkan kekuatan
3. Merah melambangkan keberanian dan keteguhan dalam perjuangan
4. Putih melambangkan kesucian, ketulusan dan kejujuran
5. Biru melambangkan indahnya cita-cita masyarakat
6. Hijau melambangkan harapan yang merupakan latar belakang terbentuknya Kabupaten Nagekeo.

Arti gambar lambang :

Lambang Kabupaten Nagekeo berisi :

1. Perisai melambangkan kelima Sila Pancasila sebagai Dasar negara
2. Bintang sebagai simbol kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diyakini sebagai Penyelenggara Kehidupan bagi umat manusia
3. Peo sebagai simbol kultural sosial budaya Nagekeo yang khas karena dari Peo yang dilihat dan biasa ditanam di tengah kampung merupakan simbol persekutuan dan tata kehidupan masyarakat Nagekeo
4. Gunung adalah gunung berapi aktif yang melambangkan dinamika masyarakat Nagekeo dan mengandung arti menyimpan potensi kesuburan
5. Rantai melambangkan keeratan persatuan dan kesatuan
6. Persawahan melambangkan sumber mata pencaharian di Kabupaten Nagekeo yang pada umumnya adalah petani
7. padi dan kapas simbol kesejahteraan masyarakat Indonesia, Jumlah kapas delapan (8) kuntum melambangkan tanggal terbentuknya Kabupaten Nagekeo sedangkan jumlah padi dua belas (12) bulir melambangkan bulan terbentuknya Kabupaten Nagekeo
8. Angka 2006 sebagai angka tahun terbentuknya Kabupaten Nagekeo
9. Batu dasar Peo melambangkan tempat musyawarah mufakat yang biasa digunakan masyarakat Nagekeo dan
10. Pita merah putih bertuliskan Kabupaten Nagekeo merupakan sebutan nama sebuah Daerah Otonom Kabupaten Nagekeo dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bupati Nagekeo
Nagekeo's Regent



JOHANES S. AOH

Sil T. Cam



BUPATI NAGEKEO

SAMBUTAN

Saya menyambut gembira terbitnya publikasi Nagekeo Dalam Angka 2013 karena publikasi ini menyajikan data yang lengkap dan komprehensif di wilayah Nagekeo, yang mencakup semua potensi sumberdaya baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki.

Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam proses perencanaan pembangunan dan landasan bagi penentuan arah pembangunan, serta merupakan langkah penting dalam perumusan kebijakan publik, terutama bagi penentu kebijakan dan seluruh masyarakat kabupaten Nagekeo.

Saya mengajak kita sekalian, para pelaku pembangunan, baik dari komponen Masyarakat, Pemerintah maupun Swasta, dapat membantu BPS dengan memberikan data sesuai kenyataan, dan dapat memanfaatkan semaksimal mungkin buku ini dalam seluruh proses pembangunan, demi mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis keunggulan dan kemandirian.

Semoga Tuhan memberkati segala usaha dan niat baik kita sekalian.

Mbay, Agustus 2013

Bupati Nagekeo,

JOHANES SAMPING AOH



NAGEKEO'S REGENT

FOREWORD

I gladly welcomed Nagekeo In Figures 2013 as a publication presenting various availability Nagekeo's natural and human resources in term of comprehensive statistical data.

This publication may considered to be a reference and basis for strategic development planning and so was an important step in formulating policy for Nagekeo's people prosperity.

I encourage us, governmental services, private organization and all component of society, to supporting Statistic Nagekeo by giving them real time and accurate data. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes.

May God bless all goodwill and efforts of us.

*Mbay, August 2013
Nagekeo's Regent,*



JOHANES SAMPING AOH



KATA PENGANTAR

Nagekeo Dalam Angka 2013 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo. Publikasi ini merupakan terbitan keenam untuk kabupaten baru hasil pemekaran wilayah Kabupaten Ngada, yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Nagekeo secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia, tak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya namun disana-sini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat di masa yang akan datang.

Mbay, Agustus 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nagekeo,

Ir. Kornelis Lonek Ama



P R E F A C E

Nagekeo In Figures 2013 is a comprehensive statistical data annually issued by Statistics Nagekeo. This is the Sixth published since Nagekeo become a legal regency. It's presenting various information covering geographical, climate condition, population and their socio economic characteristic.

In keeping consistency to previous data, most table was maintained in format. Those to sector which information couldn't be fulfilled, data presented according to previous year.

This comprehensive report has been made possible due to assistances and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication. I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. We gladly welcome all Suggestions for improvement to this report.

*Mbay, August 2013
BPS-Statistics Nagekeo
Chief,*

Ir. Kornelis Lonek Ama

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ <i>page</i>
Halaman Judul/ <i>Title Page</i>	i
Halaman Katalog/ <i>Catalogue</i>	ii
Peta Kabupaten Nagekeo/ <i>Map of Nagekeo</i>	iii
Lambang Daerah dan Penjelasannya/ <i>Regional Symbols</i>	v
Foto Kepala Daerah/ <i>The Head of Nagekeo Picture</i>	vii
Kata Sambutan/ <i>Foreword</i>	ix
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>Table List</i>	xiv
Daftar Gambar/ <i>Figure List</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Note</i>	xxxiii
Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik	xxxv
Bab/ Chapter	
I Geografis/ <i>Geography</i>	1
II Pemerintahan/ <i>Governmental</i>	25
III Penduduk dan Tenaga Kerja/ <i>Population and Employment</i>	45
IV Ketersediaan bahan Makanan, Pengeluaran Penduduk dan Kemiskinan/ <i>Food Availability, Expenditure and poverty</i>	79
V Sosial/ <i>Social</i>	103
VI Pertanian/ <i>Agriculture</i>	195
VII Industri dan Energy/ <i>Manufacturing Industry & Energy</i>	261
VIII Perdagangan/ <i>Trade</i>	273
IX Perhubungan/ <i>Transportation</i>	303
X Keuangan dan Harga/ <i>Finances and Price</i>	317
XI Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Domestic Regional Bruto</i>	351

DAFTAR TABEL/ *Table List*

Tabel/Table	Halaman/page
I. GEOGRAFI/ GEOGRAPHY	
1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2012 <i>Total Area by Subdistrict, 2012</i>	5
1.2 Curah Hujan dan Hari Hujan Setahun Menurut Stasiun Pengamatan, 2012 <i>Yearly Rainfall and Raindays by Observation Station, 2012</i>	13
1.3 Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pengamatan, 2012 <i>Rainfall and Raindays by Month and Station, 2012</i>	15
1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2012 <i>Distance to Capital Regency, 2012</i>	17
II. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENTAL	
2.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2012 <i>Number of Villages and Administrative Unit below Village Level by Subdistrict, 2012</i>	29
2.2 Banyaknya Anggota DPRD Nagekeo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2009-2014 <i>Number of Representatives at Nagekeo Regional House of Representative (DPRD) by Sex, 2009-2014.....</i>	37
2.3 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Nagekeo Menurut jenis Kelamin dan Pendidikan yang ditamatkan, 2012 <i>Number of Representatives by Sex and Educational Attainment, 2012</i>	38
2.4 Banyaknya Keputusan DPRD Nagekeo Menurut Jenis Keputusan, 2010 – 2012 <i>Number of Nagekeo's Representative Decision by Kind, 2010-2012</i>	39
2.5 Banyaknya PNSD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Nagekeo Menurut Jenis Kelamin, 2012 <i>Number of Nagekeo's Regional Civil Servant by Sex, 2012.....</i>	40
2.6 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2010-2012 <i>Number of Issued Marriage Certificate by Subdistrict, 2010-2012.....</i>	41
2.7 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2010- 2012 <i>Number of Issued Birth Certificate by Subdistrict, 2010-2012.....</i>	42
2.8 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Nagekeo, 2010-2012 <i>Number of Issued Land Certificate by Type of Land Right, 2010-2012</i>	43
2.9 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Nagekeo, 2010-2012 <i>Number of Traffic Accidents and Victims, 2010-2012</i>	44
III. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2012	

	<i>Population Density by Subdistrict, 2012</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun, Periode 1990, 2000 dan 2012 <i>Annual Growth Rate, 1990, 2000, 2012 Period</i>	50
3.1.3	Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Population By Sex and Subdistrict, 2012</i>	51
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah tangga, 1990, 2000, dan 2010 <i>Population, Household, and Average Household Size, 1990, 2000, 2010</i>	59
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 <i>Population by Sex and Age Group, 2010</i>	60
3.1.6	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan, 2012 <i>Percentage Of Population Aged 10 Years and Over According To Marital Status, 2012</i>	68
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, 2010-2012 <i>Population Aged 15 Years and Over According to Main Activity During Previous Week, 2010-2012</i>	69
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Population Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2012</i>	70
3.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2012</i>	71
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja seminggu lalu Menurut status Pekerjaan Utama, 2012 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Employment Status, 2012</i>	72
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Industry, 2012</i>	73
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Nagekeo, 2012 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Education Attainment, 2012</i>	74
3.2.7	Persentase Penduduk 15 Tahun keatas yang Bekerja Seminggu lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama, 2012 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Industry, 2012</i>	75
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur, 2012	

	<i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Age Group, 2012</i>	76
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012 <i>Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Total Working Hoysrs, 2012</i>	76
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Registered Job Seeker by Sex and Subdistrict, 2012</i>	77

IV. KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN, PENGELUARAN PENDUDUK DAN KEMISKINAN/ FOOD AVAILABILITY, POPULATION EXPENDITURE AND POVERTY

4.1.1	Ketersediaan Kalori per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan 2010-2012 <i>Per Capita Availability of Calories by Commodity Group 2010-2012</i>	83
4.1.2	Ketersediaan Potein per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan 2010-2012 <i>Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group 2010-2012</i>	84
4.1.3	Ketersediaan Lemak per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan, 2010-2012 <i>Per Capita Availability of Fats by Commodity Group 2010-2012</i>	85
4.2.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2011-2012 <i>Percentage of Population by Monthly Percapita Expenditure Classes, 2011-2012</i>	86
4.2.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012 Average of Per Capita Monthly Food Expenditure 2011-2012	87
4.2.3	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012 <i>Percentage of Per Capita Monthly food Expenditure 2011-2012</i>	88
4.2.4	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Non Makanan di Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012 <i>Average of Per Capita Monthly Nonfood Expenditure 2011-2012</i>	89
4.2.5	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Non Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012 <i>Percentage of Per Capita Monthly Nonfood Expenditure 2011-2012</i>	90
4.2.6	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Pengeluaran 2011-2012 <i>Average Monthly Percapita Expenditure by Expenditure Items, 2011-2012</i> ...	91
4.2.7	Tingkat Ketersediaan Produksi Pangan Setara Beras (PSB) Menurut Kecamatan, 2012 <i>Availability of Food Production Equivalent to Rice by Subdistrict, 2012</i>	92
4.3.1	Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) Menurut Kecamatan 2005, 2008 & 2011	

	<i>Number of Targeted Household by Subdistrict 2005, 2008 & 2011</i>	94
4.3.2	Banyaknya Desa/Kelurahan di kabupaten Nagekeo Menurut Klasifikasi Kemajuan dan Kecamatan, 2011 <i>Village Classification by Subdistrict, 2011</i>	95

V. SOSIAL/ SOCIAL

5.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Tingkat Pendidikan 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of National Education by Education Level 2011/2012</i>	109
5.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Tingkat Pendidikan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of National Education by Education Level 2012/2013</i>	110
5.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Primary Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2011/2012</i>	111
5.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Primary Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2012/2013</i>	112
5.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Junior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2011/2012</i>	113
5.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Junior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2012/2013</i>	114
5.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2011/2012</i>	115
5.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2012/2013</i>	116
5.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Vocational Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2011/2012</i>	117
5.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Vocational Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2012/2013</i>	118

5.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid dibawah Kementerian Agama Menurut Tingkat Pendidikan 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Education Level 2011/2012</i>	119
5.1.12	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid dibawah Kementerian Agama Menurut Tingkat Pendidikan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Education Level 2012/2013</i>	120
5.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict, 2011/2012</i>	121
5.1.14	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict, 2012/2013</i>	122
5.1.15	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2011/2012</i>	123
5.1.16	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2012/2013</i>	124
5.1.17	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2011/2012 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2011/2012</i>	125
5.1.18	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2012/2013 <i>Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2012/2013</i>	126
5.1.19	Persentase Kelulusan UN-UASBN Menurut Jenjang Pendidikan, 2011/2012 <i>Percentage of Comprehensive Graduate By Educational Level, 2011/2012</i>	127
5.1.20	Persentase Kelulusan UN-UASBN menurut Jenjang Pendidikan 2012/2013 <i>Percentage of Comprehensive Graduate By Educational Level, 2012/2013</i>	128
5.1.21	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2011/2012 <i>Participation Rate by Subdictrict and Educational Level, 2011/2012</i>	129
5.1.22	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan, 2012/2013 <i>Participation Rate by Subdictrict and Educational Level, 2012/2013</i>	130
5.1.23	Persentase Guru Sekolah Depdiknas Menurut Kelayakan Mengajar dan Jenjang Pendidikan 2011/2012 <i>Percentage of Teacher According to Properness to teach, 2011/2012</i>	131

5.1.24	Persentase Guru Sekolah Depdiknas Menurut Kelayakan Mengajar dan Jenjang Pendidikan 2012/2013 <i>Percentage of Teacher According to properness to teach, 2012/2013.....</i>	132
5.1.25	Banyaknya Peserta ujian Akhir Nasional dan Kelulusan Murid Sekolah Non Depdiknas Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2011/2012 <i>Number of Graduate Participating Comprehensive Test by Subdistrict (Under The Ministry of religion Affairs), 2011/2012.....</i>	133
5.1.26	Banyaknya Peserta ujian Akhir Nasional dan Kelulusan Murid Sekolah Non Depdiknas Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2012/2013 <i>Number of Graduate Participating Comprehensive Test by Subdistrict (Under The Ministry of Religion Affairs), 2012/2013.....</i>	134
5.1.27	Banyaknya Buku Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran, 2011/2012 <i>Number of Textbook Available at School Library By Educational Level and Lesson, 2011/2012</i>	135
5.1.28	Banyaknya Buku Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran 2012/2013 <i>Number of Textbook Available at School Library By Educational Level and Lesson, 2012/2013</i>	136
5.1.29	Persentase Penduduk Berumur 10 tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over By Educational Attainment and Sex, 2012.....</i>	137
5.1.30	Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 10 tahun Keatas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Literacy, 2012</i>	138
5.1.31	Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 7-24 tahun Keatas menurut Partisipasi Bersekolah, Umur, dan Jenis Kelamin 2012 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participating, Age, and Sex, 2012.....</i>	139
5.1.32	Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2012 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years Attending School by Age Group and Sex, 2012</i>	140
5.2.1	Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan dan Status Tenaga Kesehatan 2012 <i>Number of Health Personnel Service by Subdistrict and Health Personnel Status 2012</i>	141
5.2.2	Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Dirinci per Kecamatan 2012 <i>Number of Health Service Facility by Type & Subdistrict 2012.....</i>	142
5.2.3	Cakupan Kunjungan Neonatus, Bayi dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah yang Ditangani Menurut Kecamatan 2012 <i>Neonatus Covered By Health Service, Baby and Baby with Low Weight at Birth by Subdistrict, 2012</i>	143

5.2.4	Status Gizi Balita dan Rawan Gizi Menurut Kecamatan, 2012 <i>Nutrient Status Children Under Five by Subdistrict, 2012</i>	145
5.2.5	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4) Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan 2012 <i>Pregnant, Birth and Childbirth Mother Covered by Health Service by Subdistrict, 2012</i>	146
5.2.6	Persentase Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Menurut Kecamatan 2012 <i>Percentage of Village Covered by UCI by Subdistrict, 2012</i>	148
5.2.7	Jumlah Cakupan Imunisasi Bayi Menurut Kecamatan 2012 <i>Baby Immunization by Subdistrict, 2012</i>	149
5.2.8	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 Menurut Kecamatan 2012 <i>Pregnant Mother Gived Fe1 and Fe3 pill by Subdistrict, 2012</i>	150
5.2.9	Jumlah Ibu Hamil Risiko Tinggi (Bumil Risti) dan Neonatal Risiko Tinggi/ Komplikasi Ditangani Menurut Kecamatan 2012 <i>High Risk Pregnant Mother, High Risk Neonatal covered by Healt Service by Subdistrict, 2012</i>	151
5.2.10	Jumlah dan Persentase Bayi 0-6 Bulan yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Kecamatan 2012 <i>0-6 Months Baby Gived Exclusively Mother's Milk by Subdistrict, 2012</i>	152
5.2.11	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Menurut Kecamatan 2012 <i>Health Service On Tooth and Mouth at Community Health Centre by Subdistrict, 2012</i>	153
5.2.12	Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan, 2012 <i>Posyandu Classification by Subdistrict, 2012</i>	154
5.2.13	Persentase Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan, 2012 <i>Percentage of Posyandu Classification by Subdistrict, 2012</i>	155
5.2.14	Persentase Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat Menurut Kecamatan , 2012 <i>Percentage of Healthy Public Accomodation and Restaurant by Subdistrict, 2012</i>	156
5.2.15	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan 2012 <i>Healthy Efforts Carried Out by Community by Subdistrict, 2012</i>	158
5.2.16	Jumlah dan Persentase Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan 2012 <i>Number and Percentage Live Birt and Stillbirth by Subdistrict, 2012</i>	159
5.2.17	Jumlah Penderita HIV/AIDS, Infeksi Seksual Menular (IMS), DBD dan Diare yang Ditangani Menurut Kecamatan, 2012 <i>Number of Taken Care HIV/AIDS Victim, IMS, DBD and Diarrhea by Subdistrict, 2012</i>	160
5.2.18	Jumlah Kematian Maternal Menurut Kecamatan 2012 <i>Number of Maternal Death by Subdistrict, 2012</i>	161
5.2.19	Banyaknya Fasilitas Kesehatan , 2008-2012 <i>Number of Health Fasility, 2008-2012</i>	162

5.2.20	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan , 2012 <i>Number of Health Personel Service By Status, 2012.....</i>	163
5.2.21	Banyaknya dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Nagekeo, 2012 <i>Number of Specialist, General Doctor, and Dentist, 2012</i>	164
5.2.22	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Kecamatan 2012 <i>Eldery Health Coverage by Subdistrict, 2012.....</i>	165
5.2.23	Banyaknya Peserta KB, Pasangan Usia Subur dan Persentase CU Terhadap Pasangan Usia Subur, 2012 <i>Number of Family Planning Participant, 2012.....</i>	166
5.2.24	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan , 2012 <i>Number of Family Planning Clinic and Centre by Subdistrict, 2012</i>	167
5.2.25	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan , 2010 <i>Number of Childbearing Age Couple and Family7 Planning Active Paticipant by Subdistrict, 2010.....</i>	168
5.2.26	Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan/Umur Menurut Kecamatan 2012 <i>Nutrient Status Children Under five Year by Weight and Subdistrict, 2012.....</i>	169
5.2.27	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak , 2010 <i>10 Most Common Deasesea, 2010.....</i>	170
5.2.28	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup 2010-2012 <i>Percentage of Woman 10 Years And Over Ever Married By Total Alive Birth, 2010-2012</i>	171
5.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Jenis Tempat Ibadah 2012 <i>Number of House of Worship by Subdistrict, 2012.....</i>	172
5.3.2	Banyaknya Rohaniawan Kristen Katholik Menurut Kecamatan, Status dan Kewarganegaraan, 2012 <i>Number of Chatolic Clergy by Subdistrict, Status and Citizenship, 2012</i>	173
5.3.3	Banyaknya Rohaniawan Kristen Protestan Menurut Kecamatan, Status dan Kewarganegaraan, 2012 <i>Number of Protestant Clergy by Subdistrict, Status and Citizenship, 2012.....</i>	174
5.3.4	Banyaknya Rohaniawan Islam Menurut Kecamatan, 2012 <i>Number of Moslem Clergy by Subdistrict, 2012</i>	175
5.3.5	Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2012 <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations Couple by Subdistrict, 2012</i>	176
5.3.6	Banyaknya Jemaah Haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2012 <i>Number of Moslem Pilgrims Departured for Mecca by Sex and Subdistrict, 2012</i>	177

5.4	Penyanggand Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2012 <i>Person with Social Welfare Problems by Subdistrict, 2012</i>	179
5.5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2010-2012 <i>Percentage of Housing by Authority Status, 2010-2012</i>	182
5.5.2	Persentase Rumah tangga Menurut Luas Lantai Rumah, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Floor Area, 2010-2012</i>	183
5.5.3	Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Main Roof Material, 2010-2012</i>	184
5.5.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Main Floor Material, 2010-2012</i>	185
5.5.5	Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Main Wall Material, 2010-2012</i>	186
5.5.6	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Penerangan, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Source of Lighting, 2010-2012</i>	187
5.5.7	Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Source of Drinking Water, 2010-2012</i>	188
5.5.8	Persentase Rumah tangga Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Drinking Water Facility, 2010-2012</i> ...	189
5.5.9	Persentase Rumah tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran Terdekat , 2010-2012 <i>Percentage of Household According to distance of Water Source to Nearest Feses Disposal, 2010-2012</i>	190
5.5.10	Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Toilet Facility, 2010-2012</i>	191
5.5.11	Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Closet, 2010-2012</i>	192
5.5.12	Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penampungan Akhir Tinja, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Final Feses Disposal, 2010-2012</i>	193
5.5.13	Persentase Rumah tangga Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak, 2010-2012 <i>Percentage of Household According to Fuel for Cooking, 2010-2012</i>	194

VI. PERTANIAN/ AGRICULTURE

6.1.1	Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering Potensial Menurut Kecamatan, 2012 <i>Potential Wet and Dry Soil by Subdistrict, 2012</i>	199
6.1.2	Luas Lahan sawah dan Lahan Kering Fungsional Menurut Kecamatan 2012 <i>Functional Wet and Dry Soil by Subdistrict, 2012</i>	200
6.1.3	Luas Lahan sawah Fungsional Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi 2012 <i>Functional Wet and Dry Soil by Subdistrict and Kind of Irigation, 2012</i>	201

6.1.4	Luas Lahan Kering Fungsional Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan, 2012 <i>Functional Dry Soil by Subdistrict and Using, 2012</i>	203
6.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Sawah per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Paddy by Subdistrict, 2012</i>	204
6.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Ladang/Gogo per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Field Paddy by Subdistrict, 2012</i>	205
6.1.7	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jagung per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Corn by Subdistrict, 2012</i>	206
6.1.8	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Kayu per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava by Subdistrict, 2012</i>	207
6.1.9	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Jalar per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict, 2012</i>	208
6.1.10	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kedelai per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Soybean by Subdistrict, 2012</i>	209
6.1.11	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Tanah per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Peanut by Subdistrict, 2012</i>	210
6.1.12	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Hijau per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Mung Bean by Subdistrict, 2012</i>	211
6.1.13	Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sorghum per Kecamatan 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sorghum by Subdistrict, 2012</i>	212
6.1.14	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Vegetables, 2012</i>	213
6.1.15	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Fruit, 2012</i>	214

6.1.16	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarma Menurut Jenis 2012 <i>Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Biofarmaka, 2012</i>	215
6.2.1	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan 2012 <i>Coconut Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	216
6.2.2	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Kecamatan 2012 <i>Coffee Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	217
6.2.3	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan 2012 <i>Kemiri (Candlenut) Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	218
6.2.4	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan 2012 <i>Clove Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	219
6.2.5	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Kecamatan 2012 <i>Chasew Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	220
6.2.6	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Vanili Menurut Kecamatan 2012 <i>Vanilla Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	221
6.2.7	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Coklat Menurut Kecamatan 2012 <i>Cocoa Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	222
6.2.8	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Lada Menurut Kecamatan 2012 <i>Pepper Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	223
6.2.9	Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Pala Menurut Kecamatan 2012 <i>Pala Planted Area and Production by Subdistrict, 2012</i>	224
6.3.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2012 <i>Forest Area by Subdistrict, 2012</i>	225
6.3.2	Luas Kawasan Hutan Nagekeo Menurut Fungsi 2012 <i>Forest Area by Funtionalization, 2012</i>	226
6.3.3	Luas Areal Pengembangan Hutan Kayu di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis 2012 <i>Wood Forest Expansion Area by Subdistrict, 2012</i>	227
6.3.4	Hasil Hutan yang Dieksplotasi Menurut Jenis Hasil, 2012 <i>Forestry Production by Comodity, 2012</i>	228
6.4.1	Banyaknya Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2012 <i>Large Livestock by Subdistrict, 2012</i>	229
6.4.2	Banyaknya Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2012 <i>Small Livestock by Subdistrict, 2012</i>	230
6.4.3	Banyaknya Unggas Menurut Kecamatan, 2009-2012 <i>Number of Fowl by Subdistrict, 2009-2012</i>	231

6.4.4	Kepadatan Geografis Ternak besar Menurut Kecamatan 2012 <i>Livestock Geographical Density by Subdistrict, 2012</i>	232
6.4.5	Kepadatan Geografis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2012 <i>Livestock Geographical Density by Subdistrict, 2012</i>	233
6.4.6	Kepadatan Geografis Ternak Unggas Menurut Kecamatan 2011-2012 <i>Fowl Geographical Density by Subdistrict, 2011-2012</i>	234
6.4.7	Kepadatan Ekonomi Ternak Besar Menurut Kecamatan 2012 <i>Livestock Economical Density by Subdistrict, 2012</i>	235
6.4.8	Kepadatan Ekonomis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2012 <i>Livestock Economical Density by Subdistrict, 2012</i>	236
6.4.9	Kepadatan Ekonomi Ternak Unggas Menurut Kecamatan 2011-2012 <i>Fowl Economical Density by Subdistrict, 2011-2012</i>	237
6.4.10	Kepadatan Teknis Ternak Besar Menurut Kecamatan 2012 <i>Livestock Technical Density by Subdistrict, 2012</i>	238
6.4.11	Kepadatan Teknis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2012 <i>Livestock Technical Density by Subdistrict, 2012</i>	239
6.4.12	Kepadatan Teknik Ternak Unggas di Kabupaten Nagekeo menurut Kecamatan, 2011-2012 <i>Poultry Technical Density by Subdistrict, 2011-2012</i>	240
6.4.13	Banyaknya Ternak yang Diberi Vaksin Antraks Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2012 <i>Anthrax Vaccinated Livestock by Subdistrict, 2012</i>	241
6.4.14	Banyaknya Ternak yang Diberi Vaksin SE Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2012 <i>SE Vaccinated Livestock by Subdistrict, 2012</i>	242
6.4.15	Luas Padang Penggembalaan dan Hijauan Ternak Menurut Kecamatan 2012 <i>Area of Shepherding Field by Subdistrict, 2012</i>	243
6.4.16	Sarana Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan) dan Tempat Pematangan Hewan (TPH) Menurut Kecamatan 2012.....	244
6.4.17	Banyaknya Ternak yang Diekspor Antar Pulau Menurut Bulan dan Jenis Ternak 2012 <i>Livestock Exported to Other Island by Month, 2012</i>	245
6.4.18	Banyaknya Ternak Pemerintah Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2012 <i>Service's Livestock by Subdistrict, 2012</i>	246
6.5.1	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan dan jenis 2012 <i>Fisherman By Subdistrict, 2012</i>	247
6.5.2	Banyaknya Rumah Tangga Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan dan jenis 2012 <i>Number of Household Cultivating in Fishery by Subdistrict, 2012</i>	248
6.5.3	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Pengolahan Hasil Perikanan dan Pengolahan Garam Menurut Kecamatan 2012 <i>Number of Fishery Household Cultivating in Processed Fishery Product and Salt by Subdistrict, 2012</i>	248

6.5.4	Banyaknya Perahu/Kapal Pengangkap Ikan Menurut Kecamatan 2012 <i>Number of Boat/ Fishing Ship by Subdistrict, 2012</i>	250
6.5.5	Luas Bidang Usaha Perikanan Menurut Kecamatan 2012 <i>Areal of Fishing Grounds by Subdistrict, 2012</i>	252
6.5.6	Luas Area Potensial, Luas Produktif dan Produksi Garam Menurut Kecamatan 2012 <i>Potential Area, Productive Area, and Production of Salt by Subdistrict, 2012</i>	253
6.5.7	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan 2012 <i>Fishery Product by Subdistrict, 2012</i>	254
6.5.8	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan 2012 <i>Sea Fishery Product by Kind, 2012</i>	255
6.5.9	Banyaknya Sarana Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Alat Tangkap, 2012 <i>Number of Fishing Gear Facilities by Subdistrict, 2012</i>	256
6.5.10	Produksi Ikan Olahan Menurut Kecamatan, 2011-2012 <i>Processed Fish Production by Subdistrict, 2011-2012</i>	258
6.5.11	Produksi Non Fish Menurut Kecamatan 2012 <i>Non Fishery Production by Subdistrict, 2012</i>	259
6.5.12	Panjang pantai dan Luas Kerusakan Menurut Kecamatan 2012 <i>Coastline and Damaged Area by Subdistrict, 2012</i>	260

VII. INDUSTRI & ENERGY/ MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

7.1.1	Data Sentra Produksi dan Non Sentra Menurut Bidang Usaha 2012 <i>Central and Noncentral Production By Industrial Origin, 2012</i>	265
7.1.2	Sentra Industri Kecil Menengah yang telah Dibina Menurut Kecamatan, 2012 <i>Managed Midle Small Indutries by Subdistrict, 2012</i>	267
7.1.3	Potensi Industri Kecil Menurut Kecamatan 2012 <i>Potential Small Industries by Subdistrict, 2012</i>	268
7.2.1	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Bulan 2012	269
7.2.2	Banyaknya Pelanggan Air Minum di Kabupaten Nagekeo Menurut Kategori Pelanggan 2012.....	270
7.2.3	Volume Air Minum yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan 2012	271
7.2.4	Nilai Air Minum yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan 2012.....	272

VIII. PERDAGANGAN/ TRADE

8.1.1	Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut Kecamatan dan Badan Hukum, 2012	277
8.1.2	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Badan Hukum, 2012	278
8.1.3	Banyaknya Surat Izin usaha Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenis 2012	279
8.1.4	Banyaknya Perusahaan/ Usaha sektor Perdagangan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha 2012.....	280

8.1.5	Banyaknya Pasar di Kabupaten Nagekeo Menurut Sumber Dana dan Kecamatan 2012	282
8.1.6	Banyaknya Alat UTPP Menurut Jenis, 2010- 2012.....	283
8.1.7	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2010-2012.....	284
8.1.8	Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2010-2012.....	285
8.1.9	Banyaknya Pedagang di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan, 2012.....	286
8.2.1	Banyaknya Perusahaan Rumah Makan, kapasitas dan tenaga Kerja Menurut Kecamatan 2012	287
8.3.1	Banyaknya Hotel Menurut Kelas dan Fasilitas 2011-2012	288
8.3.2	Banyaknya Hotel Menurut Kecamatan 2011-2012	289
8.3.3	Banyaknya Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012.....	290
8.3.4	Banyaknya Kamar Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012	291
8.3.5	Banyaknya Tempat Tidur Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012	292
8.3.6	Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012	293
8.3.7	Rasio Tenaga Kerja/ Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012	294
8.3.8	Rasio Tenaga Kerja Hotel/Kamar Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012	295
8.3.9	Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Status, 2011-2012.....	296
8.3.10	Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan 2012	297
8.3.11	Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2012	298
8.3.12	Rata-rata Tarif Tempat Tidur Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2012	299
8.3.13	Rata-rata Jumlah Tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2012.....	300
8.3.14	Persentase tamu Hotel Menurut Kategoridan Kecamatan 2012.....	301

IX. PERHUBUNGAN/ TRANSPORTASI

9.1.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis dan Status 2010-2012	307
9.1.2	Panjang jalan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisi, 2012	308
9.1.3	Panjang Jalan Dalam Kota Kabupaten dan Kecamatan Menurut Kecamatan dan Kondisi 2012	309
9.1.4	Panjang Jalan Dalam Kota Kabupaten dan kecamatan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan, 2012	310
9.2.1	Banyaknya Pelabuhan Laut Menurut Kecamatan, 2010-2012	311
9.2.2	Arus Penumpang Kapal Laut Menurut Bulan, 2012.....	312
9.2.3	Volume Bongkar Muat Barang Menurut Bulan, 2011	313
9.2.4	Volume Bongkar Muat Barang Menurut Bulan, 2012	314
9.2.5	Volume Bongkar Muat Hewan Melalui Pelabuhan Laut Menurut Bulan 2011	315
9.2.6	Volume Bongkar Muat Hewan Melalui Pelabuhan Laut Menurut Bulan 2012	316

X. KEUANGAN DAN HARGA/ FINANCES & PRICES

10.1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2012 ..	321
10.1.2	Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2012	322
10.2.1	Komposisi Giro Bank di Kabupaten Nagekeo per 31 Desember, 2011-2012	323
10.2.2	Jenis Simpanan Bank di Kabupaten Nagekeo Per 31 Desember, 2011-2012 ..	324
10.2.3	Jumlah Pinjaman Bank di Kabupaten Nagekeo Menurut Sektor Ekonomi 2011-2012	325
10.2.4	Pinjaman Pada Bank di Kabupaten Nagekeo Menurut Jenis Penggunaan 2011-2012	326
10.3.1	Banyaknya Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis 2012	327
10.3.2	Banyaknya Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis 2012	328
10.3.3	Banyaknya Tenaga Kerja KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Status 2012	329
10.3.4	Banyaknya Tenaga Kerja Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Status 2012	330
10.3.5	Volume Simpanan Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan 2012	331
10.3.6	Volume Simpanan Anggota KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan 2012	332
10.3.7	Volume Simpanan Anggota Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan 2012	333
10.3.8	Volume Aset KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2010-2012 ...	334
10.3.9	Volume Aset Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2010-2012	335
10.3.10	Banyaknya Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Jenis dan Kecamatan 2012	336
10.3.11	Banyaknya Anggota Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Jenis dan Kecamatan 2012	337
10.3.12	Volume Simpanan Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan 2012	338
10.3.13	Jumlah Modal Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Status dan Kecamatan 2012	340
10.3.14	Jumlah Modal Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Status dan Kecamatan 2012	341
10.3.15	Banyaknya Kelompok Usaha Bersama/ Pra Koperasi Simpan Pinjam Binaan Instansi Terkait Menurut Kecamatan 2012	342
10.4.1	Rata-rata Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Makanan di Kabupaten Nagekeo 2011-2012	343
10.4.2	Rata-rata Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Non Makanan di Kabupaten Nagekeo 2011-2012	345
10.4.3	Rata-Rata Harga Produsen Sub Sektor Peternakan di Kabupaten Nagekeo, 2011-2012	349
10.4.4	Rata-Rata Harga Produsen Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Nagekeo, 2011-2012	350

XI. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ REGIONAL GROSS DOMESTIC BRUTO	
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2009-2011 <i>Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2009-2011</i> 355
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2009-2011 <i>Regional Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2009-2011</i> 356
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2009-2011 <i>Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2009-2011</i> 357
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2009-2011 <i>Growth Rate of Regional Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2009-2011</i> 358
11.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo, Tahun 2009-2011 <i>Implicit Index of Regional Gross Domestic Product, 2009-2011</i> 359
11.6	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Nagekeo, Tahun 2009-2011 360
11.7	Laju Pertumbuhan Pendapatan regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Nagekeo, Tahun 2009-2011 361

<http://nagekeokab.bps.go.id>

Daftar Gambar/ Figure List

Gambar/ Picture	Halaman/page
1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2012 <i>Percentage of Nagekeo's Area by Subdistrict, 2012</i>	4
1.2 Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan, 2012 <i>Average Rainfall by Months, 2012</i>	4
2.1 Anggota DPRD Nagekeo Menurut Partai Politik, 2009-2014 <i>Number of Representative at "DPRD Nagekeo" According to Political Party, 2009-2014.....</i>	28
3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Nagekeo, 2010 <i>Nagekeo's Population Pyramid, 2010.....</i>	48
3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Percentage of Population 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2012</i>	48
4.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2012 <i>Percentage Average Monthly Percapita Expenditure by Items, 2012</i>	82
4.2 Jumlah Rumah Tangga Sasaran Menurut Kecamatan, 2008 & 2011 <i>Targeted Household by Subdistrict, 2008 & 2011.....</i>	82
5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun keatas menurut Ijazah Tertinggi yang dimiliki, 2012 <i>Percentage of Population 10 Years and Over by Educational Attainment, 2012.....</i>	107
5.2 Persentase Penduduk Menurut Agama, 2010 <i>Percentage of Population by Religion, 2010.....</i>	107
6.1 Rata-rata Hasil Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2010-2012 <i>Yield Rate of Wetland Paddy by Subdistrict, 2010-2012.....</i>	198
6.2 Banyaknya Ternak Besar Menurut Kecamatan, 2012 <i>Number of Large Livestock by Subdistrict, 2012</i>	198
7.1 Banyaknya Unit Usaha Industri Kecil Menengah yang telah Dibina Menurut Kecamatan, 2012 <i>Managed Small and Medium Manufacturing Industry Unit by Subdistrict, 2012</i>	264
8.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Nagekeo, 2012 <i>Number of Hotel, Rooms, and Beds in Nagekeo Regency, 2012.....</i>	276
9.1 Arus Penumpang Kapal Laut Menurut Bulan, 2012 <i>Passenger Ships Flows by Months, 2012.....</i>	306
10.1 Persentase Jumlah Pinjaman Bank Menurut Sektor Ekonomi, 2012	

	<i>Percentage of Bank Loans by Sector, 2012</i>	<i>320</i>
11.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, 2012 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2012.....</i>	<i>354</i>

<http://nagekeokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/ EXPLANATORY NOTES

Tanda, satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah:
Symbols, measurement units which are used in this publication are:

1. TANDA-TANDA/ SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Desimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicale</i> :		NA

2. SATUAN/UNITS

Barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> =1/6,2898 m ³
Hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
Knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
Kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
Liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m ³
Metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
Ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
Ton/ <i>ton</i>	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/ lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen(%).

Other unit: unit, pack pieces, sheet, tin, pulse, ton kilometres (ton-km), hour, minute, percent(%).

Perbedaan angka dibelakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal number is caused by rounding.

<http://nagekeokab.bps.go.id>



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997

TENTANG

STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang:
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
 - c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945;

**Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang

- penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
 9. Survei adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
 10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
 11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
 12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun obyek lainnya.
 13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
 14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
 15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
 16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
 17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berdasarkan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.

- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan

- c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. obyek populasi
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.

- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggaraan utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggaraan kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membantuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat malakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum dan
Perundang-undangan
ttd.

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan

BADAN PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi
ttd.

Pietojo, MSA

<http://nagekukabpps.go.id>
GEOGRAFIS
GEOGRAPHY

1

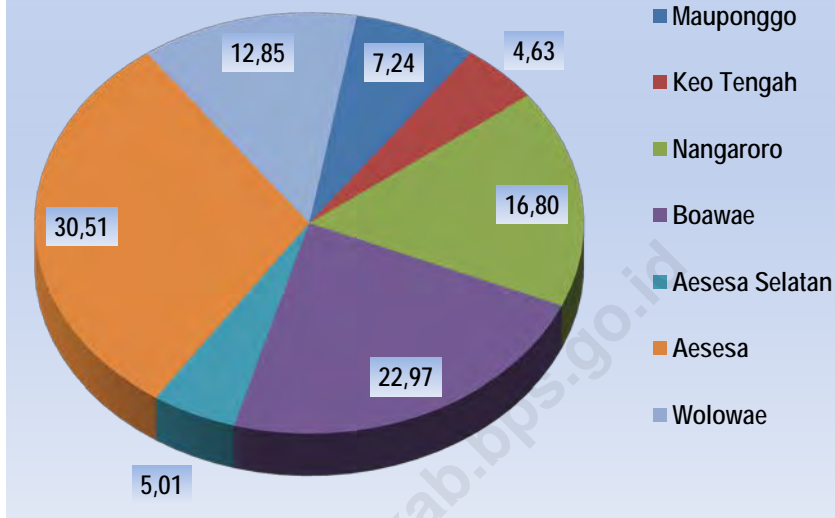
PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Nagekeo terletak diantara $8^{\circ} 26' 00'' - 8^{\circ} 64' 40''$ lintang selatan dan $121^{\circ}6'20'' - 121^{\circ}32' 00''$ bujur timur.
2. Secara geografis Batas Wialyah Nagekeo adalah sebagai berikut. Bagian utara berbatasan dengan Laut Flores, bagian selatan berbatasan dengan laut Sawu, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Ende dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Ngada.
3. Kabupaten Nagekeo tergolong daerah yang beriklim tropis dan terbentang hampir sebagian besar padang rumput, juga ditumbuhi pepohonan seperti kemiri, asam, kayu manis, lontar dan sebagainya serta kaya dengan fauna, antara lain hewan-hewan besar, hewan-hewan kecil, unggas, binatang menjalar, dan binatang liar.
4. Disamping itu daerah ini kaya dengan obyek wisata seperti Pantai Ena Gera. Panorama alam seperti air panas (Putu) dan wisata budaya seperti peninggalan batu rumah adat tradisional, kesenian dan kerajinan tangan.

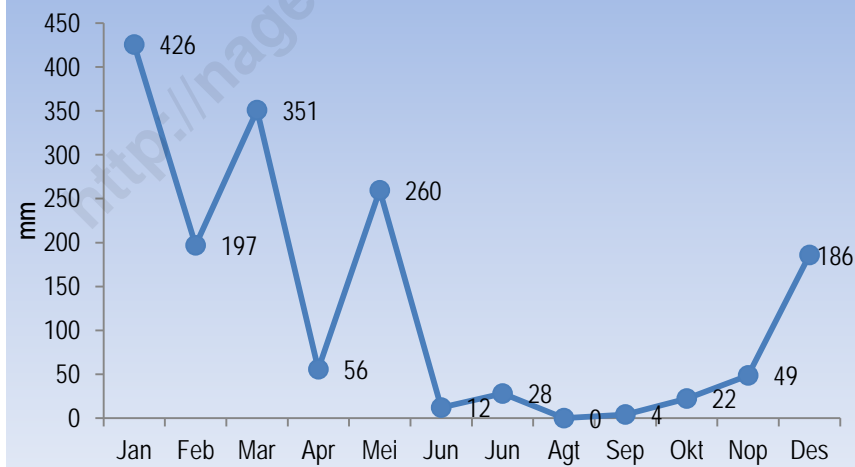
TECHNICAL NOTES

1. *Nagekeo is Located between $8^{\circ} 26' 00'' - 8^{\circ} 64' 40''$ South Latitude, and $121^{\circ}6'20'' - 121^{\circ}32' 00''$ East Longitude.*
2. *In terms of Geographic position, Nagekeo has boundaries as follows North- Flores Sea, South- Sawu Sea, East -Ende Regency, and West- Ngada Regency.*
3. *Because of its geographical which located near to zero latitude, Nagekeo has tropical climate. Most of its area covered by savanna. Some plant could be found in this region were hazelnut, tamarind, cinnamon, and palm. And Animal living in this region were Large and small animal, fowl, reptile, and another wild.*
4. *In addition This Region was rich in natural resource for tourism like Ena Gera Beach, Hot spring, traditional house, art, craft and another cultural exoticism.*

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2012
 Picture 1.1 Percentage of Nagekeo's Area by Subdistrict, 2012



Gambar 1.2 Rerata Curah Hujan Menurut Bulan, 2012
 Picture 1.2 Average Rainfall by Months, 2012



Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2012
 Table Total Area by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Area (Km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	102,52	7,24
2. Keo Tengah	65,62	4,63
3. Nangaroro	238,02	16,80
4. Boawae	325,42	22,97
5. Aesesa Selatan	71,00	5,01
6. Aesesa	432,29	30,51
7. Wolowae	182,09	12,85
Nagekeo	1 416,96	100,00

Tabel 1.1 Lanjutan
Table 1.1 Continued

Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Mauponggo	102,52	100,00
1. Aewoe	2,98	2,91
2. Bela	3,27	3,19
3. Wolokisa	8,12	7,92
4. Wuliwalo	13,25	12,92
5. Maukeli	3,12	3,04
6. Lokalaba	11,24	10,96
7. Wolotelu	5,62	5,48
8. Mauponggo*)	1,26	1,23
9. Sawu	2,72	2,65
10. Jawapogo	4,12	4,02
11. Lajawajo	4,4	4,29
12. Ululoga	4,58	4,47
13. Lodaolo	4,38	4,27
14. Woloede	4,37	4,26
15. Woewolo	1,34	1,31
16. Selalejo	3,44	3,36
17. Selalejo Timur	10,94	10,67
18. Ua	3,32	3,24
19. Keliwatulewa	2,02	1,97
20. Kotagana	6,87	6,70
21. Woloelu	1,16	1,13

*) Kelurahan

Tabel 1.1 Lanjutan
Table 1.1 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Keo Tengah	65,62	100,00
1. Mbaenuamuri	2,50	3,81
2. Witurombaua	6,25	9,52
3. Kotowuji Timur	3,75	5,71
4. Kotowuji Barat	3,12	4,75
5. Udiworowatu	12,50	19,05
6. Pautola	2,03	3,10
7. Paumali	2,35	3,58
8. Ladolima	1,84	2,80
9. Kotadirumali	7,50	11,43
10. Keli	6,25	9,52
11. Lewangera	4,00	6,10
12. Wajo	3,20	4,88
13. Wajo Timur	3,05	4,65
14. Ngera	4,12	6,28
15. Ladolima Timur	1,49	2,27
16. Ladolima Utara	1,67	2,54

Tabel 1.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Nangaroro	238,02	100,00
1. Podenura	8,12	3,41
2. Tonggo	5,62	2,36
3. Riti	3,12	1,31
4. Wokodekororo	7,25	3,05
5. Wokowoe	10,88	4,57
6. Degalea	14,38	6,04
7. Kotakeo	6,95	2,92
8. Kotakeo I	13,13	5,51
9. Kotakeo II	6,18	2,59
10. Pagomogo	33,13	13,92
11. Nangaroro*)	23,75	9,98
12. Nataute	15,00	6,30
13. Utetoto	16,56	6,96
14. Odaute	24,70	10,38
15. Bidoa	16,16	6,79
16. Ulupulu	14,54	6,11
17. Woedoa	12,60	5,29
18. Ulupulu I	5,96	2,50
19. Woewutu

*) Kelurahan

Tabel 1.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Boawae	325,42	100,00
1. Rowa	25	7,68
2. Solo	10,62	3,26
3. Kelewae	18,76	5,76
4. Leguderu	12,5	3,84
5. Nagespadhi ^{*)}	20,57	6,32
6. Rigi	10,05	3,09
7. Olakile ^{*)}	8,5	2,61
8. Natanaga ^{*)}	12	3,69
9. Nageoga ^{*)}	16,86	5,18
10. Wolopogo ^{*)}	5	1,54
11. Rega ^{*)}	5,62	1,73
12. Mulakoli	9,58	2,94
13. Kelimado	6,25	1,92
14. Wea Au	10,63	3,27
15. Raja	10,75	3,30
16. Raja Timur	10,51	3,23
17. Raja Selatan	10,43	3,20
18. Wolowea	4,00	1,23
19. Wolowea Timur	6,25	1,92
20. Wolowea Barat	3,50	1,08
21. Ratongamobo ^{*)}	10,62	3,26
22. Dhereisa	23,95	7,36
23. Gerodhere	8,35	2,57
24. Nagerawe	29,57	9,09
25. Focolodorawe	11,18	3,44
26. Alorawe	18	5,53
27. Natanaga Timur ^{*)}	6,38	1,96

^{*)} Kelurahan

Tabel 1.1 Lanjutan
Table 1.1 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Aesesa Selatan	71,00	100,00
1. Rendutenoe	5,66	7,97
2. Wajomara	4,3	6,06
3. Langedhawe	4	5,63
4. Rendututubadha ¹⁾	5,13	7,23
5. Tengtiba	25,07	35,31
6. Renduwawo	12,08	17,01
7. Rendubutowe	14,76	20,79

Tabel 1.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Aesesa	432,29	100,00
1. Tedamude	43,08	9,97
2. Tedakisa	10,29	2,38
3. Dhawe ^{*)}	32,83	7,59
4. Labolewa	58,16	13,45
5. Olaia	35,22	8,15
6. Ngegedhawe	17,00	3,93
7. Lape ^{*)}	26,33	6,07
8. Danga ^{*)}	19,22	4,45
9. Ngolombay	9,44	2,18
10. Towak ^{*)}	37,19	8,60
11. Nggolonio	32,58	7,54
12. Waekokak	9,60	2,22
13. Mbay II ^{*)}	35,92	8,31
14. Mbay I ^{*)}	12,62	2,92
15. Tonggurambang	11,03	2,55
16. Maropokot	10,02	2,32
17. Nangadhero	4,00	0,93
18. Aeramo	27,86	6,44

^{*)} Kelurahan

GEOGRAPHY

Tabel 1.1 Lanjutan
Table 1.1 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase thd Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Wolowae	182,09	100,00
1. Anakoli	14,02	7,70
2. Natatoto	30,01	16,48
3. Totomala	58,03	31,87
4. Tendatoto	46,31	25,43
5. Tendakinde	33,72	18,52

Tabel 1.2 Curah Hujan dan Hari Hujan Setahun Menurut Stasiun Pengamatan, 2012
 Table Yearly Rainfall and Raindays by Observation Station, 2012

Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Raindays (hari)
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	2.008	156
2. Keo Tengah	1.802	109
3. Nangaroro	1.120	71
4. Boawae	3.058	110
5. Aesesa (Danga)	622	41
6. Aesesa (Boanio)	926	69
7. Aesesa Selatan	1.161	77
8. Wolowae	2.361	97
Rerata/ Average	1.632	91

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service

Tabel 1.3 Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pengamatan, 2012
 Table Rainfall and Raindays by Month and Station, 2012

Bulan Month	Mauponggo		Keo Tengah	
	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rain days (hari)	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rain days (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	632	24	318	19
2. Februari/ <i>February</i>	229	22	408	21
3. Maret/ <i>March</i>	381	20	200	16
4. April/ <i>April</i>	53	23	50	9
5. Mei/ <i>May</i>	342	23	408	18
6. Juni/ <i>June</i>	50	8	15	3
7. Juli/ <i>July</i>	68	16	-	-
8. Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
9. September/ <i>September</i>	7	2	6	1
10. Oktober/ <i>October</i>	40	2	12	5
11. Nopember/ <i>November</i>	23	5	78	5
12. Desember/ <i>December</i>	183	11	307	12
Jumlah/ <i>Total</i>	2.008	156	1.802	109

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service

Tabel
Table 1.3 Lanjutan
Continued

Bulan Month	Nangaroro		Boawae	
	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rain days (hari)	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rain days (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	240	12	1.057	27
2. Februari/ <i>February</i>	140	12	312	15
3. Maret/ <i>March</i>	180	12	791	17
4. April/ <i>April</i>	40	11	94	6
5. Mei/ <i>May</i>	300	12	295	17
6. Juni/ <i>June</i>	-	1	-	4
7. Juli/ <i>July</i>	100	3	-	-
8. Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
9. September/ <i>September</i>	-	-	12	2
10. Oktober/ <i>October</i>	30	3	49	2
11. Nopember/ <i>November</i>	90	5	37	3
12. Desember/ <i>December</i>	-	-	411	17
Jumlah/ <i>Total</i>	1.120	71	3.058	110

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
Source : *Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service*

Tabel
Table 1.3 Lanjutan
Continued

Bulan Month	Aesesa (Danga)		Aesesa (Bonio)	
	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rain days (hari)	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rain days (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	77	6	229	16
2. Februari/ <i>February</i>	59	6	33	7
3. Maret/ <i>March</i>	273	13	280	16
4. April/ <i>April</i>	27	3	70	5
5. Mei/ <i>May</i>	94	6	118	5
6. Juni/ <i>June</i>	7	1	-	-
7. Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
8. Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
9. September/ <i>September</i>	-	-	-	-
10. Oktober/ <i>October</i>	-	-	3	2
11. Nopember/ <i>November</i>	5	1	59	3
12. Desember/ <i>December</i>	80	5	134	15
Jumlah/ <i>Total</i>	622	41	926	69

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
Source : *Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service*

Tabel 1.3 Lanjutan
Table Continued

	Bulan <i>Month</i>	Wolowae		Aesesa Selatan	
		Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rain days</i> (hari)	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rain days</i> (hari)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	309	21	181	12
2.	Februari/ <i>February</i>	162	12	142	8
3.	Maret/ <i>March</i>	547	17	277	17
4.	April/ <i>April</i>	171	8	95	8
5.	Mei/ <i>May</i>	379	6	200	6
6.	Juni/ <i>June</i>	14	2	-	-
7.	Juli/ <i>July</i>	7	3	24	2
8.	Agustus/ <i>August</i>	-	2	24	3
9.	September/ <i>September</i>	22	1	-	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	65	5	33	4
11.	Nopember/ <i>November</i>	84	5	39	5
12.	Desember/ <i>December</i>	601	15	146	11
	Jumlah/ <i>Total</i>	2.361	97	1.161	76

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Nagekeo
Source : *Nagekeo's Agriculture, Plantations, and Farms Service*

Tabel 1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2012
 Table Distance to Capital Regency, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Capital Regency</i> (km)
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	Mauponggo	77
2. Keo Tengah	Maundai	64
3. Nangaroro	Nangaroro	45
4. Boawae	Boawae	57
5. Aesesa Selatan	Jawakisa	17
6. Aesesa	Danga	0
7. Wolowae	Marilewa	42
Nagekeo	Mbay	xx

Tabel
Table 1.4 Lanjutan
Continued

	Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Aewoe	Aewoe	9
2.	Bela	Pomatoe	13
3.	Wolokisa	Wolokoli	8
4.	Wuliwalo	Lokamanu	10
5.	Maukeli	Maukeli	7
6.	Lokalaba	Mauwaru	5
7.	Wolotelu	Maukeo	3
8.	Mauponggo	Mauponggo	0
9.	Sawu	Sawu	1
10.	Jawapogo	Jawapogo	5
11.	Lajawajo	Lajawajo	10
12.	Ululoga	Pajoreja	7
13.	Lodaolo	Dhawe	6
14.	Woloede	Lokanio	9
15.	Woewolo	Puunage	10
16.	Selalejo	Pusu	12
17.	Selalejo Timur	Ndadhosale	...
18.	Ua	Koliwela	5
19.	Keliwatulewa	Keliwatulewa	2
20.	Kotagana	Lere	5
21.	Woloelu	Gelu	6
	Mauponggo	Mauponggo	xx

Tabel
Table 1.4 Lanjutan
Continued

	Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Mbaenuamuri	Maunori	2
2.	Witurombaua	Rumba	2
3.	Kotowuji Timur	Mabhapisa	0
4.	Kotowuji Barat	Mbeku	4
5.	Udiworowatu	Maundai	0
6.	Pautola	Pau	8
7.	Paumali	Paudena	12
8.	Ladolima	Mabhaulu	9
9.	Kotadirumali	Daja	4
10.	Keli	Nasawewe	3
11.	Lewangera	Lewa	8
12.	Wajo	Mabhambawa	7
13.	Wajo Timur	Daratuke	7
14.	Ngera	Ngera	11
15.	Ladolima Timur	Nuamuri	9
16.	Ladolima Utara	Bajo	11
	Keo Tengah	Maundai	xx

Tabel
Table 1.4 Lanjutan
Continued

	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Podenura	Ndetu	15
2.	Tonggo	Puu lutu	12
3.	Riti	Kulumboa	17
4.	Wokodekororo	Nida	9
5.	Wokowoe	Ombefeo	...
6.	Degalea	Bokadhoku	12
7.	Kotakeo	Lokatadho	40
8.	Kotakeo I	Wesa Wa	...
9.	Kotakeo II	Ate Iako	...
10.	Pagomogo	Malabata	21
11.	Nangaroro	Nangaroro	0
12.	Nataute	Nangambo	5
13.	Utetoto	Koekobho	25
14.	Odaute	Wodomia	...
15.	Bidoa	Aegela	15
16.	Ulupulu	Tibakisa	15
17.	Woedoa	Sorowea	...
18.	Ulupulu I	Ndora	5
19.	Woewutu	Basandai	...
	Nangaroro	Nangaroro	xx

Tabel 1.4 Lanjutan
Table Continued

	Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Rowa	Hobanio	13
2.	Solo	Padhaegha	9
3.	Kelewae	Doya	13
4.	Leguderu	Nunukae	10
5.	Nagespadhi	Tooteda	3
6.	Rigi	Olawea	4
7.	Olakile	Olakile	2
8.	Natanage	Hobo A	0
9.	Nageoga	Tibakisa	3
10.	Wolopogo	Wudu	8
11.	Rega	Natameze	7
12.	Mulakoli	Mulakoli	10
13.	Kelimado	Wolonio	10
14.	Wea Au	Wea Au	10
15.	Raja	Pomakoe	15
16.	Raja Timur	Malaboa	...
17.	Raja Selatan	Nunubeza	...
18.	Wolowea	Jawagase	12
19.	Wolowea Timur	Denaano	...
20.	Wolowea Barat	Beza	...
21.	Ratongamobo	Watugase	6
22.	Dhereisa	Dhereisa	12
23.	Gerodhere	Gero	15
24.	Nagerawe	Malapaubhara	18
25.	Focolodorawe	Lokabhada	17
26.	Alorawe	Alorawe	...
27.	Natanage Timur	Nagenai	1
	Boawae	Boawae	xx

Tabel 1.4 Lanjutan
Table Continued

	Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Rendutenoe	Lari	9,5
2.	Wajomara	Wajomara	...
3.	Langedhawe	Malawona	5,7
4.	Rendututubadha	Wolo Amerama	...
5.	Tengatiba	Jawakisa	1,1
6.	Renduwawo	Segho	6,1
7.	Rendubutowe	Jawatiwa	12,7
	Aesesa Selatan	Jawakisa	xx

Tabel 1.4 Lanjutan
Table Continued

	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Tedamude	Malabai	22,1
2.	Tedakisa	Pauwaso	17,2
3.	Dhawe	Boabe	7,2
4.	Labolewa	Dekotogo	21,7
5.	Olaia	Boanio	16,8
6.	Ngegedhawe	Roe	10,5
7.	Lape	Penginaga	3,5
8.	Danga	Danga	21,7
9.	Ngolombay	Nggolo Mbay	2,3
10.	Towak	Woewolo	10,2
11.	Nggolonio	Nanganumba	20,5
12.	Waekokak	Waemburung	16,6
13.	Mbay II	Nila	6,6
14.	Mbay I	Amebae	2,5
15.	Tonggurambang	Banadara	8,9
16.	Maropokot	Marapokot	13,8
17.	Nangadhero	Nangadhero	14,5
18.	Aeramo	Aeramo	9,7
	Aesesa	Danga	xx

Tabel 1.4 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Capital Subdistrict</i> (km)
(1)	(2)	(3)
1. Anakoli	Anakoli	17.6
2. Natatoto	Ratedao	50.2
3. Totomala	Watuapi	15.6
4. Tendatoto	Wakaseko	3.6
5. Tendakinde	Raterunu	0.9
Wolowae	Mariwela	xx

PEMERINTAHAN
GOVERNMENTAL

2

<http://nagekukabpps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

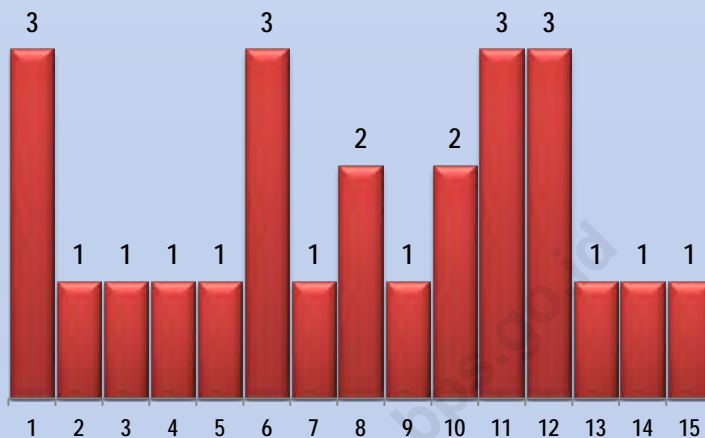
1. Kabupaten Nagekeo terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2007 yang terdiri dari tujuh Kecamatan yaitu Mauponggo, Keo Tengah, Nangaroro, Boawae, Aesesa Selatan, Aesesa, dan Wolowae. Mbay merupakan Ibukota Kabupaten Nagekeo yang Terletak di Kecamatan Aesesa.
2. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Nagekeo hasil pemilihan umum legislatif tahun 2009 sebanyak 25 orang. Bila dilihat komposisinya, jumlah anggota DPRD Kabupaten Nagekeo dari 25 anggota yang terpilih, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) masing-masing 3 kursi atau 12,00 persen, disusul Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI) masing-masing memperoleh 2 kursi (8,00 persen) dan sisanya sebanyak 9 anggota lagi berasal partai lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Nagekeo was administratively formed as new Regency based on Regulation of Indonesian Republic Number 2 Year 2007. This Regency consist of seven subdistrict i.e Mauponggo, Keo Tengah, Nangaroro, Boawae, Aesesa Selatan, Aesesa, and Wolowae. Mbay is its Capital which located at Aesesa.*
2. *The Number of Representative at "Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Nagekeo" based on the election held in 2009 was 25 representatives. Their arrangement according to political party as follows, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) respectively placing 3 chairs, behind them "Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)" placing 2 chairs and the rest nine chairs were placed by the Other party.*

Gambar 2.1 Anggota DPRD Nagekeo Menurut Partai Politik, 2009-2014

Picture 2.1 Number of Representative at DPRD Nagekeo According to Political Party, 2009-2014



1. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)
2. Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN)
3. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)
4. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)
5. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
6. Partai Amanat Nasional (PAN)
7. Partai Persatuan Daerah (PPD)
8. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
9. Partai Pemuda Indonesia (PPI)
10. Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)
11. Partai Golongan Karya (Golkar)
12. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)
13. Partai Patriot (PP)
14. Partai Demokrat
15. Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU)

Tabel 2.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2012
 Table *Number of Villages and Administrative Unit below Village Level by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ Kelurahan <i>Villages</i>	Lingkungan/ Dusun	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	21	76	169
2. Keo Tengah	16	56	141
3. Nangaroro	19	57	179
4. Boawae	27	89	290
5. Aesesa Selatan	7	19	72
6. Aesesa	18	66	267
7. Wolowae	5	16	47
Nagekeo	113	379	1.165

Catatan/ Note :

Sumber :
 Source :

Tabel 2.1 Lanjutan
Table 2.1 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Lingkungan/ Dusun	RT
(1)	(2)	(3)
1. Aewoe	4	8
2. Bela	4	7
3. Wolokisa	4	10
4. Wuliwalo	4	8
5. Maukeli	4	5
6. Lokalaba	4	8
7. Wolotelu	4	7
8. Mauponggo	3	10
9. Sawu	4	9
10. Jawabogo	4	11
11. Lajawajo	3	8
12. Ululoga	3	5
13. Lodaolo	4	8
14. Woloede	4	7
15. Woewolo	4	9
16. Selalejo	4	14
17. Selalejo Timur
18. Ua	4	11
19. Keliwatulewa	3	5
20. Kotagana	4	11
21. Woloelu	4	8
Mauponggo	76	169

Sumber :
Source :

Tabel 2.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Lingkungan/ Dusun	RT
(1)	(2)	(3)
1. Mbaenuamuri	4	9
2. Witurombaua	4	10
3. Kotawuji Timur	4	10
4. Kotawuji Barat	4	8
5. Udiworowatu	4	8
6. Pautola	4	16
7. Paumali	-	
8. Ladolima	4	9
9. Kotadirumali	4	16
10. Keli	4	8
11. Lewangera	4	9
12. Wajo	4	14
13. Wajo Timur	-	
14. Ngera	4	8
15. Ladolima Timur	4	8
16. Ladolima Utara	4	8
Keo Tengah	56	141

Sumber :
Source :

Tabel 2.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Lingkungan/ Dusun	RT
(1)	(2)	(3)
1. Podenura	4	16
2. Tonggo	4	12
3. Riti	4	13
4. Wokodekororo	4	16
5. Wokowoe
6. Degalea	4	8
7. Kotakeo	4	14
8. Kotakeo I
9. Kotakeo II
10. Pagomogo	4	8
11. Nangaroro	3	20
12. Nataute	3	7
13. Utetoto	4	8
14. Odaute
15. Bidoa	4	9
16. Ulupulu	4	16
17. Woedoa	3	9
18. Ulupulu I	4	16
19. Woewutu	4	7
Nangaroro	57	179

Sumber :
Source :

Tabel 2.1 Lanjutan
Table Continued

	Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Lingkungan/ Dusun	RT
	(1)	(2)	(3)
1.	Rowa	4	12
2.	Solo	4	11
3.	Kelewae	4	10
4.	Leguderu	3	10
5.	Nagespadhi	4	11
6.	Rigi	4	6
7.	Olakile	3	8
8.	Natanage	4	24
9.	Nageoga	3	13
10.	Wolopogo	4	14
11.	Rega	4	20
12.	Mulakoli	4	14
13.	Kelimado	4	15
14.	Wea Au	4	10
15.	Raja	4	24
16.	Raja Timur
17.	Raja Selatan
18.	Wolowea	4	14
19.	Wolowea Timur
20.	Wolowea Barat
21.	Ratongamobo	4	13
22.	Dhereisa	4	8
23.	Gerdhere	4	13
24.	Nagerawe	4	8
25.	Focolodorawe	4	9
26.	Alorawe	4	8
27.	Natanage Timur	4	16
	Boawae	89	290

Sumber :
Source :

Tabel 2.1 Lanjutan
Table 2.1 Continued

	Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Lingkungan/ Dusun	RT
	(1)	(2)	(3)
1.	Rendutenoe	3	14
2.	Wajomara
3.	Langedhawe	4	11
4.	Rendututubhada
5.	Tengatiba	4	24
6.	Renduwawo	4	8
7.	Rendubutowe	4	15
	Aesesa Selatan	19	72

Sumber :
Source :

Tabel 2.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Lingkungan/ Dusun	RT
(1)	(2)	(3)
1. Tedamude	2	10
2. Tedakisa	3	13
3. Dhawe	3	15
4. Labolewa	4	16
5. Olaia	4	8
6. Ngegedhawe	3	13
7. Lape	3	19
8. Danga	5	26
9. Ngolombay	4	9
10. Towak	3	12
11. Nggolonio	4	13
12. Waekokak	4	16
13. Mbay II	4	14
14. Mbay I	4	21
15. Tonggurambang	4	16
16. Maropokot	4	17
17. Nangadhero	4	8
18. Aeramo	4	21
Aesesa	66	267

Sumber :
Source :

Tabel
Table 2.1 Lanjutan
Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Lingkungan/ Dusun	RT
(1)	(2)	(3)
1. Anakoli	2	6
2. Natatoto	4	10
3. Totomala	3	8
4. Tendatoto	4	10
5. Tendakinde	3	13
Wolowae	16	47

Sumber
Source :

Tabel 2.2 Banyaknya Anggota DPRD Nagekeo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2009-2014
Table 2.2 Number of Representatives at Nagekeo Regional House of Representative (DPRD) by Sex, 2009-2014

	Partai Politik <i>Party</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	3	-
2.	Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN)	1	-
3.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1	-
4.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-
5.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-
6.	Partai Amanat Nasional (PAN)	3	-
7.	Partai Persatuan Daerah (PPD)	1	-
8.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-
9.	Partai Pemuda Indonesia (PPI)	1	-
10.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)	2	-
11.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	-
12.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	-
13.	Partai Patriot (PP)	1	-
14.	Partai Demokrat	1	-
15.	Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU)	1	-
	<i>Jumlah/Total</i>	25	-

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo General Election Commission

Tabel 2.3 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Nagekeo Menurut jenis Kelamin dan Pendidikan yang ditamatkan, 2012
 Table Number of Representatives by Sex and Educational Attainment, 2012

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak tamat SLTA/Sederajat <i>Did Not Complete Senior High School</i>	-	-	-
2. SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	8	-	8
3. D1/D3 <i>Diploma I/III</i>	5	-	5
4. DIV/S1 <i>Diploma IV/ BA Degree</i>	12	-	12
5. S2 <i>MA Degree</i>	-	-	-
6. S3 <i>Doctorate Degree</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	25	-	25

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo General Election Commission

Tabel 2.4 Banyaknya Keputusan DPRD Nagekeo Menurut Jenis Keputusan, 2010 – 2012
 Table Number of Nagekeo's Representative Decision by Kind, 2010-2012

Jenis Keputusan <i>Decision</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	3	17	13
2. Keputusan DPRD <i>Representative Decision</i>	41	36	39
3. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Administrative Decision</i>	-	-	2
4. Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-
5. Rapat-rapat <i>Meeting</i>	18	7	91
6. Lainnya <i>Other</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	62	60	145

Sumber : DPRD Nagekeo
 Source : Nagekeo Regional House of Representative (DPRD)

Tabel 2.5 Jumlah PNSD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Kelamin, 2012
 Table Number of Nagekeo's Regional Civil Servant by Sex, 2012

Uraian	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	
1. Golongan Kepangkatan			
• I	33	3	36
• II	980	511	1.491
• III	781	623	1.404
• IV	362	340	702
Jumlah	2.156	1.477	3.633
2. Jumlah Pejabat Struktural			
• Eselon I	-	-	-
• Eselon II	21	2	23
• Eselon III	99	25	124
• Eselon IV	210	96	306
• Eselon V	-	-	-
Jumlah	330	123	453
3. Tingkat Pendidikan			
• SD	19	-	19
• SLTP	26	2	28
• SLTA	860	625	1.485
• D1/D2/D3	645	620	1.265
• D4/S1	479	339	818
• S2/S3	16	2	18
Jumlah	2.045	1.588	3.633

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo Regional Employee Affairs Agency

Tabel 2.6 Banyaknya Akte Perkawinan yang Diterbitkan DUKCAPIL Nagekeo menurut Kecamatan, 2010-2012
 Table *Number of Issued Marriage Certificate by Subdistrict, 2010-2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2010	2011	2012
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Mauponggo	23	20	90
2. Keo Tengah	19	5	17
3. Nangaroro	19	18	91
4. Boawae	31	24	107
5. Aesesa Selatan	10	8	9
6. Aesesa	36	69	107
7. Wolowae	10	8	9
Nagekeo	148	152	430

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Source : *Nagekeo's Civil Registration Service*

GOVERNMENTAL

Tabel 2.7 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2010-2012
Table Number of Issued Birth Certificate by Subdistrict, 2010-2012

Kecamatan Subdistrict	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	51	405	928
2. Keo Tengah	652	502	786
3. Nangaroro	64	479	971
4. Boawae	1.084	731	2.495
5. Aesesa Selatan	89	128	110
6. Aesesa	834	746	2.115
7. Wolowae	86	97	275
Nagekeo	2.860	3.088	7.680

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Source : Nagekeo's Civil Registration Service

Tabel 2.8 Tanah Terdaftar Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Nagekeo, sampai dengan Tahun 2012
 Table Registered Land Type of Right, till 2012

Hak Atas Tanah <i>Land Right</i>	Bidang	Luas (000 m ²)
(1)	(2)	(3)
Hak Milik <i>Proprietary</i>	20.795	74.322
Hak Guna Usaha <i>Right to Cultivated</i>	1	7.770
Hak Guna Bangunan <i>Right to Build</i>	70	204
Hak Pakai <i>Use Right</i>	336	7.462
HPL	4	44.488
HMRSS	-	-
WAKAF	16	38
Jumlah/ <i>Total</i>	21.222	134.284

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Nagekeo
 Source : BPN Nagekeo

Tabel 2.9 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Nagekeo, 2008-2012
 Table Number of Traffic Accidents and Victims, 2008-2012

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban (orang) Victims		
		Meninggal Died	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	7	7	2	1
2009	7	7	2	1
2010	7	3	3	1
2011
2012	22	6	4	3
Jumlah/ Total	28	24	9	4

Sumber : Polisi Sektor Aesesa
 Source : Aesesa Police Sector

PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

3

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.
2. Didalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer

TECHNICAL NOTES

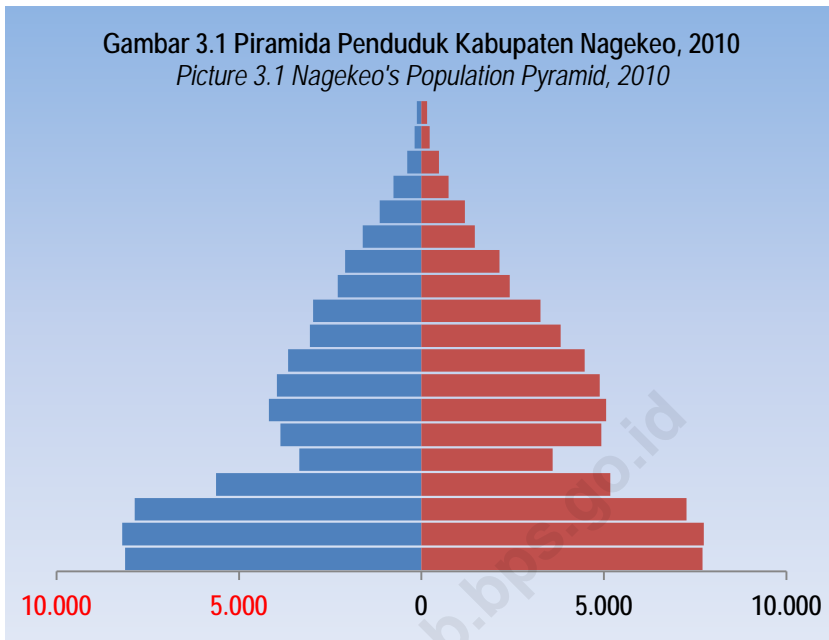
1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's Independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).*
2. *The Population Census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
5. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*

- persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan.
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun keatas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran
 10. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah
6. *Sex ratio is the ratio of males population in e given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *The main source of employment data is National Labor Force Survey (Sakernas). This Survey specifically designed to collect information on employment statistic.*
 8. *Working age population is population aged 15 years and over.*
 9. *Labor force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
 10. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

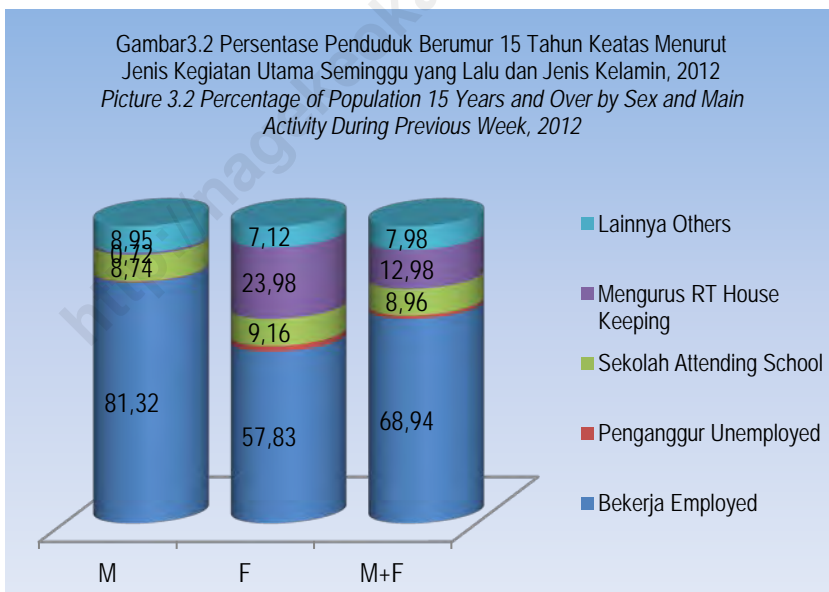
yang membantu dalam suatu usah/kegiatan ekonomi)

11. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
11. Industry is field of a person's activity or establishment. The clasification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
12. Status pekerjaan adalah kedudukan sesorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
12. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Nagekeo, 2010
 Picture 3.1 Nagekeo's Population Pyramid, 2010



Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2012
 Picture 3.2 Percentage of Population 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2012



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2011
Table 3.1.1 Population Density by Subdistrict, 2011

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Area</i>		Penduduk (orang) <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk (orang/km ²) <i>Population Density</i>
	km ²	%	Jumlah <i>Total</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	102,52	7,24	22.300	16,35	217,52
2. Keo Tengah	65,62	4,63	13.619	9,99	207,54
3. Nangaroro	238,02	16,80	18.620	13,65	78,23
4. Boawae	325,42	22,97	34.402	25,22	105,72
5. Aesesa Selatan	71,00	5,01	6.593	4,83	92,86
6. Aesesa	432,29	30,51	35.913	26,33	83,08
7. Wolowae	182,09	12,85	4.934	3,62	27,10
Nagekeo	1 416,96	100,00	136.381	100,00	96,25

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun, Periode 1990, 2000 dan 2010
 Table Annual Growth Rate, 1990, 2000, 2010 Period

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Growth Rate</i>	
	2000	2010	2011	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	18.339	20.561	22.300	-0,29	1,16
2. Keo Tengah	12.062	13.428	13.619	-0,12	1,09
3. Nangaroro	14.948	17.172	18.620	-0,37	1,41
4. Boawae	27.867	33.917	34.402	1,01	2,01
5. Aesesa Selatan	5.355	6.252	6.593	1,85	1,58
6. Aesesa	25.493	33.901	35.913	2,85	2,93
7. Wolowae	4.049	4.889	4.934	2,96	1,93
Nagekeo	108.113	130.120	136.381	0,93	1,89

Sumber : Sensus Penduduk 1990,2000 dan 2010 dan Registrasi Penduduk 2011
 Source : Population Census 1990, 2000 and 2010 and Population Registration 2011

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2011
Table 3.1.3 Population By Sex and Subdistrict, 2011

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	10.900	11.400	22.300	95,61
2. Keo Tengah	6.377	7.242	13.619	88,06
3. Nangaroro	8.816	9.804	18.620	89,92
4. Boawae	16.935	17.467	34.402	96,95
5. Aesesa Selatan	3.266	3.327	6.593	98,17
6. Aesesa	17.918	17.995	35.913	99,57
7. Wolowae	2.436	2.498	4.934	97,52
Nagekeo	66.648	69.733	136.381	95,58

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bela	489	520	1.009	94,04
2. Aewoe	601	543	1.144	110,68
3. Wolokisa	585	683	1.268	85,65
4. Wuliwalo	427	439	866	97,27
5. Maukeli	452	434	886	104,15
6. Lokalaba	558	566	1.124	98,59
7. Wolotelu	393	410	803	95,85
8. Mauponggo	622	659	1.281	94,39
9. Sawu	612	658	1.270	93,01
10. Jawapogo	687	737	1.424	93,22
11. Lajawajo	618	642	1.260	96,26
12. Ululoga	428	457	885	93,65
13. Lodaolo	430	497	927	86,52
14. Woloede	324	372	696	87,10
15. Woewolo	653	736	1.389	88,72
16. Wololelu	348	359	707	96,94
17. Selalejo	1.062	1.086	2.148	97,79
18. Selalejo Timur ¹
19. Ua	905	844	1.749	107,23
20. Keliwatulewa	297	324	621	91,67
21. Kotagana	409	434	843	94,24
Mauponggo	10.900	11.400	22.300	95,61

Catatan/ Note : ¹Data Masih Tergabung dengan Desa/Kelurahan Induk /Data were included in their main village

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.1.3 Lanjutan
Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mbaenuamuri	583	693	1.276	84,13
2. Witurombaua	543	643	1.186	84,45
3. Kotowuji Timur	412	451	863	91,35
4. Kotowuji Barat	352	371	723	94,88
5. Udiworowatu	377	453	830	83,22
6. Pautola	619	715	1.334	86,57
7. Paumali ¹
8. Ladolima	368	418	786	88,04
9. Kotadirumali	508	643	1.151	79,00
10. Keli	356	407	763	87,47
11. Lewangera	443	491	934	90,22
12. Wajo	762	830	1.592	91,81
13. Wajo Timur ¹
14. Ngera	302	342	644	88,30
15. Ladolima Timur	494	483	977	102,28
16. Ladolima Utara	258	302	560	85,43
Keo Tengah	6.377	7.242	13.619	88,06

Catatan/ Note : ¹Data Masih Tergabung dengan Desa/Kelurahan Induk /Data were included in their main village

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.1.3 Lanjutan
Continued

Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Podenura	369	450	819	82,00
2. Tonggo	342	434	776	78,80
3. Riti	741	828	1569	89,49
4. Wokodekororo	763	779	1542	97,95
5. Wokowoe ¹
6. Degalea	325	302	627	107,62
7. Kotakeo	1072	1179	2251	90,95
8. Kotakeo I ¹
9. Kotakeo II ¹
10. Pagomogo	644	740	1384	86,97
11. Nangaroro	1470	1673	3143	87,90
12. Nataute	342	377	719	90,70
13. Utetoto	449	490	939	91,51
14. Odaute ¹
15. Bidoa	400	425	825	94,12
16. Ulupulu	631	680	1311	92,78
17. Woedoa	333	371	704	89,99
18. Ulupulu I	594	662	1256	89,73
19. Woewutu	341	414	755	82,24
Nangaroro	8.816	9.804	18.620	89,92

Catatan/ Note : ¹Data Masih Tergabung dengan Desa/Kelurahan Induk /Data were included in their main villages

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rowa	620	598	1.218	103,68
2. Solo	367	366	733	100,27
3. Kelewae	679	692	1.371	98,12
4. Leguderu	532	556	1.088	95,68
5. Nagespadhi	902	930	1.832	96,99
6. Rigi	418	470	888	88,94
7. Olakile	516	481	997	107,28
8. Natanage	1.486	1.481	2.967	100,34
9. Nageoga	1.162	1.235	2.397	94,09
10. Wolopogo	558	598	1.156	93,31
11. Rega	1.206	1.310	2.516	92,06
12. Mulakoli	612	600	1.212	102,00
13. Kelimado	710	744	1.454	95,43
14. Wea Au	504	577	1.081	87,35
15. Raja	1.492	1.526	3.018	97,77
16. Raja Timur ¹
17. Raja Selatan ¹
18. Wolowea	1.181	1.200	2.381	98,42
19. Wolowea Timur ¹
20. Wolowea Barat ¹
21. Ratongamobo	991	1.050	2.041	94,38
22. Dhereisa	376	406	782	92,61
23. Gerodhere	550	581	1.131	94,66
24. Nagerawe	440	434	874	101,38
25. Focolodorawe	409	406	815	100,74
26. Alorawe	165	171	336	96,49
27. Natanage Timur	1.059	1.055	2.114	100,38
Boawae	16.935	17.467	34.402	96,95

Catatan/ Note : ¹Data Masih Tergabung dengan Desa/Kelurahan Induk /Data were included in their main villages

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendutenoe	670	642	1312	104,36
2. Wajomara ¹
3. Langedhawe	619	676	1295	91,57
4. RenduTutubhada ¹
5. Tengtiba	1021	1042	2063	97,98
6. Renduwawo	377	337	714	111,87
7. Rendubutowe	579	630	1209	91,90
Aesesa Selatan	3266	3327	6593	98,17

Catatan/ Note : ¹Data Masih Tergabung dengan Desa/Kelurahan Induk /Data were included in their main villages

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tedamude	372	409	781	90,95
2. Tedakisa	423	383	806	110,44
3. Dhawe	739	824	1.563	89,68
4. Labolewa	825	798	1.623	103,38
5. Olaia	743	779	1.522	95,38
6. Ngegedhawe	412	387	799	106,46
7. Lape	1.460	1.458	2.918	100,14
8. Danga	3.619	3.640	7.259	99,42
9. Ngolombay	419	399	818	105,01
10. Towak	541	518	1.059	104,44
11. Nggolonio	747	783	1.530	95,40
12. Waekokak	961	968	1.929	99,28
13. Mbay II	647	586	1.233	110,41
14. Mbay I	1.582	1.669	3.251	94,79
15. Tonggurambang	688	630	1.318	109,21
16. Maropokot	863	888	1.751	97,18
17. Nangadhero	760	728	1.488	104,40
18. Aeram	2.117	2.148	4.265	98,56
Aesesa	17.918	17.995	35.913	99,57

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Lanjutan
Table 3.1.3 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Anakoli	265	241	506	109,96
2. Natatoto	481	438	919	109,82
3. Totomala	481	470	951	102,34
4. Tendatoto	549	602	1.151	91,20
5. Tendakinde	660	747	1.407	88,35
Wolowae	2.436	2.498	4.934	97,52

Sumber : Registrasi Penduduk 2011
Source : Population Registration 2011

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2011
 Table Population Projection By Sex and Subdistrict, 2011

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	10.580	11.117	21.697	95,17
2. Keo Tengah	6.190	7.062	13.252	87,64
3. Nangaroro	8.557	9.561	18.118	89,50
4. Boawae	16.438	17.034	33.471	96,50
5. Aesesa Selatan	3.170	3.244	6.415	97,71
6. Aesesa	17.392	17.549	34.940	99,11
7. Wolowae	2.364	2.436	4.800	97,06
Nagekeo	64.691	68.003	132.694	95,13

Sumber : BPS Kab Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah tangga, 1990, 2000, dan 2010, 2011
Table *Population, Household, and Average Household Size, 1990, 2000, 2010, 2011*

Tahun Year	Jumlah Penduduk (orang) <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1990	98.891	15.854	6,24
2000	108.113	20.737	5.21
2010	130.120	24.265	5.36
2011*)	132.694	24.668	5,38

Catatan : *) Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2011

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000 dan 2010
Source : *Population Census, 1990, 2000 and 2010*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 : Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan, 2012
 Table : *Percentage Of Population Aged 10 Years and Over According To Marital Status, 2012*

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belum Kawin <i>Not Married Yet</i>	40,81	34,59	37,57
2. Kawin <i>Married</i>	55,61	52,04	53,75
3. Cerai Hidup <i>Divorced</i>	0,74	3,20	2,02
4. Cerai Mati <i>Widowed</i>	2,83	10,17	6,66
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2012
 Source : *National Socio Economic Survey 2012*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, 2010-2012
 Table Population Aged 15 Years and Over According to Main Activity During Previous Week, 2010-2012

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Labour Force</i>	64.092	65.054	61.957
1. Bekerja <i>Employed</i>	63.122	63.503	60.954
2. Penganggur <i>Unemployed</i>	970	1.551	1.003
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan lainnya) <i>Non Economicaly Active</i>	19.924	23.093	26.462
Jumlah/ <i>Total</i>	84.016	88.147	88.419
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Paticipation Rate</i>	76,29	73,80	70,07
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	1,51	2,38	1,62

Sumber : Sakernas 2010-2012
 Source : National Labour Force Survey 2010-2012

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2012
 Table Population Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2012

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Labour Force</i>	34.107	27.850	61.957
1. Bekerja <i>Employed</i>	33.994	26.960	60.954
2. Penganggur <i>Unemployed</i>	113	890	1.003
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan lainnya) <i>Non Economicaly Active</i>	7.695	18.767	26.462
Jumlah/ <i>Total</i>	41.802	46.617	88.419
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Paticipation Rate</i>	81,59	59,74	70,07
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	0,33	3,2	1,62

Sumber : Sakernas 2012
 Source : National Labour Force Survey 2012

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2012
 Table *Population Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity During Previous Week, 2012*

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Labour Force</i>	34.107	27.850	61.957
1. Bekerja <i>Employed</i>	33.994	26.960	60.954
2. Penganggur <i>Unemployed</i>	113	890	1.003
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan lainnya) <i>Non Economicaly Active</i>	7.695	18.767	26.462
1. Sekolah <i>Attending School</i>	3.652	4.270	7.922
2. Mengurus RT <i>House Keeping</i>	300	11.180	11.480
3. Lainnya <i>Others</i>	3.743	3.317	7.060
Jumlah/ <i>Total</i>	41.802	46.617	88.419

Sumber : Sakernas 2012
 Source : *National Labour Force Survey 2012*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja seminggu lalu Menurut status Pekerjaan Utama, 2012
 Table Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Employment Status, 2012

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	2.350	2.334	4.684
2. Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh tidak Dibayar <i>Employer Assisted By Temporary/ Unpaid Workers</i>	16.060	2.747	18.807
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted By Permanent Workers</i>	147	88	235
4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	3.728	3.388	7.116
5. Pekerja Bebas di Pertanian <i>Agriculture Temporary Workers</i>	2.419	1.049	3.468
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Non Agriculture Temporary Workers</i>	1.191	85	1.276
7. Pekerja Keluarga <i>Unpaid Worker</i>	8.099	17.269	25.368
Jumlah/ <i>Total</i>	33.994	26.960	60.954

Sumber : Sakernas 2012
 Source : National Labour Force Survey 2012

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2012
Table Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Industry, 2012

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Primer	26.844	19.125	45.969
2. Sekunder	2.857	3.428	6.285
3. Tersier	4.293	4.407	8.700
Jumlah/ <i>Total</i>	33.994	26.960	60.954

Sumber : Sakernas 2012
 Source : *National Labour Force Survey 2012*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Nagekeo, 2012
Table Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Education Attainment, 2012

Jam kerja <i>Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah	351	434	785
2. Tidak/Belum Tamat SD	5.827	3.998	9.825
3. SD	14.248	13.822	28.070
4. Paket A	-	-	-
5. SMTP	5.801	2.643	8.444
6. SMP Kejuruan	334	-	334
7. Paket B	-	-	-
8. SMTA Umum	2.792	2.985	5.777
9. SMTA Kejuruan	2.529	1.032	3.561
10. Paket C	-	134	134
11. D1/D2	287	134	421
12. D3	632	550	1.182
13. S1	1.193	1.228	2.421
14. S2/S3	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	33.994	26.960	60.954

Sumber : Sakernas 2012
Source : National Labour Force Survey 2012

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Penduduk 15 Tahun keatas yang Bekerja Seminggu lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama, 2012
Table 3.2.7 Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Sex and Main Industry, 2012

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries</i>	26.844	19.125	45.969
2. Pertambangan & Penggalian <i>Mining</i>	82	222	304
3. Industri <i>Manufacturing Industry</i>	1.210	3.206	4.416
4. Listrik, Gas & Air Minum <i>Electricity, Gas and Water</i>	-	-	-
5. Konstruksi <i>Construction</i>	1.565	-	1.565
6. Perdagangan, Rumah Makan & Jasa Akomodasi <i>Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Hotels</i>	381	1.241	1.622
7. Transportasi, Pergudangan & Komunikasi <i>Transportation, Storage, Communication</i>	1.427	-	1.427
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Jasa Peusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate, Business Service</i>	147	-	147
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Public services</i>	2.338	3.166	5.504
Jumlah/ <i>Total</i>	33.994	26.960	60.954

Sumber : Sakernas 2012
Source : National Labour Force Survey 2012

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur, 2012
Table Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Age Group, 2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2.825	1.464	4.289
20-24	3.402	2.196	5.598
25-29	2.793	2.856	5.649
30-34	5.802	3.526	9.328
35-39	2.729	2.836	5.565
40-44	4.933	5.096	10.029
45-49	3.704	3.222	6.926
50-54	2.288	2.306	4.594
55-59	2.604	1.805	4.409
60+	2.914	1.653	4.567
Jumlah/ Total	33.994	26.960	60.954

Sumber : Sakernas 2012
Source : National Labour Force Survey 2012

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012
Table 3.2.9 Population Aged 15 Years and Over Worked During Previous Week by Total Working Hours, 2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	269	88	357
1 - 9	263	1.274	1.537
10 - 19	3.769	8.131	11.900
20-34	14.177	10.919	25.096
35-44	9.394	3.866	13.260
45-54	4.811	1.951	6.762
55+	1.311	731	2.042
Jumlah/ Total	33.994	26.960	60.954

Sumber : Sakernas 2012
Source : National Labour Force Survey 2012

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2012
Table Registered Job Seeker by Sex and Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Terdaftar Registered Job Seeker		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	8	8	16
2. Keo Tengah	1	3	4
3. Nangaroro	3	16	19
4. Boawae	8	19	27
5. Aesesa Selatan	0	0	0
6. Aesesa	14	36	50
7. Wolowae	1	0	1
Jumlah	35	82	117

Sumber : Disnaker Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Employment Service

KETERSEDIAAN BAHAN
MAKANAN, PENGELUARAN PENDUDUK
& KEMISKINAN
*FOOD AVAILABILITY,
EXPENDITURE & POVERTY*

4

PENJELASAN TEKNIS

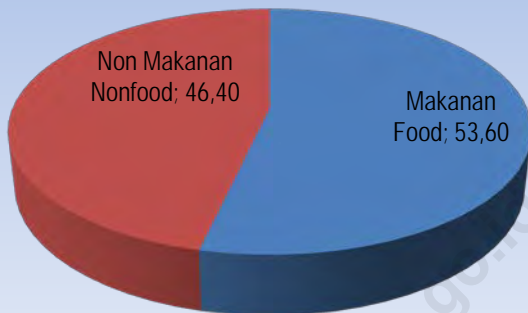
1. Ketersediaan pangan perkapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan perkapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori protein dan lemak.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Panel dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic need approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan nonmakanan (GKNM).

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories, proteins and fats.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the national socio economic survey (Susenas) Panel.*
3. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and nonfood consumption.*
4. *To measure poverty, BPS using the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two component that are food poverty line (FPL) and Non-food poverty line (NFPL)*

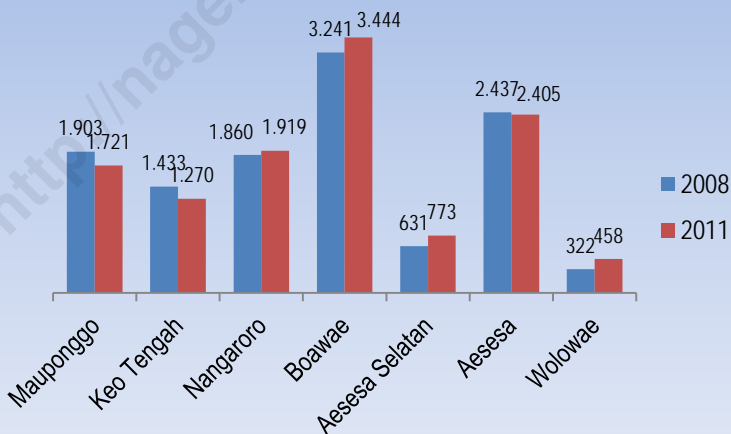
Gambar 4.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2012

Picture 4.1 Percentage of Average Monthly Percapita Expenditure by Items, 2012



Gambar 4.2 Jumlah Rumah Tangga Sasaran Menurut Kecamatan, 2008 & 2011

Picture 4.2 Targeted Household by Subdistrict, 2008 & 2011



Tabel 4.1.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan 2010-2012
Table *Per Capita Availability of Calories by Commodity Group 2010-2012*

Kelompok Bahan Makanan <i>Comodity Group</i>	(Kkal/Kcal)		
	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	2.031	2.031	2.032
2. Makanan berpati/ <i>Starchy Food</i>	478	478	477
3. Buah/Biji Berminyak / <i>Nuts/Oil Seed</i>	408	408	409
4. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	175	176	177
5. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	27	28	25
6. Daging / <i>Meats</i>	21	21	22
7. Telur / <i>Eggs</i>	5	5	5
8. Ikan / <i>Fish</i>	15	15	13
9. Minyak & Lemak / <i>Oil and Fats</i>	42	42	43
Jumlah / <i>Total</i>	3.202	3.204	3.203

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan (BP3KP) Kab. Nagekeo
Source *BP3KP of Nagekeo Regency*

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel 4.1.2 Table		Ketersediaan Potein per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut Kelompok Bahan Makanan 2010-2012 <i>Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group 2010-2012</i>		
		(Gram/Grams)		
Kelompok Bahan Makanan <i>Comodity Group</i>		2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	49,02	49,02	49,02
2.	Makanan berpatil/ <i>Starchy Food</i>	3,32	3,32	3,32
3.	Buah/Biji Berminyak / <i>Nuts/Oil Seed</i>	5,75	5,75	5,74
4.	Buah-buahan / <i>Fruits</i>	2,00	2,00	1,81
5.	Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1,27	1,27	1,26
6.	Daging / <i>Meats</i>	1,62	1,62	1,62
7.	Telur / <i>Eggs</i>	0,36	0,36	0,36
8.	Ikan / <i>Fish</i>	2,74	2,74	2,74
9.	Minyak & Lemak / <i>Oil and Fats</i>	0,04	0,04	0,04
Jumlah / <i>Total</i>		66,12	66,12	65,91

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan
(BP3KP) Kab. Nagekeo
Source : *BP3KP of Nagekeo Regency*

Tabel 4.1.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Kabupaten Nagekeo Menurut
Kelompok Bahan Makanan, 2010-2012
Table *Per Capita Availability of Fats by Commodity Group 2010-2012*
(Gram/Grams)

Kelompok Bahan Makanan <i>Comodity Group</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	13,69	13,69	13,69
2. Makanan berpati/ <i>Starchy Food</i>	1,00	1,00	1,00
3. Buah/Biji Berminyak / <i>Nuts/Oil Seed</i>	37,79	37,79	37,79
4. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,78	0,78	0,67
5. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	0,45	0,45	0,43
6. Daging / <i>Meats</i>	1,88	1,88	1,88
7. Telur / <i>Eggs</i>	0,34	0,34	0,34
8. Ikan / <i>Fish</i>	0,25	0,25	0,25
9. Minyak & Lemak / <i>Oil and Fats</i>	1,10	1,10	1,10
Jumlah / <i>Total</i>	57,28	57,28	57,15

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan
Source : BP3KP Nagekeo

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel 4.2.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2012
Table Percentage of Population by Monthly Percapita Expenditure Classes, 2012

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan <i>Expenditure Classes</i>	2011	2012
(1)	(2)	(2)
<100.000	0,00	0,00
100.000-149.999	0,45	0,34
150.000-199.999	2,55	1,48
200.000-299.999	21,09	14,10
300.000-499.999	47,02	36,89
500.000-749.999	22,09	27,14
750.000-999.999	3,58	11,17
>=1.000.000	3,22	8,89
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2011-2012
Source : National Socio Economic Survey 2011-2012

Tabel 4.2.2 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012
Table Average of Per Capita Monthly Food Expenditure 2011-2012
 Rupiah

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Padi-padian / <i>Cereals</i>	75.649	85.262
Ubi-ubian / <i>Tubers</i>	11.358	10.810
Ikan / <i>Fish</i>	25.565	23.105
Daging / <i>Meat</i>	15.460	14.941
Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	7.681	9.662
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	29.346	29.433
Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	2.743	...
Buah-buahan / <i>Fruits</i>	14.372	11.900
Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	11.354	9.716
Bahan Minuman / <i>Beverage Stuff</i>	14.248	15.944
Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	5.350	5.163
Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	3.143	3.705
Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	13.252	24.618
Minuman Beralkohol / <i>Alcoholic Beverages</i>	1.032	686
Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	26.769	27.615
Total Makanan <i>Total Food Expenditure</i>	257.322	281.526

Sumber : Susenas 2011- 2012
 Source : National Socio Economic Survey 2011- 2012

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel 4.2.3 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012
Table Percentage of Per Capita Monthly food Expenditure 2011-2012

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Padi-padian / <i>Cereals</i>	16,80	16,23
Ubi-ubian / <i>Tubers</i>	2,52	2,06
Ikan / <i>Fish</i>	5,68	4,40
Daging / <i>Meat</i>	3,43	2,84
Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	1,71	1,84
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6,52	5,60
Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	0,61	...
Buah-buahan / <i>Fruits</i>	3,19	2,27
Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	2,52	1,85
Bahan Minuman / <i>Beverage Stuff</i>	3,16	3,04
Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	1,19	0,98
Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	0,70	0,71
Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	2,94	4,69
Minuman Beralkohol / <i>Alcoholic Beverages</i>	0,23	0,13
Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	5,94	5,26
Jumlah/ <i>Total</i>	60,46	53,60

Sumber : Susenas 2011, 2012
Source : National Socio Economic Survey 2011, 2012

Tabel 4.2.4 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Non Makanan di Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012
Table Average of Per Capita Monthly Nonfood Expenditure 2011-2012

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Perumahan / <i>Housing</i>	105.442	124.271
Aneka Barang dan Jasa / <i>Goods and Services</i>	30.660	63.831
Biaya Kesehatan / <i>Health Cost</i>	6.144	...
Biaya Pendidikan / <i>Education Cost</i>	15.225	...
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala / <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	11.642	16.545
Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i>	11.471	15.122
Pajak, Asuransi / <i>Taxes and Insurances</i>	3.846	6.130
Keperluan Pesta dan Upacara / <i>Parties and Ceremonies</i>	8.529	17.788
Total Bukan Makanan <i>Total Non Food Expenditure</i>	192.959	243.686

Sumber : Susenas 2011-2012
Source : National Socio Economic Survey 2011-2012

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel 4.2.5 Table		Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Untuk Non Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2012 <i>Percentage of Per Capita Monthly Nonfood Expenditure 2011-2012</i>		
Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>		2011	2012	
(1)		(2)	(3)	
Perumahan / <i>Housing</i>		23,42	23,66	
Aneka Barang dan Jasa / <i>Goods and Services</i>		6,81	12,15	
Biaya Kesehatan / <i>Health Cost</i>		1,36	...	
Biaya Pendidikan / <i>Education Cost</i>		3,38	...	
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala / <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>		2,59	3,15	
Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i>		2,55	2,88	
Pajak, Asuransi / <i>Taxes and Insurances</i>		0,85	1,17	
Keperluan Pesta dan Upacara / <i>Parties and Ceremonies</i>		1,89	3,39	
Jumlah/ <i>Total</i>		42,85	46,40	

Sumber : Susenas 2010, 2011
Source : *National Socio Economic Survey 2010, 2011*

Tabel 4.2.6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Nagekeo menurut Jenis Pengeluaran 2011-2012
Table *Average Monthly Percapita Expenditure by Expenditure Items, 2011-2012*

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Makanan <i>Food</i>	257.322	281.526
Non Makanan <i>Non Food</i>	192.959	243.686
Jumlah	450.280	525.212

Sumber : Susenas 2011-2012
Source : *National Socio Economic Survey 2011-2012*

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel 4.2.7 Tingkat Ketersediaan Produksi Pangan Setara Beras (PSB) Menurut Kecamatan, 2012
Table Availability of Food Production Equivalent to Rice by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Ketersediaan Produksi PSB (Ton) Production Availability			Kebutuhan Beras/ Kap/Bulan Monthly percapita rice Necessity
	Beras Rice	Non Beras Non Rice	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	1.029,34	563,05	1.592,39	11
2. Keo Tengah	198,25	441,25	639,50	11
3. Nangaroro	627,43	2044,83	2.672,26	11
4. Boawae	4.317,15	4188,09	8.505,24	11
5. Aesesa Selatan	36,22	861,78	898,00	11
6. Aesesa	10.985,48	2441,56	13.427,04	11
7. Wolowae	573,24	891,32	1.464,56	11
Nagekeo	17.767,11	11431,88	29.198,99	

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan (BP3KP) Kab. Nagekeo
Source BP3KP of Nagekeo Regency

Tabel
Table 4.2.7 Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	Penduduk tengah tahun Mityear Population	Kebutuhan Beras Rice Necesity	Perimbangan Balance		Rasio Ketersediaan Availability Rate	
			Beras Rice	PSB Equivalent To Rice	Beras Rice	PSB Equivalent To Rice
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	22.300	2.943,60	(1.914,26)	(1.351,21)	0,35	0,54
2. Keo Tengah	13.619	1.797,71	(1.599,46)	(1.158,21)	0,11	0,36
3. Nangaroro	18.620	2.457,84	(1.830,41)	214,42	0,26	1,09
4. Boawae	34.402	4.541,06	(223,91)	3.964,18	0,95	1,87
5. Aesesa Selatan	6.593	870,28	(834,06)	27,72	0,04	1,03
6. Aesesa	35.913	4.740,52	6.244,96	8.686,52	2,32	2,83
7. Wolowae	4.934	651,29	(78,05)	813,27	0,88	2,25
Nagekeo	136.381	18.002,29	(235,18)	11.196,70	0,99	1,62

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan
Source : BP3KP of Nagekeo Regency

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel 4.3.1 Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) Menurut Kecamatan 2005, 2008 & 2011
Table Targeted Household by Subdistrict 2005, 2008 & 2011

Kecamatan Subdistrict	Jumlah RTS 2005 Targeted Household 2005	Jumlah RTS 2008 Targeted Household 2008	Jumlah RTS 2011 Targeted Household 2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	2.054	1.903	1.721
2. Keo Tengah	1.602	1.433	1.270
3. Nangaroro	1.927	1.860	1.919
4. Boawae	3.529	3.241	3.444
5. Aesesa Selatan	683	631	773
6. Aesesa	2.598	2.437	2.405
7. Wolowae	293	322	458
Nagekeo	12.686	11.827	11.990

Sumber : PSE 2005, PPLS 2008 & 2011
Source : PSE 2005, PPLS 2008 & 2011

Tabel 4.3.2 Banyaknya Desa/Kelurahan di kabupaten Nagekeo Menurut
Klasifikasi Kemajuan dan Kecamatan, 2012
Table *Village Classification by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i>	Tertinggal <i>Undeveloped</i>	Maju <i>Developed</i>	Sangat Maju <i>Very Developed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo ¹	10	9	1	-
2. Keo Tengah ¹	9	5	-	-
3. Nangaroro ¹	8	7	-	-
4. Boawae ¹	8	9	6	-
5. Aesesa Selatan ¹	5	12	1	-
6. Aesesa	4	1	-	-
7. Wolowae	4	1	-	-
Nagekeo	48	45	7	-

Catatan/ Note :

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : BPMD of Nagekeo Regency

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel
Table 4.3.2 Lanjutan
Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i>	Tertinggal <i>Undeveloped</i>	Maju <i>Developed</i>	Sangat Maju <i>Very Developed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aewoe	-	v	-	-
2. Bela	v	-	-	-
3. Wolokisa	-	v	-	-
4. Wuliwalo	v	-	-	-
5. Maukeli	-	v	-	-
6. Lokalaba	v	-	-	-
7. Wolotelu	-	v	-	-
8. Mauponggo	-	-	v	-
9. Sawu	-	v	-	-
10. Jawapogo	-	v	-	-
11. Lajawajo	-	v	-	-
12. Ululoga	-	v	-	-
13. Lodaolo	v	-	-	-
14. Woloede	v	-	-	-
15. Woewolo	v	-	-	-
16. Selalejo	v	-	-	-
17. Selalejo Timur ¹
18. Ua	v	-	-	-
19. Keliwatulewa	v	-	-	-
20. Kotagana	v	-	-	-
21. Woloelu	-	v	-	-
Mauponggo	10	9	1	0

Catatan/ Note : ¹

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : BPMD of Nagekeo Regency

Tabel
Table 4.3.2 Lanjutan
Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Sangat Tertinggal Very <i>Undeveloped</i>	Tertinggal <i>Undeveloped</i>	Maju <i>Developed</i>	Sangat Maju Very <i>Developed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mbaenuamuri	v	-	-	-
2. Witurombaua	v	-	-	-
3. Kotowuji Timur	v	-	-	-
4. Kotowuji Barat	-	v	-	-
5. Udiworowatu	-	v	-	-
6. Pautola	v	-	-	-
7. Paumali ¹
8. Ladolima	-	v	-	-
9. Kotadirumali	v	-	-	-
10. Keli	v	-	-	-
11. Lewangera	-	v	-	-
12. Wajo	v	-	-	-
13. Wajo Timur ¹
14. Ngera	-	v	-	-
15. Ladolima Timur	v	-	-	-
16. Ladolima Utara	v	-	-	-
Keo Tengah	9	5	-	-

Catatan/ Note : ¹

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : BPMD of Nagekeo Regency

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel
Table 4.3.2 Lanjutan
Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i>	Tertinggal <i>Undeveloped</i>	Maju <i>Developed</i>	Sangat Maju <i>Very Developed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Podenura	v	-	-	-
2. Tonggo	-	v	-	-
3. Riti	v	-	-	-
4. Wokodekororo	v	-	-	-
5. Wokowoe ¹
6. Degalea	v	-	-	-
7. Kotakeo	v	-	-	-
8. Kotakeo I ¹
9. Kotakeo II ¹
10. Pagomogo	v	-	-	-
11. Nangaroro	-	v	-	-
12. Nataute	v	-	-	-
13. Utetoto	v	-	-	-
14. Odaute ¹
15. Bidoa	-	v	-	-
16. Ulupulu	-	v	-	-
17. Woedoa	-	v	-	-
18. Ulupulu I	-	v	-	-
19. Woewutu	-	v	-	-
Nangaroro	8	7	-	-

Catatan/ Note : ¹

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : BPMD of Nagekeo Regency

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table 4.3.2 Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i>	Tertinggal <i>Undeveloped</i>	Maju <i>Developed</i>	Sangat Maju <i>Very Developed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rowa	-	v	-	-
2. Solo	-	-	v	-
3. Kelewae	-	v	-	-
4. Leguderu	-	v	-	-
5. Nagespadhi	-	v	-	-
6. Rigi	-	v	-	-
7. Olakile	-	-	v	-
8. Natanage	-	-	v	-
9. Nageoga	-	v	-	-
10. Wolopogo	v	-	-	-
11. Rega	v	-	-	-
12. Mulakoli	v	-	-	-
13. Kelimado	-	-	v	-
14. Wea Au	-	-	v	-
15. Raja	-	v	-	-
16. Raja Timur ¹
17. Raja Selatan ¹
18. Wolowea	-	v	-	-
19. Wolowea Timur ¹
20. Wolowea Barat ¹
21. Ratongamobo	v	-	-	-
22. Dhereisa	v	-	-	-
23. Gerodhere	-	v	-	-
24. Nagerawe	v	-	-	-
25. Focolodorawe	v	-	-	-
26. Alorawe	v	-	-	-
27. Natanage Timur	-	-	v	-
Boawae	8	9	6	-

Catatan/ Note : ¹

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : BPMD of Nagekeo Regency

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel
Table 4.3.2 Lanjutan
Continued

Desa/ Kelurahan village	Sangat Tertinggal Very Undevelope d	Tertinggal Undeveloped	Maju Developed	Sangat Maju Very Developed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendutenoe	v	-	-	-
2. Wajomara ¹
3. Langedhawe	v	-	-	-
4. RenduTutubhada ¹
5. Tengtiba	-	v	-	-
6. Renduwawo	v	-	-	-
7. Rendubutowe	v	-	-	-
Aesesa Selatan	4	1	-	-

Catatan/ Note : ¹

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : BPMD of Nagekeo Regency

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i>	Tertinggal <i>Undeveloped</i>	Maju <i>Developed</i>	Sangat Maju <i>Very Developed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tedamude	v	-	-	-
2. Tedakisa	v	-	-	-
3. Dhawe	-	v	-	-
4. Labolewa	-	v	-	-
5. Olaia	-	v	-	-
6. Ngegedhawe	v	-	-	-
7. Lape	-	v	-	-
8. Danga	-	-	v	-
9. Ngolombay	-	v	-	-
10. Towak	-	v	-	-
11. Nggolonio	v	-	-	-
12. Waekokak	v	-	-	-
13. Mbay II	-	v	-	-
14. Mbay I	-	v	-	-
15. Tonggurambang	-	v	-	-
16. Maropokot	-	v	-	-
17. Nangadhero	-	v	-	-
18. Aeramo	-	v	-	-
Aesesa	5	12	1	-

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : BPMD of Nagekeo Regency

FOOD AVAILABILITY, EXPENDITURE
AND POVERTY

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>village</i>	Sangat Tertinggal <i>Very Undeveloped</i>	Tertinggal <i>Undeveloped</i>	Maju <i>Developed</i>	Sangat Maju <i>Very Developed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Anakoli	v	-	-	-
2. Natatoto	v	-	-	-
3. Totomala	v	-	-	-
4. Tendatoto	v	-	-	-
5. Tendakinde	-	v	-	-
Wolowae	4	1	-	-

Sumber : BPMD Kab. Nagekeo
Source : BPMD of Nagekeo Regency

<http://nagekeckabpps.go.id>
SOSIAL
SOCIAL

5

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah terdaftar atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B,C) baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (paket A,B,C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu

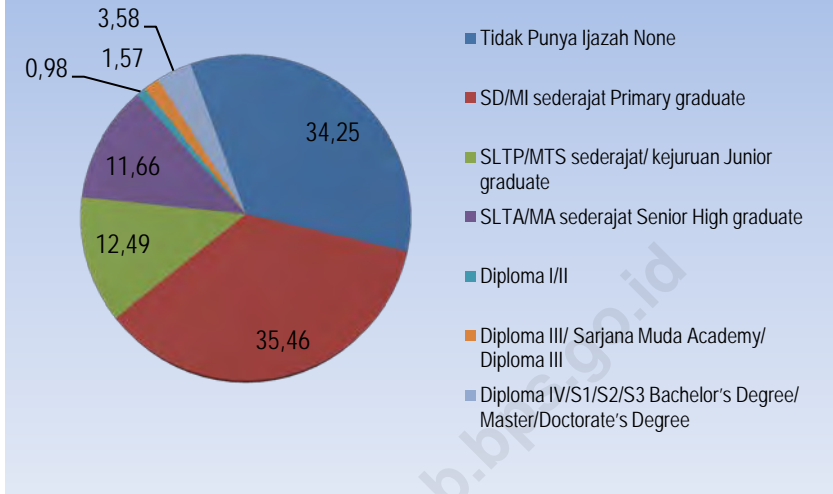
TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A,B,C*
3. *Not attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning*

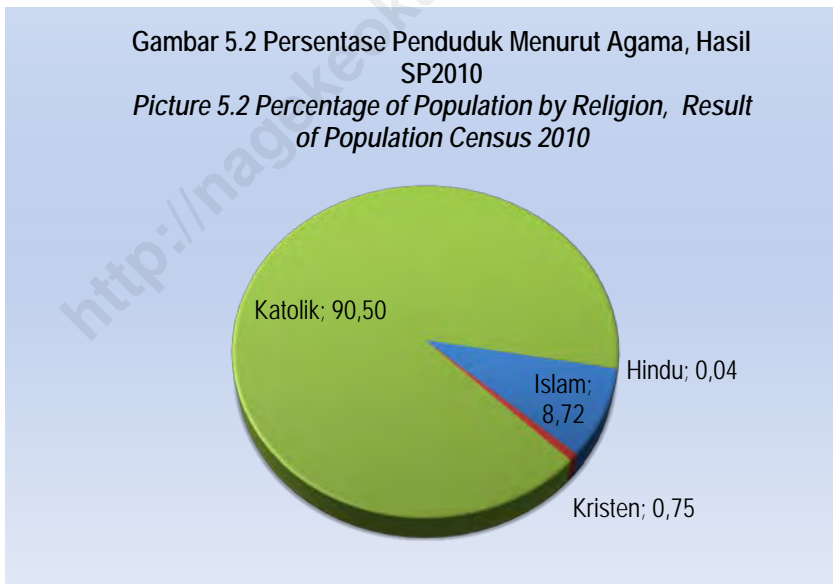
- jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seorang belum pernah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan dianggap lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
7. Mengobati sendiri adalah upaya oleh ART/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- certicicate.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*
6. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
7. *Self treatment is an effort of household member/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

-
8. Luas Lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). *8. Floor area is the total are which is occupied and utilized daily.*
9. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. *9. Pipe water is refined water distributed by water refinery company.*
10. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur. *10. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and their circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

Gambar 5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2012
 Picture 5.1 Percentage of Population 10 Years and Over by Educational Attainment, 2012



Gambar 5.2 Persentase Penduduk Menurut Agama, Hasil SP2010
 Picture 5.2 Percentage of Population by Religion, Result of Population Census 2010



Tabel 5.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Tingkat Pendidikan 2011/2012
 Table *Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of National Education by Education Level 2011/2012*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rata-rata Guru/Sek. <i>Average Teacher per School</i>	Rata-rata Murid/Sek. <i>Average Pupil per School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	176	1.720	21.169	10	120
2. SLTP <i>Junior High School</i>	50	664	7.170	13	143
3. SMU Umum <i>Senior High School (General)</i>	9	312	4.090	35	454
4. SMU Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	3	105	1.235	35	412

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.2 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Tingkat Pendidikan 2012/2013
 Table Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of National Education by Education Level 2012/2013

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rata-rata Guru/Sek. <i>Average Teacher per School</i>	Rata-rata Murid/Sek. <i>Average Pupil per School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>
2. SLTP <i>Junior High School</i>
3. SMU Umum <i>Senior High School (General)</i>
4. SMU Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2011/2012
Table Number of School, Teachers and Pupils Primary Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2011/2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD Negeri/ Inpres <i>Public School</i>			SD Swasta <i>Private School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	15	164	1.730	13	126	1.531
2. Keo Tengah	11	71	713	14	111	1.439
3. Nangaroro	19	160	1.660	13	83	1.107
4. Boawae	16	186	2.490	18	206	3.280
5. Aesesa Selatan	8	59	559	3	27	434
6. Aesesa	21	253	2.798	16	202	2.646
7. Wolowae	6	43	376	3	29	406
Jumlah/ <i>Total</i>	96	936	10.326	80	784	10.843

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2012/2013
 Table Number of School, Teachers and Pupils Primary Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2012/2013

Kecamatan Subdistrict	SD Negeri/ Inpres Public School			SD Swasta Private School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo
2. Keo Tengah
3. Nangaroro
4. Boawae
5. Aesesa Selatan
6. Aesesa
7. Wolowae
Jumlah/ Total

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.5 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2011/2012
 Table Number of School, Teachers and Pupils Junior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2011/2012

Kecamatan Subdistrict	SLTP Negeri Public School			SLTP Swasta Private School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	5	69	707	3	27	422
2. Keo Tengah	3	40	393	2	24	248
3. Nangaroro	6	49	505	2	22	352
4. Boawae	7	116	969	4	69	1.175
5. Aesesa Selatan	3	20	269	-	-	-
6. Aesesa	8	136	1.059	5	62	845
7. Wolowae	2	30	226	-	-	-
Jumlah/ Total	34	460	4.128	16	204	3.042

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2012/2013
 Table Number of School, Teachers and Pupils Junior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2012/2013

Kecamatan Subdistrict	SLTP Negeri Public School			SLTP Swasta Private School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo
2. Keo Tengah
3. Nangaroro
4. Boawae
5. Aesesa Selatan
6. Aesesa
7. Wolowae
Jumlah/ Total

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2011/2012
 Table Number of School, Teachers and Pupils Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2011/2012

Kecamatan Subdistrict	SMU Negeri Public School			SMU Swasta Private School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	1	36	411	-	-	-
2. Keo Tengah	1	32	268	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	1	22	286
4. Boawae	-	-	-	2	60	1.132
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	49	430	2	68	1.187
7. Wolowae	1	45	376	-	-	-
Jumlah/ Total	4	162	1.485	5	150	2.605

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.8 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan, 2012/2013
 Table Number of School, Teachers and Pupils Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict, 2012/2013

Kecamatan Subdistrict	SMU Negeri Public School			SMU Swasta Private School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo
2. Keo Tengah
3. Nangaroro
4. Boawae
5. Aesesa Selatan
6. Aesesa
7. Wolowae
Jumlah/ Total

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.9
 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2011/2012
 Number of School, Teachers and Pupils Vocational Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2011/2012

Kecamatan Subdistrict	SMK Negeri Public Senior High School			SMK Swasta Private Senior High School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	1	26	341
5. Aesesa Selatan	1	34	113	-	-	-
6. Aesesa	1	45	781	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2	79	894	1	26	341

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Lingkungan Depdiknas Menurut Kecamatan 2012/2013
 Number of School, Teachers and Pupils Vocational Senior Level Under the Ministry of National Education by Subdistrict 2012/2013

Kecamatan Subdistrict	SMK Negeri Public Senior High School			SMK Swasta Private Senior High School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo
2. Keo Tengah
3. Nangaroro
4. Boawae
5. Aesesa Selatan
6. Aesesa
7. Wolowae
Jumlah/ Total

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.11 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid dibawah Kementerian Agama Menurut Tingkat Pendidikan 2011/2012
 Table *Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Education Level 2011/2012*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rata-rata Guru/Sek. <i>Average Teacher per School</i>	Rata-rata Murid/Sek. <i>Average Pupil per School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madrasah Ibtidaiyah	3	46	476	15	158
2. Madrasah Tsanawiyah	4	63	429	15	107
3. Madrasah Aliyah	2	42	306	21	153

Sumber : Kementerian Agama Kab. Nagkeo
 Source : *Nagekeo's Ministry of Religion Affairs*

Tabel 5.1.12 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid dibawah Kementerian Agama Menurut Tingkat Pendidikan 2012/2013
 Table *Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Education Level 2012/2013*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rata-rata Guru/Sek. <i>Average Teacher per School</i>	Rata-rata Murid/Sek. <i>Average Pupil per School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madrasah Ibtidaiyah	3	45	474	15	158
2. Madrasah Tsanawiyah	4	66	457	16	114
3. Madrasah Aliyah	2	54	327	27	163

Sumber : Kementerian Agama Kab. Nagkeo
 Source : *Nagekeo's Ministry of Religion Affairs*

Tabel 5.1.13 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2011/2012
Table Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict, 2011/2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibtidaiyah Negeri <i>Public School</i>			Ibtidaiyah Swasta <i>Private School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	24	267	2	22	209
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1	24	267	2	22	209

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.14 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2012/2013
Table Number of School, Teachers and Pupils Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict, 2012/2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibtidaiyah Negeri <i>Public Ibtidaiyah School</i>			Ibtidaiyah Swasta <i>Private Ibtidaiyah School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	24	250	2	21	224
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	1	24	250	2	21	224

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.15 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan 2011/2012
Table Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2011/2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tsanawiyah Negeri <i>Public Tsanawiyah School</i>			Tsanawiyah Swasta <i>Private Tsanawiyah School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	1	13	61
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	1	10	45
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	26	211	1	14	112
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	1	26	211	3	37	218

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.16 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan 2012/2013
 Table Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2012/2013

Kecamatan Subdistrict	Tsanawiyah Negeri Public Tsanawiyah School			Tsanawiyah Swasta Private Tsanawiyah School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	1	10	60
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	1	12	51
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	26	236	1	18	110
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1	26	236	3	40	221

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.17 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan 2011/2012
Table Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2011/2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aliyah Negeri <i>Public Aliyah School</i>			Aliyah Swasta <i>Private Aliyah School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae ¹⁾	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa ²⁾	1	27	192	1	15	104
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1	27	192	1	15	104

1) SPMA : Sekolah Pertanian Menengah Atas *Senior Agricultural High Scholl*

2) Madrasah Aliyah

Sumber : Kementerian Agama Kab. Nagekeo
Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.18 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan 2012/2013
 Table Number of School, Teachers and Pupils Under the Ministry of Religion Affairs by Subdistrict 2012/2013

Kecamatan Subdistrict	Aliyah Negeri Public Aliyah School			Aliyah Swasta Private Aliyah School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	28	207	1	26	116
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1	28	207	1	26	116

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagkeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.19 Persentase Kelulusan UN-UASBN Menurut Jenjang Pendidikan, 2011/2012
 Table Percentage of Comprehensive Graduate By Educational Level, 2011/2012

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jumlah Peserta <i>School</i>	Lulus UN-UASBN	
		Jumlah <i>(3)</i>	Persentase <i>(4)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>		
1. SD/MI <i>Primary</i>	3.066	3.066	100,00
2. SMP/MTs <i>Junior</i>	2.501	2.441	97,60
3. SMA/MA <i>Senior</i>	1.139	927	81,39
4. SMK <i>Vocational Senior</i>	375	337	89,87
Nagekeo	7.081	6.771	95,62

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagekeo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.20 : Persentase Kelulusan UN-UASBN menurut Jenjang Pendidikan 2012/2013
 Table Percentage of Comprehensive Graduate By Educational Level, 2012/2013

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jumlah Peserta <i>School</i>	Lulus UN-UASBN	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD/MI <i>Primary</i>
2. SMP/MTs <i>Junior</i>
3. SMA/MA <i>Senior</i>
4. SMK <i>Vocational Senior</i>
Nagekeo

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagkeo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.21 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2011/2012
Participation Rate by Subdistrict and Educational Level, 2011/2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angka Partisipasi Kasar				Angka Partisipasi Murni			
	SD/MI	SLTP/MTs	SMU/MA	SMK	SD/MI	SLTP/MTs	SMU/MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Mauponggo	95,53	73,00	28,00	-	81,94	51,00	21,00	-
2. Keo Tengah	102,98	68,00	29,00	-	82,57	50,00	16,00	-
3. Nangaroro	105,11	86,66	24,00	-	83,97	36,00	17,00	-
4. Boawae	104,17	84,00	46,00	-	88,79	61,00	36,00	-
5. Aesesa Selatan	97,86	54,56	23,00	-	84,58	33,00	23,00	-
6. Aesesa	103,66	99,47	93,00	-	85,91	64,00	63,00	-
7. Wolowae	92,68	56,00	102,00	-	77,58	52,00	78,00	-

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.22 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2012/2013
Participation Rate by Subdistrict and Educational Level, 2012/2013

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angka Partisipasi Kasar				Angka Partisipasi Murni			
	SD/MI	SLTP/MTs	SMU/MA	SMK	SD/MI	SLTP/MTs	SMU/MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Mauponggo
2. Keo Tengah
3. Nangaroro
4. Boawae
5. Aesesa Selatan
6. Aesesa
7. Wolowae

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nageo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.23 Persentase Guru Sekolah Depdiknas Menurut Kelayakan Mengajar dan Jenjang Pendidikan 2011/2012
 Table *Percentage of Teacher According to properness to teach, 2011/2012*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jumlah Guru <i>Teacher</i>	Layak Mengajar <i>Proper to teach</i>	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD/MI <i>Primary</i>	1.720	932	54
2. SMP/MTs <i>Junior</i>	729	601	82
3. SMA/MA <i>Senior</i>	290	199	69
4. SMK <i>Vocational Senior</i>	104	60	58
Nagekeo	2.843	1.792	263

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagkeo
 Source : *Education and Sports Services of Nagekeo Regency*

Tabel 5.1.24 Persentase Guru Sekolah Depdiknas Menurut Kelayakan Mengajar dan Jenjang Pendidikan 2012/2013
 Table Percentage of Teacher According to properness to teach, 2012/2013

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jumlah Guru <i>Teacher</i>	Layak Mengajar <i>Proper to teach</i>	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD/MI <i>Primary</i>
2. SMP/MTs <i>Junior</i>
3. SMA/MA <i>Senior</i>
4. SMK <i>Vocational Senior</i>
Nagekeo

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Nagkeo
 Source : Education and Sports Services of Nagekeo Regency

Tabel 5.1.25 Banyaknya Peserta ujian Akhir Nasional dan Kelulusan Murid Sekolah Non Depdiknas Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2011/2012
 Table Number of Graduate Participating Comprehensive Test by Subdistrict (Under The Ministry of religion Affairs), 2011/2012

Kecamatan Subdistrict	Peserta UAN Participant			Kelulusan Graduate		
	MI	MTs	MA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	24	-	-	24	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	9	-	-	9	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	51	94	95	51	94	95
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	51	127	95	51	127	95

Sumber : Kementerian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.26 Banyaknya Peserta ujian Akhir Nasional dan Kelulusan Murid Sekolah Non Depdiknas Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan 2012/2013
 Table Number of Graduate Participating Comprehensive Test by Subdistrict (Under The Ministry of Religion Affairs), 2012/2013

Kecamatan Subdistrict	Peserta UAN Participant			Kelulusan Graduate		
	MI	MTs	MA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	15	-
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	20	-
4. Boawae	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	73	122	98
7. Wolowae	-	-	-
Jumlah/ Total	73	157	98

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Ministry of Religion Affairs

Tabel 5.1.27 Banyaknya Buku Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran, 2011/2012
Table Number of Textbook Available at School Library By Educational Level and Lesson, 2011/2012

Mata Pelajaran <i>Lesson</i>	Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>		
	SD/MI <i>Primary</i>	SMP/MTs <i>Junior</i>	SMU/MA/SMk <i>Senior</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Agama <i>Religion</i>	10	3.039	495
2. PPKN <i>Nasionality</i>	19.649	3.296	14
3. Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>	27.383	4.705	644
4. Bahasa Inggris <i>English</i>	465	1.820	705
5. MIPA <i>Science</i>	57.001	3.496	2.362
6. IPS <i>Social</i>	20.219	1.300	1.176
Jumlah/ <i>Total</i>	124.727	17.656	5.396

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Office of Library and Archives

Tabel 5.1.28 Banyaknya Buku Pelajaran Pada Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran 2012/2013
Table Number of Textbook Available at School Library By Educational Level and Lesson, 2012/2013

Mata Pelajaran <i>Lesson</i>	Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>		
	SD/MI <i>Primary</i>	SMP/MTs <i>Junior</i>	SMU/MA/SMk <i>Senior</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Agama <i>Religion</i>	940	3.039	537
2. PPKN <i>Nasionality</i>	20.114	3.296	56
3. Bahasa Indonesi <i>Indonesian Language</i>	28.313	4.705	686
4. Bahasa Inggris <i>English</i>	465	3.717	747
5. MIPA <i>Science</i>	57.466	8.544	2.404
6. IPS <i>Social</i>	20.839	5.157	1.218
Jumlah/ <i>Total</i>	128.137	28.458	5.648

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Office of Library and Archives

Tabel 5.1.29 : Persentase Penduduk Berumur 10 tahun Keatas menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2012
Percentage of Population Aged 10 Years and Over By Educational Attainment and Sex, 2012

Ijazah Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Punya Ijazah <i>None</i>	35,28	33,27	34,25
2. SD/MI sederajat <i>Primary graduate</i>	34,33	36,54	35,46
3. SLTP/MTS sederajat/ kejuruan <i>Junior graduate</i>	12,52	12,47	12,49
4. SLTA/MA sederajat <i>Senior High graduate</i>	12,61	10,76	11,66
5. Diploma I/II	0,57	1,38	0,98
6. Diploma III/ Sarjana Muda <i>Academy/ Diploma III</i>	2,02	1,15	1,57
7. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Bachelor's Degree/ Master/Doctorate's Degree</i>	2,67	4,44	3,58
Jumlah/ <i>Total</i>	100	100	100

Sumber : Susenas 2012
Source : National Socio Economic Survey 2012

Tabel 5.1.30 Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 10 tahun Keatas menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2012
 Table Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Sex and Literacy, 2012

Dapat Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
• Huruf latin <i>Latin</i>	92,52	92,26	92,38
• Huruf Arab <i>Arabian</i>	7,85	7,06	7,44
• Huruf lainnya <i>Other Alphabet</i>	0,40	0,43	0,42

Sumber : Susenas 2012
 Source : National Socio Economic Survey 2012

Tabel 5.1.31 Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 7-24 tahun Keatas menurut Partisipasi Bersekolah, Umur, dan Jenis Kelamin 2012
 Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participating, Age, and Sex, 2012

Partisipasi Sekolah <i>School Participating</i>	7-12		13-15		16-18		19-24	
	L/ M	P/ F	L/ M	P/ F	L/ M	P/ F	L/ M	P/ F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i>	0,39	2,07	-	1,36	-	-	3,66	3,25
2. Masih Bersekolah <i>Attending School</i>	99,11	97,23	96,97	86,96	68,95	71,09	1,10	4,03
3. Tidak Bersekolah lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	0,50	0,71	3,03	11,68	31,05	28,91	95,24	92,72
Jumlah/ <i>Total</i>	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Susenas 2012
 Source : National Socio Economic Survey 2012

Tabel 5.1.32 : Persentase Penduduk Kabupaten Nagekeo Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2012
 Table : *Percentage of Population Aged 7-24 Years Attending School by Age Group and Sex, 2012*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	99,11	97,23	98,13
13-15	96,97	86,96	92,57
16-18	68,95	71,09	69,81
19-24	1,1	4,03	2,72

Sumber : Susenas 2012
 Source : *National Socio Economic Survey 2012*

Tabel 5.2.1 Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan dan Status Tenaga Kesehatan 2012
 Table Number of Health Personnel Service by Subdistrict and Health Personnel Status 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>		Perawat/Akper <i>Nurse</i>	Bidan/ Perawat Bidan <i>Midwives</i>	Paramedis Non Perawat Non Nursing <i>Paramedics</i>	Paramedis Lainnya Others <i>Paramedics</i>
	Umum <i>General</i>	Gigi <i>Dentist</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	2	-	45	24	-	-
2. Keo Tengah	2	-	38	18	-	-
3. Nangaroro	1	-	40	11	-	-
4. Boawae	2	1	56	21	-	-
5. Aesesa Selatan	1	-	17	6	-	-
6. Aesesa	6	1	52	21	2	-
7. Wolowae	1	-	33	5	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	15	2	281	106	2	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.2 Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Dirinci per Kecamatan 2012
 Table Number of Health Service Facility by Type & Subdistrict 2012

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Community Health Centre	Pustu Community Health Sub Centre	Poskesdes	POLINDES	BKIA/ BP Swasta Maternal and Child Health Centre	Apotik Drugstore
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	1	7	-	14	-	-
2. Keo Tengah	1	4	1	8	1	-
3. Nangaroro	1	6	2	5	2	-
4. Boawae	1	7	3	9	2	-
5. Aesesa Selatan	1	1	-	3	-	-
6. Aesesa	1	6	2	6	4	4
7. Wolowae	1	2	1	2	-	-
Jumlah/ Total	7	33	9	47	9	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.3 Cakupan Kunjungan Neonatus, Bayi dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah yang Ditangani Menurut Kecamatan 2012
Table Neonatus Covered By Health Service, Baby and Baby with Low Weight at Birth by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Neonatus			Bayi		
	Jumlah	KN2	%	Jumlah	Kunjungan	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	406	311	76,60	644	289	44,9
2. Keo Tengah	263	245	93,16	393	81	20,6
3. Nangaroro	370	333	90,00	506	127	25,1
4. Boawae	814	744	91,40	1171	340	29,0
5. Aesesa Selatan	178	150	84,27	209	132	63,2
6. Aesesa	763	534	69,99	901	254	28,2
7. Wolowae	87	58	66,67	147	72	49,0
Jumlah/ <i>Total</i>	2.881	2.375	82,44	3971	1.295	32,6

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table 5.2.3 Continued

Kecamatan	Bayi Lahir				
	Jumlah Lahir Hidup	Ditimbang	% Ditimbang	BBLR	% BBLR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	397	396	99,75	38	9,60
2. Keo Tengah	262	262	100,00	14	5,34
3. Nangaroro	355	313	88,17	20	6,39
4. Boawae	805	791	98,26	84	10,62
5. Aesesa Selatan	177	177	100,00	7	3,95
6. Aesesa	750	734	97,87	35	4,77
7. Wolowae	82	79	96,34	4	5,06
Jumlah/ Total	2.828	2.752	97,31	202	7,34

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.4 Status Gizi Balita dan Rawan Gizi Menurut Kecamatan, 2012
Table Nutrient Status Children Under Five by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah balita <i>Children Under Five</i>				
	Balita Yang Ada	Ditimbang	Berat Badan Naik	Bawah Garis Merah	Gizi buruk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	2.397	1.774	1.093	60	4
2. Keo Tengah	1.555	944	467	60	-
3. Nangaroro	1.869	1.471	1.163	24	-
4. Boawae	4.688	2.740	1.728	109	12
5. Aesesa Selatan	712	599	477	17	2
6. Aesesa	3.160	2.183	1.137	77	11
7. Wolowae	574	445	193	32	2
Jumlah/ <i>Total</i>	14.955	10.156	6.258	379	31

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.5 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4) Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan 2012
Pregnant, Birth and Childbirth Mother Covered by Health Service by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant Mother</i>				
	Jumlah <i>Total</i>	K1	%	K4	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	581	401	69,02	213	36,66
2. Keo Tengah	400	273	68,25	180	45,00
3. Nangaroro	540	413	76,48	236	43,70
4. Boawae	1.226	871	71,04	360	29,36
5. Aesesa Selatan	282	204	72,34	91	32,27
6. Aesesa	1.195	892	74,64	285	23,85
7. Wolowae	135	116	85,93	62	45,93
Jumlah/ <i>Total</i>	4.359	3.170	72,72	1.427	32,74

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.5 Lanjutan
Table 5.2.5 Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Bersalin <i>Birth Mother</i>			Ibu Nifas <i>Childbirth Mother</i>		
	Jumlah <i>Total</i>	Ditolong Tenaga Kesehatan <i>Assisted</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	Mendapat Pelayanan Nifas <i>Services Covered</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	404	397	98,27	404	404	100,00
2. Keo Tengah	261	243	93,10	262	257	98,09
3. Nangaroro	379	337	88,92	379	379	100,00
4. Boawae	805	797	99,01	804	678	84,33
5. Aesesa Selatan	180	150	83,33	181	181	100,00
6. Aesesa	753	650	86,32	753	753	100,00
7. Wolowae	87	80	91,95	87	87	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	2.869	2.654	92,51	2.870	2.739	95,44

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.6 Persentase Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Menurut Kecamatan 2012
 Table Percentage of Village Covered by UCI by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/ Kelurahan Village	Desa/ Kel UCI Covered	Desa/Kel UCI %
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	21	18	85,71
2. Keo Tengah	16	10	62,50
3. Nangaroro	19	8	42,11
4. Boawae	27	15	55,56
5. Aesesa Selatan	7	4	57,14
6. Aesesa	18	14	77,78
7. Wolowae	5	2	40,00
Jumlah/ Total	113	71	62,83

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.7 Jumlah Cakupan Imunisasi Bayi Menurut Kecamatan 2012
Table 5.2.7 Baby Immunization by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG	DPT1 + HB1	DPT3 + HB3	Polio3	Campak	Hepatitis B3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	351	306	251	236	311	-
2. Keo Tengah	243	248	238	236	238	-
3. Nangaroro	330	358	357	315	373	-
4. Boawae	715	727	719	671	679	-
5. Aesesa Selatan	135	141	142	120	128	-
6. Aesesa	791	841	862	808	793	-
7. Wolowae	80	89	99	100	94	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2.645	2.710	2.668	2.486	2.616	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.8 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 Menurut Kecamatan 2012
 Table Pregnant Mother Gived Fe1 and Fe3 pill by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Mother	Fe1		Fe3	
		N	%	N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	581	271	46,64	254	43,72
2. Keo Tengah	400	186	46,50	215	53,75
3. Nangaroro	540	271	50,19	254	47,04
4. Boawae	1.226	628	51,22	561	45,76
5. Aesesa Selatan	282	134	47,52	146	51,77
6. Aesesa	1.195	581	48,62	478	40,00
7. Wolowae	135	70	51,85	53	39,26
Jumlah/ Total	4.359	2.141	49,12	1.961	44,99

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.9 Jumlah Ibu Hamil Risiko Tinggi (Bumil Risti) dan Neonatal Risiko Tinggi/ Komplikasi Ditangani Menurut Kecamatan 2012
High Risk Pregnant Mother, High Risk Neonatal covered by Healt Service by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Mother</i>	Bumil Risti <i>High Risk</i>	Bumil Risti Ditangani <i>Covered</i>	Jumlah Neonatal <i>Neonatal</i>	Neonatal Risti <i>High Risk</i>	Neo Natal Risti Ditangani <i>Covered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	581	116	21	397	60	4
2. Keo Tengah	400	80	44	262	39	7
3. Nangaroro	540	108	50	355	53	4
4. Boawae	1.226	245	86	805	121	18
5. Aesesa Selatan	282	56	19	177	27	-
6. Aesesa ⁾	1.195	239	118	750	113	10
7. Wolowae	135	27	7	82	12	1
Jumlah/ <i>Total</i>	4.359	871	345	2.828	425	44

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.10 Jumlah dan Persentase Bayi 0-6 Bulan yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Kecamatan 2012
Table 5.2.10 0-6 Months Baby Gived Exclusively Mother's Milk by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Bayi 0-6 Bulan <i>Baby</i>	Asi Eksklusif <i>Gived Exclusively Mother's Milk</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	...	265	...
2. Keo Tengah	...	121	...
3. Nangaroro	...	55	...
4. Boawae	...	204	...
5. Aesesa Selatan	...	50	...
6. Aesesa	...	53	...
7. Wolowae	...	19	...
Jumlah/ <i>Total</i>	...	767	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.11 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Menurut Kecamatan 2012
Table Health Service On Tooth and Mouth at Community Health Centre by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelayanan Dasar Gigi <i>Service</i>			Rasio Tambal/Cabut
	Tumpatan Gigi Tetap	Pencabutan Gigi Tetap	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	49	49	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	138	138	-
5. Aesesa Selatan	-	16	76	-
6. Aesesa	-	209	209	-
7. Wolowae	4	2	6	2,00
Jumlah/ <i>Total</i>	4	414	478	0,01

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.12 Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan, 2012
 Table Posyandu Classification by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Strata Posyandu Classification				Jumlah Total
	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	35	1	-	36
2. Keo Tengah	-	30	1	-	31
3. Nangaroro	-	27	22	-	49
4. Boawae	-	6	38	2	46
5. Aesesa Selatan	4	13	-	-	17
6. Aesesa	5	47	1	-	53
7. Wolowae	-	12	-	-	12
Jumlah/ Total	9	170	63	2	244

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.13 Persentase Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan, 2012
Table Percentage of Posyandu Classification by Subdistrict, 2012

Kecamatan	Strata Posyandu Classification				Jumlah
	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	0,00	97,22	2,78	0,00	100,00
2. Keo Tengah	0,00	96,77	3,23	0,00	100,00
3. Nangaroro	0,00	55,10	44,90	0,00	100,00
4. Boawae	0,00	13,04	82,61	4,35	100,00
5. Aesesa Selatan	23,53	76,47	0,00	0,00	100,00
6. Aesesa	9,43	88,68	1,89	0,00	100,00
7. Wolowae	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00
Jumlah/ Total	3,69	69,67	25,82	0,82	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.14
 Table Percentage of Healthy Public Accomodation and Restaurant by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel			Restoran/ Rumah Makan Restaurant		
	Jumlah Total	Jumlah Sehat Healthy	Sehat %	Jumlah Total	Jumlah Sehat Healthy	Sehat %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	11	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	4	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	2	-	-
4. Boawae	2	2	100,00	9	4	44,44
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	4	4	-	38	12	31,58
7. Wolowae	-	-	100,00	1	-	-
Jumlah/ Total	6	6	100,00	65	16	24,62

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.14 Lanjutan
Table 5.2.14 Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasar <i>Market</i>			Jumlah TUPM <i>Total</i>		
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Sehat <i>Healthy</i>	Sehat %	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Sehat <i>Healthy</i>	Sehat %
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	2	-	-	13	-	-
2. Keo Tengah	2	-	-	6	-	-
3. Nangaroro	1	-	-	3	-	-
4. Boawae	3	-	-	16	7	43,75
5. Aesesa Selatan	-	-	-	0	-	-
6. Aesesa	3	-	-	138	16	11,59
7. Wolowae	-	-	-	1	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	11	-	-	177	23	12,99

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.15 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan 2012
 Table Healthy Efforts Carried Out by Community by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Desa Siaga	Poskesdes	Polindes	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	6	-	14	36
2. Keo Tengah	5	1	8	31
3. Nangaroro	5	2	5	49
4. Boawae	7	3	9	46
5. Aesesa Selatan	3	-	3	17
6. Aesesa	6	2	6	53
7. Wolowae	3	1	2	12
Jumlah/ Total	35	9	47	244

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.16 Jumlah dan Persentase Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan 2012
Table Number and Percentage Live Birth and Stillbirth by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelahiran <i>Birth</i>	Lahir Hidup <i>Live Birth</i>		Lahir Mati <i>Stillbirth</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	406	397	97,78	9	2,22
2. Keo Tengah	263	262	99,62	1	0,38
3. Nangaroro	370	355	95,95	15	4,05
4. Boawae	814	805	98,89	9	1,11
5. Aesesa Selatan	178	177	99,44	1	0,56
6. Aesesa	763	750	98,30	13	1,70
7. Wolowae	87	82	94,25	5	5,75
Jumlah/ <i>Total</i>	2.881	2.828	98,16	53	1,84

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.17 Jumlah Penderita HIV/AIDS, Infeksi Seksual Menular (IMS), DBD dan Diare yang Ditangani Menurut Kecamatan, 2012
 Table Number of Taken Care HIV/AIDS Victim, IMS, DBD and Diarrhea by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare Diarrhea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	2	1.112
2. Keo Tengah	-	-	-	388
3. Nangaroro	1	-	-	276
4. Boawae	-	-	-	1.115
5. Aesesa Selatan	-	-	-	147
6. Aesesa	-	-	2	767
7. Wolowae	-	-	-	238
Nagekeo	1	-	4	4.043

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.18 Jumlah Kematian Maternal Menurut Kecamatan 2012
 Table Number of Maternal Death by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Kematian Ibu Maternal Maternal Death			Jumlah Total
	Kematian Ibu Hamil Pregnant Mother death	Kematian Ibu Bersalin Birth Mother Death	Kematian Ibu Nifas Childbirth Mother Death	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	1	-	1	2
4. Boawae	-	1	-	1
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
Nagekeo	1	1	1	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.19 Banyaknya Fasilitas Kesehatan , 2008-2012
 Table Number of Health Facility, 2008-2012

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan Clinic	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	0	0	6	219	9	47
2009	0	0	7	223	9	47
2010	0	0	7	228	9	47
2011	0	0	7	233	9	47
2012	0	0	7	244	9	47

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.20 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan , 2012
 Table Number of Health Personel Service By Status, 2012

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Medis Medical Personel					Tenaga Non Medis nonMedical Personel		
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy	Ahli Gizi Nutrition Expert	Teknisi Medis*) Technical Medic	Sanitasi Hygene Expert	Kesehatan Masyarakat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puseksmas	16	281	106	10	12	18	17	17
Instalasi farmasi Pharmacy	-	-	-	-	-	-	-	-
Labkesda Regional Lab	-	-	-	-	-	-	-	-
Dinkes Health Service	2	12	1	7	1	5	3	17
Rumah sakit Hospital	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	18	293	107	17	13	23	20	34

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.21 Banyaknya dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Nagekeo, 2012
 Table Number of Specialist, General Doctor, and Dentist, 2012

Unit Kerja <i>Work Division</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	-	15	1
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	-	-	-
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain <i>Other Health Facility</i>	-	-	-
Dinkes Kabupaten <i>Health Service</i>	-	1	1
Jumlah/ Total	-	16	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Kecamatan 2012
 Table Elderly Health Coverage by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Usia Lanjut (>56 thn)		
	Jumlah	Dilayani Kesehatan	%
(1)	(2)	(2)	(3)
1. Mauponggo	7.120	2.770	38,90
2. Keo Tengah	934	913	97,75
3. Nangaroro	11.009	2.223	20,19
4. Boawae	2.928	967	33,03
5. Aesesa Selatan	740	598	80,81
6. Aesesa	621	621	100,00
7. Wolowae	740	618	83,51
Nagekeo	24.092	8.710	36,15

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.23 Banyaknya Peserta KB, Pasangan Usia Subur dan Persentase CU Terhadap Pasangan Usia Subur, 2012
 Table Number of Family Planning Participant, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB <i>Family Planning Participant</i>	Pasangan Usia Subur	Persentase CU thd PUS
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1.439	2.792	51,54
2. Keo Tengah	806	1.620	49,75
3. Nangaroro	1.419	8.012	17,71
4. Boawae	2.734	4.266	64,09
5. Aesesa Selatan	399	769	51,89
6. Aesesa	1.451	4.201	34,54
7. Wolowae	411	769	53,45
Nagekeo	8.659	22.429	38,61

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Services of Nagekeo

Tabel 5.2.24 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan, 2012
Table Number of Family Planning Clinic and Centre by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Clinic</i>	PPKBD <i>Centre</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	-	-
2. Keo Tengah	-	-
3. Nangaroro	-	-
4. Boawae	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-
6. Aesesa	-	-
7. Wolowae	-	-
Nagekeo	-	-

Sumber : PPPA - KB
 Source : PPPA- Family Planning

Tabel 5.2.25 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan , 2012
Table Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Active Participant by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	2.792	210	197	1	27	257	351	115	1.158
2. Keo Tengah	1.620	62	86	1	65	205	217	18	654
3. Nangaroro	8.012	180	87	2	160	260	389	116	1.194
4. Boawae	4.266	398	441	9	137	408	832	90	2.315
5. Aesesa Selatan	769	3	34	-	63	36	121	68	325
6. Aesesa	4.201	52	169	28	216	211	251	208	1.135
7. Wolowae	769	3	34	-	63	36	121	68	325
Nagekeo	22.429	908	1.048	41	731	1.413	2.282	683	7.106

Sumber : PPPA – KB
 Source : PPPA- Family Planning

Tabel 5.2.26 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan/Umur Menurut Kecamatan 2012
 Table *Nutrient Status Children Under five Year by Weight and Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Gizi (%)		
	Baik	Kurang	Buruk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	99,04	0,73	0,23
2. Keo Tengah	95,97	4,03	0,00
3. Nangaroro	88,38	11,62	0,00
4. Boawae	88,65	10,91	0,44
5. Aesesa Selatan	89,82	9,85	0,33
6. Aesesa	96,97	2,70	0,33
7. Wolowae	88,31	11,24	0,45
Nagekeo	92,91	6,78	0,31

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : *Health Services of Nagekeo*

Tabel 5.2.27 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak , 2012
 Table 5.2.27 10 Most Common deasesea, 2012

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
(1)		(2)
1.	ISPA	44.909
2.	Reumatik	9.781
3.	Penyakit Kulit Alergi	3.782
4.	Diare	3.777
5.	Malaria Positif	3.291
6.	Penyakit Kulit Infeksi (Vulnus)	2.823
7.	Malaria Klinis	2.518
8.	Kecelakaan & Ruda Pakasa	2.177
9.	Hypertensi	1.821
10.	Gastritis	1.122
Jumlah/ Total		76.001

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Nagekeo
 Source : Health Service of Nagekeo Regency

Tabel 5.2.28 Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup 2010-2012
 Table Percentage of Woman Aged 10 Years And Over Ever Married By Total Alive Birth, 2010-2012

Jumlah Anak Yang Lahir Hidup Total Alive Birth	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
0	4,88	3,81	3,58
1	12,21	14,49	12,92
2	16,01	13,65	19,30
3	13,89	22,58	17,07
4	17,14	16,74	14,29
5	11,40	11,88	11,22
6	10,58	7,36	8,97
7	5,29	5,03	5,42
8	3,66	2,10	4,47
9	1,68	1,58	1,72
10+	3,26	0,77	1,03
Jumlah	100,00	100,00	100

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Jenis Tempat Ibadah 2012
 Table Number of House of Worship by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Gereja Katolik Chatolic Church	Gereja Protestan Church	Masjid Mosque	Pura Shrine	Wihara Monastery	Kapela Chapel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	3	1	6	-	-	13
2. Keo Tengah	2	-	4	-	-	6
3. Nangaroro	3	2	7	-	-	9
4. Boawae	4	1	1	-	-	17
5. Aesesa Selatan	1	-	-	-	-	5
6. Aesesa	3	3	11	-	-	27
7. Wolowae	1	-	2	-	-	4
Nagekeo	17	7	31	-	-	81

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Ministry of Religions Affairs of Nagekeo

Tabel 5.3.2 Banyaknya Rohaniawan Kristen Katolik Menurut Kecamatan, Status dan Kewarganegaraan, 2012
Table Number of Chatolic Clergy by Subdistrict, Status and Citizenship, 2012

Kecamatan Subdistrict	Pastor <i>Chatolic Priest</i>		Bruder <i>Friar</i>		Suster <i>Nun</i>	
	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI
	<i>Foreign</i>	<i>Indonesian</i>	<i>Foreign</i>	<i>Indonesian</i>	<i>Foreign</i>	<i>Indonesian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	5	-	-	-	9
2. Keo Tengah	-	3	-	4	-	2
3. Nangaroro	-	5	-	-	-	5
4. Boawae	-	9	-	4	-	13
5. Aesesa Selatan	-	1	-	-	-	-
6. Aesesa	-	16	-	10	-	21
7. Wolowae	-	1	-	-	-	4
Nagekeo	-	40	-	18	-	54

Sumber : Kementerian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Ministry of Religions Affairs of Nagekeo

Tabel 5.3.3 Banyaknya Rohaniawan Kristen Protestan Menurut Kecamatan, Status dan Kewarganegaraan, 2012
 Table Number of Protestant Clergy by Subdistrict, Status and Citizenship, 2012

Kecamatan Subdistrict	Pendeta Pastor		Guru Injil Preacher	
	WNA Foreign	WNI Indonesian	WNA Foreign	WNI Indonesian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	2
4. Boawae	-	-	-	1
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	3	-	3
7. Wolowae	-	-	-	-
Nagekeo	-	3	-	6

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Ministry of Religions Affairs of Nagekeo

Tabel 5.3.4 Banyaknya Rohaniawan Islam Menurut Kecamatan, 2012
 Table Number of Moslem Clergy by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Imam	Khatib	Bilal	Doja	Dar'li
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	12	12	12	13
2. Keo Tengah	-	9	6	5	7
3. Nangaroro	-	21	7	12	16
4. Boawae	-	3	4	6	8
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	35	22	22	39
7. Wolowae	-	2	2	4	2
Nagekeo	-	82	53	61	85

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : Ministry of Religions Affairs of Nagekeo

Tabel 5.3.5 Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan 2012
 Table *Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations Couple by Subdistrict, 2012*

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriages	Talaq	Cerai Divorces	Rujuk Reconciliation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	13	-	-	-
2. Keo Tengah	10	-	-	-
3. Nangaroro	8	-	-	-
4. Boawae	6	-	-	-
5. Aesesa Selatan	0	-	-	-
6. Aesesa	56	-	-	-
7. Wolowae	4	-	-	-
Nagekeo	97	-	-	-

Sumber : Kementrian Agama Kab. Nagekeo
 Source : *Ministry of Religions Affairs of Nagekeo*

Tabel 5.3.6 Banyaknya Jemaah Haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2012
 Table *Number of Moslem Pilgrims Departured for Mecca by Sex and Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1	1	2
2. Keo Tengah	1	1	2
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	9	6	15
7. Wolowae	2	1	3
Nagekeo	13	9	22

Sumber : Kementerian Agama Kab. Nagekeo
 Source : *Ministry of Religions Affairs of Nagekeo*

Tabel 5.4 Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2012
 Table Person with Social Welfare Problems by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Anak Balita Terlantar	Anak Terlantar	Anak yang Berhadapan dengan Hukum	Anak Jalanan	Anak yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan Atau Diperlakukan Salah	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	Lanjut Usia Terlantar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	68	178	-	-	-	-	82
2. Keo Tengah	18	105	-	3	-	-	65
3. Nangaroro	55	85	-	-	-	-	73
4. Boawae	87	309	-	-	-	-	140
5. Aesesa Selatan	26	67	-	-	-	-	90
6. Aesesa	30	61	-	-	-	-	142
7. Wolowae	11	36	-	-	-	-	24
Nagekeo	295	841	-	3	-	-	616

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagekeo
 Source : Social, Employment, and Transmigration Services of Nagekeo

Tabel 5.4 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan 2012
 Table Person with Social Welfare Problems by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Penyandang Disabilitas	Tuna Susila	Gelandangan	Pengemis	Pemulung	Kelompok Minoritas	Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Mauponggo	219	-	-	-	-	-	34
2. Keo Tengah	84	-	-	-	-	-	7
3. Nangaroro	92	-	-	-	-	-	7
4. Boawae	252	-	-	-	-	-	31
5. Aesesa Selatan	77	-	-	-	-	-	4
6. Aesesa	162	-	-	-	-	-	22
7. Wolowae	51	-	-	-	-	-	-
Nagekeo	937	-	-	-	-	-	105

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagekeo
 Source : Social, Employment, and Transmigration Services of Nagekeo

Tabel
Table 5.4 Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	Orang dengan HIV/AIDS	Korban Penyalahgunaan NAPZA	Korban Trafficking	Korban Tindak Kekerasan	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	Korban Bencana Alam	Korban Bencana Sosial
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Mauponggo	-	-	-	1	23	1.609	2
2. Keo Tengah	-	1	-	7	-	1.348	1
3. Nangaroro	-	1	-	-	73	894	-
4. Boawae	-	-	-	-	11	5	5
5. Aesesa Selatan	-	-	-	9	26	387	-
6. Aesesa	3	3	-	1	2	683	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	305	-
Nagekeo	3	5	-	18	135	5.231	8

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagekeo
Source : Social, Employment, and Transmigration Services of Nagekeo

Tabel
Table 5.4 Lanjutan
Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Fakir Miskin	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	Komunitas Terpencil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	108	444	2	-
2. Keo Tengah	17	132	9	-
3. Nangaroro	33	331	-	4
4. Boawae	106	626	-	-
5. Aesesa Selatan	31	179	4	-
6. Aesesa	63	286	-	21
7. Wolowae	9	254	-	-
Nagekeo	367	2.252	15	25

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagekeo
 Source : *Social, Employment, and Transmigration Services of Nagekeo*

Tabel 5.5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2010-2012
 Table Percentage of Housing by Authority Status, 2010-2012

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Authority Status</i>	Persentase <i>Percentage</i>		
	2010	2011	2012
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Milik Sendiri	88,82	93,84	89,12
2. Kontrak	1,30	0,33	0,81
3. Sewa	2,11	0,52	0,77
4. Bebas Sewa	0,88	1,01	1,21
5. Dinas	4,45	2,78	3,19
6. Milik Orang Tua/ Sanak/ Saudara	1,92	1,52	4,48
7. Lainnya	0,52	0,00	0,42
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.2 Persentase Rumah tangga Menurut Luas Lantai Rumah, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Floor Area, 2010-2012

Luas Lantai Rumah <i>Floor Area</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
<20	2,86	1,52	0,50
20-49	44,22	49,25	45,67
50-99	45,78	41,59	44,84
100-149	5,78	6,16	7,23
150+	1,36	1,49	1,76
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.3 Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Main Roof Material, 2010-2012

Jenis Atap Terluas <i>Main Roof Material</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beton <i>Brick</i>	1,04	0,80	0,00
2. Genteng <i>Tile</i>	0,29	1,18	0,88
3. Sirap <i>Shingle</i>	2,34	0,26	0,18
4. Seng <i>Iron Sheet</i>	90,88	93,53	93,74
5. Asbes <i>Asbestos</i>	0,00	0,95	0,37
6. Ijuk/Rumbia <i>Sugar Palm Fiber</i>	1,30	1,98	2,86
7. Lainnya <i>Others</i>	4,15	1,31	1,96
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Main Floor Material, 2010-2012

Jenis Lantai Terluas <i>Main Floor Material</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukan Tanah <i>Non-soil</i>	68,61	74,73	76,50
2. Tanah <i>Soil</i>	31,39	25,27	23,50
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.5 Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Main Wall Material, 2010-2012

Jenis Dinding Terluas <i>Main Wall Material</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tembok <i>Brick</i>	31,59	30,51	33,05
2. Kayu <i>Wood</i>	6,30	9,59	5,90
3. Bambu <i>Bamboo</i>	61,07	58,64	59,80
4. Lainnya <i>Others</i>	1,04	1,26	1,25
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.6 Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Penerangan, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Source of Lighting, 2010-2012

Sumber Penerangan <i>Lighting</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Listrik PLN <i>State Electricity</i>	47,03	50,82	64,59
2. Listrik Non PLN <i>Privately Generated Electricity</i>	7,53	4,87	10,52
3. Petromak/Aladin <i>Pumped Lamp</i>	0,78	0,79	0,18
4. Pelita/ Sentir/ Obor <i>Oil Lamp</i>	44,40	43,29	24,15
5. Lainnya <i>Others</i>	0,26	0,22	0,56
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.7 : Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Source of Drinking Water, 2010-2012

	Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	0,52	0,00	0,00
2.	Air isi ulang/ <i>Refilled Bottled Water</i>	0,00	0,00	0,12
3.	Leding Meteran/ <i>Pipe</i>	12,97	18,58	12,29
4.	Leding Eceran/ <i>Retail Pipe</i>	6,01	0,92	3,15
5.	Sumur bor/pompa/ <i>Pump</i>	0,52	2,36	1,49
6.	Sumur terlindung/ <i>Protected Well</i>	18,70	14,18	11,16
7.	Sumur tak terlindung/ <i>Unprotected Well</i>	0,32	0,00	2,98
8.	Mata air terlindung/ <i>Protected Spring</i>	51,36	57,54	59,74
9.	Mata air tak terlindung/ <i>Unprotected Spring</i>	5,97	2,14	1,99
10.	Air Sungai/ <i>River</i>	3,64	1,46	5,48
11.	Air Hujan/ <i>Rain Water</i>	0,00	0,00	1,60
12.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	2,80	0,00
	Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.8 Persentase Rumah tangga Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Drinking Water Facility, 2010-2012

Penggunaan Fasilitas Air Minum <i>Drinking Water Facility</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sendiri <i>Private</i>	16,34	24,00	17,93
2. Bersama <i>Shared</i>	46,09	40,06	22,88
3. Umum <i>Public</i>	37,57	30,97	53,22
4. Tidak Ada <i>No Facility</i>	0,00	4,98	5,97
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

SOCIAL ECONOMIC

Tabel 5.5.9 Persentase Rumah tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran Terdekat , 2010-2012
 Table Percentage of Household According to distance of Water Source to Nearest Feses Disposal, 2010-2012

Jarak ke Penampungan Distance To Nearest Feses Disposal	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
• <=10 Less Than 10	13,22	23,78	17,62
• >10 10 and over	55,87	70,57	67,67
• Tidak Tahu Didn't Know	30,92	5,65	14,71
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010- 2012

Tabel 5.5.10 Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Toilet Facility, 2010-2012

Fasilitas Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sendiri <i>Private</i>	68,61	76,96	70,88
2. Bersama <i>Shared</i>	11,07	8,65	7,37
3. Umum <i>Public</i>	4,48	0,94	3,24
4. Tidak Ada <i>No Facility</i>	15,84	13,45	18,51
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.11 Persentase Rumah tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Closet, 2010-2012

Jenis Kloset <i>Closet</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Leher Angsa <i>Swan Trine</i>	67,10	70,04	83,91
2. Plengsengan	28,85	23,48	10,57
3. Cemplung/Cubluk <i>Pit/ Privy</i>	4,05	6,48	5,52
4. Tidak Pakai <i>Not using</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.12 Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Penampungan Akhir Tinja, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Final Feses Disposal, 2010-2012

Tempat Penampungan Akhir Tinja <i>Final Feses Disposal</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tangki/SPAL <i>Septic Tank</i>	66,95	31,95	0,00
2. Kolam/sawah <i>Pond/ Rice Field</i>	1,30	0,42	...
3. Sungai/danau/laut <i>River/ lake/sea</i>	0,00	0,00	0,93
4. Lubang Tanah <i>Hole</i>	16,69	50,92	2,64
5. Pantai/Tanah lapang/Kebun <i>Beach/ Field</i>	9,61	15,53	86,91
6. Lainnya <i>Others</i>	5,45	1,17	9,52
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010- 2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010-2012

Tabel 5.5.13 Persentase Rumah tangga Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak, 2010-2012
 Table Percentage of Household According to Fuel for Cooking, 2010-2012

Bahan Bakar Untuk Memasak <i>Fuel for Cooking</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Listrik <i>Electricity</i>	0,26	0,44	0,00
2. Gas/elpji <i>Liquid Petroleum Gas</i>	0,26	0,00	0,00
3. Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	6,24	11,46	7,65
4. Arang/briket <i>Charcoal/ Briquet</i>	0,26	0,00	0,00
5. Kayu bakar <i>Firewood</i>	92,98	87,90	92,35
6. Lainnya <i>Others</i>	0,00	0,19	0,00
7. Tidak Memasak <i>Not Cooking</i>	0,00	0,00	...
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2010,-2012
 Source : National Socio Economic Survey 2010- 2012

PERTANIAN
AGRICULTURE

6

<http://nagekera.pps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

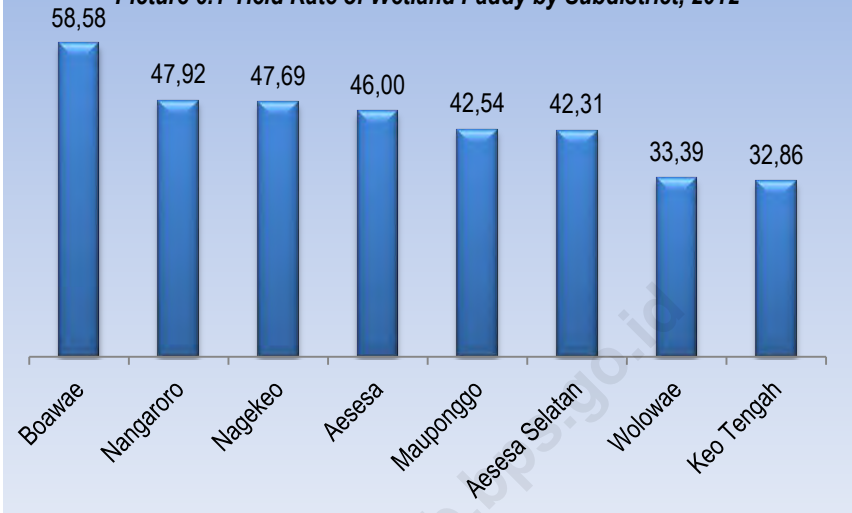
1. Pengumpulan data statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui survey ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan/ KSK dan KCD melalui pengukuran langsung pada plot ubinan. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural survey is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Kind of Crops covered to this statistic was paddy, and secondary crops (maize, soybean, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by Agriculture Extension workers called "KCD" and reported in Agriculture Statistics Form called "SP". Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through The Crop Cutting Survey using SUB-S based on household approach. That data is conducted in every subround (four monthly) organized by "KSK" and "KCD" by direct measurement to crop cutting plot. Those measurement is conducted at the time when farmers harvesting their crops.*

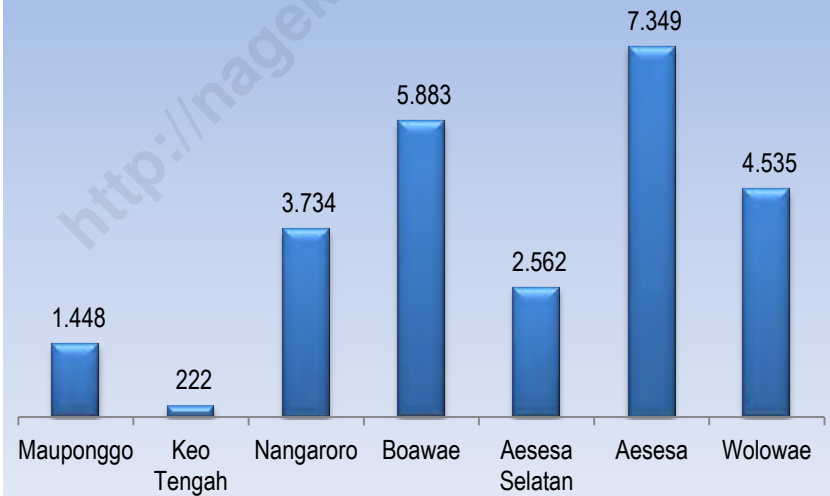
Gambar 6.1 Rata-rata Hasil Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2012

Picture 6.1 Yield Rate of Wetland Paddy by Subdistrict, 2012



Gambar 6.2 Banyaknya Sapi Potong Menurut Kecamatan, 2012

Picture 6.1 Cow's Population by Subdistrict, 2012



Tabel 6.1.1 Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering Potensial Menurut Kecamatan, 2012
 Table Potential Wet and Dry Soil by Subdistrict, 2012

	(ha)		
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Sawah <i>Wet Soil</i>	Lahan Kering <i>Dry Soil</i>	Jumlah <i>Total Soil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1.307	2.205	3.512
2. Keo Tengah	255	2.874	3.129
3. Nangaroro	150	8.354	8.504
4. Boawae	4.207	26.696	30.903
5. Aesesa Selatan	150	4.000	4.150
6. Aesesa	4.584	18.408	22.992
7. Wolowae	555	15.894	16.449
Nagekeo	11.208	78.431	89.639
Persentase/ <i>Percentage</i>	12,50	87,50	100,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.2 Luas Lahan sawah dan Lahan Kering Fungsional Menurut Kecamatan 2012
 Table *Functional Wet and Dry Soil by Subdistrict, 2012*

	(ha)		
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Sawah <i>Wet Soil</i>	Lahan Kering <i>Dry Soil</i>	Jumlah <i>Total Soil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	464	1.509	1.973
2. Keo Tengah	57	957	1.014
3. Nangaroro	148	3.299	3.447
4. Boawae	1.082	19.541	20.623
5. Aesesa Selatan	59	1.300	1.359
6. Aesesa	3.821	4.548	8.369
7. Wolowae	575	1.922	2.497
Nagekeo	6.206	33.076	39.282
Persentase/ <i>Percentage</i>	15,80	84,20	100,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.1.3 Luas Lahan sawah Fungsional Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi 2012
 Table 6.1.3 *Functional Wet and Dry Soil by Subdistrict and Kind of Irrigation, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Potensi <i>Potential</i>	Jenis Irigasi <i>Kind of Irrigation</i>		
		Tehnis <i>Technical</i>	½ Tehnis <i>½ Technical</i>	Sederhana <i>Simple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	1.307	-	-	55
2. Keo Tengah	255	-	-	0
3. Nangaroro	150	-	-	0
4. Boawae	4.207	-	-	172
5. Aesesa Selatan	150	-	-	0
6. Aesesa	4.584	3.060	-	0
7. Wolowae	555	-	-	0
Nagekeo	11.208	3.060	-	227
Persentase/ <i>Percentage</i>	XX	49,31	0,00	3,66

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.3 Lanjutan
Table 6.1.3 Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Irigasi <i>Kind of Irrigation</i>		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	Non Pu	Tadah Hujan <i>Cistern</i>		
	(1)	(2)		
1. Mauponggo	389	20	464	7,48
2. Keo Tengah	55	2	57	0,92
3. Nangaroro	69	79	148	2,38
4. Boawae	568	342	1.082	17,43
5. Aesesa Selatan	0	59	59	0,95
6. Aesesa	215	546	3.821	61,57
7. Wolowae	15	560	575	9,27
Nagekeo	1.311	1.608	6.206	100,00
Persentase/ <i>Percentage</i>	21,12	25,91	100,00	XX

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.1.4 Luas Lahan Kering Fungsional Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan, 2012
 Table Functional Dry Soil by Subdistrict and Using, 2012

(ha)

Kecamatan Subdistrict	Potensi Potential	Jenis Penggunaan Using			Jumlah Total	Persentase Percentage
		Pekarangan Yard	Tegal	Ladang Field		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	2.205	125	1.384	-	1.509	4,56
2. Keo Tengah	2.874	238	719	-	957	2,89
3. Nangaroro	8.354	387	1.989	923	3.299	9,97
4. Boawae	26.696	707	18.834	-	19.541	59,08
5. Aesesa Selatan	4.000	99	1.051	150	1.300	3,93
6. Aesesa	18.408	524	4.024	-	4.548	13,75
7. Wolowae	15.894	78	980	864	1.922	5,81
Nagekeo	78.431	2.158	28.981	1.937	33.076	100,00
Persentase	XX	6,52	87,62	5,86	100,00	XX

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Sawah per Kecamatan 2012
Table 6.1.5 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Paddy by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	367	366	42,54	1.557
2. Keo Tengah	138	126	32,86	414
3. Nangaroro	106	106	47,92	508
4. Boawae	1.431	1.431	58,58	8.383
5. Aesesa Selatan	13	13	42,31	55
6. Aesesa	5.576	5.571	46,00	25.627
7. Wolowae	165	165	33,39	551
Nagekeo	7.796	7.778	47,69	37.095

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Padi Ladang/Gogo per Kecamatan 2012
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Field Paddy by Subdistrict , 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	639	639	17,90	1.144
4. Boawae	219	219	30,18	661
5. Aesesa Selatan	55	55	8,91	49
6. Aesesa	73	52	16,92	88
7. Wolowae	143	143	19,58	280
Nagekeo	1.129	1.108	20,05	2.222

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jagung per Kecamatan 2012
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Corn by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	131	131	43,21	566
2. Keo Tengah	124	124	26,61	330
3. Nangaroro	700	700	27,14	1.900
4. Boawae	1.464	1.464	52,87	7.740
5. Aesesa Selatan	536	536	42,67	2.287
6. Aesesa	1.225	1.225	40,21	4.926
7. Wolowae	334	334	42,81	1.430
Nagekeo	4.514	4.514	42,49	19.179

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.1.8 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Kayu per Kecamatan 2012
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
	Tanam Planted	Panen harvested		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	29	29	128,28	372
2. Keo Tengah	98	98	188,88	1.851
3. Nangaroro	583	583	97,72	5.697
4. Boawae	221	221	137,78	3.045
5. Aesesa Selatan	59	59	126,95	749
6. Aesesa	101	101	110,69	1.118
7. Wolowae	69	69	128,12	884
Nagekeo	1.160	1.160	118,24	13.716

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.9 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ubi Jalar per Kecamatan 2012
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict , 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	11	11	78,18	86
2. Keo Tengah	59	59	74,24	438
3. Nangaroro	99	99	68,48	678
4. Boawae	52	52	81,35	423
5. Aesesa Selatan	18	18	75,00	135
6. Aesesa	20	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
Nagekeo	259	239	73,64	1.760

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.1.10 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kedelai per Kecamatan 2012
Table 6.1.10 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Soybean by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	5	5	8,00	4
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	1	1	10,00	1
4. Boawae	36	36	5,28	19
5. Aesesa Selatan	2	2	5,00	1
6. Aesesa	2	2	5,00	1
7. Wolowae	-	-	-	-
Nagekeo	46	46	5,65	26

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.1.11 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Tanah per Kecamatan 2012
Table 6.1.11 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Peanut by Subdistrict , 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	4	4	5,00	2
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	22	22	4,55	10
4. Boawae	137	137	7,08	97
5. Aesesa Selatan	10	10	7,00	7
6. Aesesa	9	9	5,56	5
7. Wolowae	-	-	-	-
Nagekeo	182	182	6,65	121

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.1.12 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Hijau per Kecamatan 2012
Table 6.1.12 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Mung Bean by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/ha)	Produksi Production (Ton)
	Tanam Planted	Panen harvested		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	17	17	14,12	24
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	65	65	10,15	66
4. Boawae	33	33	8,18	27
5. Aesesa Selatan	24	24	10,42	25
6. Aesesa	34	34	8,82	30
7. Wolowae	-	-	-	-
Nagekeo	173	173	9,94	172

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.13 Luas Tanam, Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sorghum per Kecamatan 2012
Table 6.1.13 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sorghum by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area (ha)		Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	7	7	7,14	5
5. Aesesa Selatan	2	2	5,00	1
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
Nagekeo	9	9	6,67	6

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.1.14 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis 2012
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Vegetables, 2012

Jenis Sayuran <i>Vegetables</i>	Luas/Area (ha)		Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah <i>Red Onion</i>	3	3	31	103,33
2. Bawang Putih <i>Garlic</i>	-	-	-	-
3. Kubis <i>Cabbage</i>	5	5	85	170,00
4. Petsai	39	39	603	154,62
5. Kacang Panjang <i>Legume</i>	8	8	56	70,00
6. Cabe Besar <i>Big Pepper</i>	11	11	36	32,73
7. Cabe Rawit <i>Chili</i>	21	21	161	76,67
8. Tomat <i>Tomato</i>	10	10	175	175,00
9. Buncis <i>Bean</i>	-	-	-	-
10. Terung	23	23	520	226,09
11. Ketimun <i>Cucumber</i>	6	6	105	175,00
12. Labu Siam <i>Squash</i>	11	11	240	218,18
13. Kangkung	34	34	480	141,18
14. Bayam	37	37	121	32,70

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.1.15 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis 2012
Table 6.1.15 Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Fruit, 2012

Jenis Buah <i>Fruits</i>	Luas/Area (ha)		Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpukat <i>Avocado</i>	79	48	186	38,75
2. Jambu biji <i>Guava</i>	22	9	129	143,33
3. Jeruk Siam <i>Siam Orange</i>	24	16	228	142,50
4. Pepaya <i>Papaya</i>	141	134	5.932	442,69
5. Pisang <i>Banana</i>	709	458	10.266	224,15
6. Sawo <i>Sapodilla</i>	28	8	104	130,00
7. Sirsak	15	11	70	63,64

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.1.16 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarma Menurut Jenis 2012
Planted and Harvested Area, Production, and Yield Rate of Biofarmaka, 2012

Jenis Tanaman <i>Kind of Biofarmaka</i>	Luas/Area (ha)		Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)
	Tanam <i>Planted</i>	Panen <i>Harvested</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jahe <i>Ginger</i>	10	10	478	478,00
2. Laos/Lengkuas	2	2	128	640,00
3. Kunyit <i>Turmeric</i>	5	5	169	338,00
4. Kencur <i>Galinge</i>	2	2	50	250,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.2.1 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan 2012
 Table Coconut Planted Area and Production by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)			Jumlah Pohon <i>Tree</i>		Produksi <i>Production</i>
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	178	462	533	66.066	76.219	348
2. Keo Tengah	765	224	1.268	32.032	181.324	729
3. Nangaroro	-	898	1.660	128.414	237.380	426
4. Boawae	50	684	882	97.812	126.126	1.200
5. Aesesa Selatan	5	35	79	5.005	11.297	46
6. Aesesa	21	134	850	19.162	121.550	205
7. Wolowae	1	12	120	1.716	17.160	43
Nagekeo	1.020	2.449	5.392	350.207	771.056	2.997

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.2.2 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Kecamatan 2012
 Table Coffee Planted Area and Production by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)			Jumlah Pohon <i>Tree</i>		Produksi <i>Production</i>
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	5	110	144	176.000	230.400	75
2. Keo Tengah	-	17	37	27.200	59.200	17
3. Nangaroro	3	15	16	24.000	25.600	563
4. Boawae	4	273	297	436.800	475.200	156
5. Aesesa Selatan	-	15	7	24.000	11.200	2
6. Aesesa	2	17	9	27.200	14.400	3
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Nagekeo	14	447	510	715.200	816.000	816

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.2.3 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan 2012
Table 6.2.3 Kemiri (Candlenut) Planted Area and Production by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)			Jumlah Pohon <i>Tree</i>		Produksi <i>Production</i>
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	48	65	381	6.500	38.100	246
2. Keo Tengah	57	77	95	7.700	9.500	49
3. Nangaroro	19	82	225	8.200	22.500	74
4. Boawae	10	115	304	11.500	30.400	136
5. Aesesa Selatan	-	251	235	25.100	23.500	97
6. Aesesa	12	149	290	14.900	29.000	171
7. Wolowae	3	140	227	14.000	22.700	103
Nagekeo	149	879	1.757	87.900	175.700	876

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.2.4 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan 2012
 Table Clove Planted Area and Production by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)			Jumlah Pohon <i>Tree</i>		Produksi <i>Production</i>
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	46	247	331	49.400	66.200	83
2. Keo Tengah	3	50	81	10.000	16.200	18
3. Nangaroro	8	28	53	5.600	10.600	37
4. Boawae	8	148	118	29.600	23.600	54
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Nagekeo	65	473	583	94.600	116.600	192

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.2.5 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Kecamatan 2012
 Table Chasew Planted Area and Production by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)			Jumlah Pohon <i>Tree</i>		Produksi <i>Production</i>
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	17	50	62	5.000	6.200	54
2. Keo Tengah	10	21	57	2.100	5.700	20
3. Nangaroro	135	1.047	599	104.700	59.900	246
4. Boawae	13	760	192	76.000	19.200	87
5. Aesesa Selatan	51	207	344	20.700	34.400	173
6. Aesesa	-	390	265	39.000	26.500	140
7. Wolowae	5	672	423	67.200	42.300	260
Nagekeo	231	3.147	1.942	314.700	194.200	980

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.2.6 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Vanili Menurut Kecamatan 2012
 Table *Vanilla Planted Area and Production by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)			Jumlah Pohon <i>Tree</i>		Produksi <i>Production</i>
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	-	35	42	155.540	186.648	4
2. Keo Tengah	-	7	19	31.108	84.436	4
3. Nangaroro	-	8	7	35.552	31.108	1
4. Boawae	1	57	47	253.308	208.868	14
5. Aesesa Selatan	4	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Nagekeo	5	107	115	475.508	511.060	23

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.2.7 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Coklat Menurut Kecamatan 2012
Table Cocoa Planted Area and Production by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam <i>Planted</i> Area (ha)			Jumlah Pohon Tree		Produksi Production
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	35	403	479	447.733	532.169	135
2. Keo Tengah	14	116	88	128.676	97.768	53
3. Nangaroro	1	120	17	133.320	18.887	10
4. Boawae	3	119	125	132.209	138.875	50
5. Aesesa Selatan	7	53	15	58.883	16.665	3
6. Aesesa	1	52	6	57.772	6.666	2
7. Wolowae	1	30	11	33.330	12.221	5
Nagekeo	62	893	741	991.923	823.251	258

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
SM : Sudah Menghasilkan
TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo

Tabel 6.2.8 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Lada Menurut Kecamatan 2012
 Table *Pepper Planted Area and Production by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)			Jumlah Pohon <i>Tree</i>		Produksi <i>Production</i>
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	1	12	5	24.000	10.000	1
2. Keo Tengah	1	2	2	40.000	40.000	1
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	10	10	20.000	20.000	3
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Nagekeo	2	24	17	84.000	70.000	5

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.2.9 Luas Tanam Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Pala Menurut Kecamatan 2012
 Table Pala Planted Area and Production by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)			Jumlah Pohon <i>Tree</i>		Produksi <i>Production</i>
	TTM	BM	SM	BM	SM	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	-	32	15	9.000	1.875	4
2. Keo Tengah	-	73	5	9.125	625	2
3. Nangaroro	-	35	27	4.375	3.375	5
4. Boawae	-	58	16	7.250	2.000	4
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	2	-	250	-	-
7. Wolowae	-	3	-	375	-	-
Nagekeo	-	203	63	30.375	7.875	15

Keterangan: BM : Belum Menghasilkan
 SM : Sudah Menghasilkan
 TTM : Tanaman Tidak Menghasilkan

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services of Nagekeo*

Tabel 6.3.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan, 2012
 Table Forest Area by Subdistrict, 2012

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan (ha) <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Mauponggo	647,00	2,11
2.	Keo Tengah	1.783,00	5,82
3.	Nangaroro	3.927,80	12,81
4.	Boawae	3.547,00	11,57
5.	Aesesa Selatan	-	-
6.	Aesesa	12.553,00	40,95
7.	Wolowae	8.200,00	26,75
	Nagekeo	30.657,80	100,00

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Nagekeo
 Source : Forestry Service of Nagekeo

Tabel 6.3.2 Luas Kawasan Hutan Nagekeo Menurut Fungsi 2012
 Table Forest Area by Funtionalization, 2012

Fungsi Hutan <i>Funtionalization</i>	Lahan (ha) <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	-	-
2. Cagar Alam Darat <i>Land Natural Preserve</i>	-	-
3. Cagar Alam Laut <i>Sea Natural Preserve</i>	-	-
4. Taman Wisata Alam Laut <i>Sea National Park</i>	-	-
5. Hutan Produksi Tetap	10.637,8	31,11
6. Hutan Produksi Terbatas	22.336,3	65,31
7. Hutan Produksi Dikonversi	-	-
8. Hutan Bakau <i>Tidal Forest</i>	1.225,0	3,58
Nagekeo	34.199,1	100,00

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Nagekeo
 Source : Forestry Service of Nagekeo

Tabel 6.3.3 Luas Areal Pengembangan Hutan Kayu di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis 2012
 Table Wood Forest Expansion Area by Subdistrict, 2012

(ha)					
Kecamatan Subdistrict	Jati	Jati Emas	Sengon	Akasia	Mahoni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	44.000	-	1.000	-	43.000
2. Keo Tengah	45.500	-	500	-	3.000
3. Nangaroro	17.000	-	-	-	-
4. Boawae	62.500	-	7.500	-	13.000
5. Aesesa Selatan	45.000	-	-	-	5.000
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	60.000	-	-	-	5.000
Nagekeo	274.000	-	9.000	-	69.000

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Nagekeo
 Source : Forestry Service of Nagekeo

Tabel 6.3.4 Hasil Hutan yang Dieksploitasi Menurut Jenis Hasil, 2011
 Table Forestry Production by Comodity, 2011

Jenis Hasil Comodity (1)	Satuan Unit (2)	Jumlah Produksi Production (3)
1. Balok/Papan/ Usuk	m ³	798,98
2. Asam	kg	-
3. Kayu Manis	ton	-
4. Pinang Iris Kering	kg	-
5. Kemiri Iris	ton	-
6. Cendana	kg	6.793
7. Kemendangan Gaharu	kg	-
8. Kayu Hitam	ton	-
9. Akar Liana	kg	-
10. Rotan	kg	-
11. Kayu Kuning	ton	-
12. Kutu Lak	kg	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Nagekeo
 Source : Forestry Service of Nagekeo

Tabel 6.4.1 Banyaknya Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2012
 Table *Large Livestock by Subdistrict, 2012*

		(ekor)		
	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mauponggo	1.448	1.048	139
2.	Keo Tengah	222	194	139
3.	Nangaroro	3.734	376	329
4.	Boawae	5.883	1.198	746
5.	Aesesa Selatan	2.562	587	291
6.	Aesesa	7.349	1.298	609
7.	Wolowae	4.535	521	123
	Nagekeo	25.733	5.222	2.376

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.2 Banyaknya Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2012
 Table Small Livestock by Subdistrict, 2012

(ekor)			
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	4.188	5	13.985
2. Keo Tengah	2.866	3	9.484
3. Nangaroro	3.034	-	8.820
4. Boawae	3.201	15	16.064
5. Aesesa Selatan	2.346	224	3.688
6. Aesesa	13.424	3.673	16.850
7. Wolowae	1.688	-	5.059
Nagekeo	30.747	3.920	73.950

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.3 Banyaknya Unggas Menurut Kecamatan, 2010-2012
 Table Number of Fowl by Subdistrict, 2010-2012

	(ekor)		
Kecamatan Subdistrict	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	61.009	55.480	62.410
2. Keo Tengah	27.250	27.421	30.846
3. Nangaroro	26.166	32.762	36.854
4. Boawae	6.775	57.782	64.999
5. Aesesa Selatan	17.369	11.838	12.755
6. Aesesa	42.344	66.777	75.118
7. Wolowae	13.028	11.601	13.050
Nagekeo	193.941	263.661	296.032

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.4 *Kepadatan Geografis Ternak besar Menurut Kecamatan 2012*
 Table *Livestock Geographical Density by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepadatan Geografis (ekor/km ²) <i>Geographical Density</i>		
	Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffalos</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	14,12	10,22	1,36
2. Keo Tengah	3,38	2,96	2,12
3. Nangaroro	15,69	1,58	1,38
4. Boawae	18,08	3,68	2,29
5. Aesesa Selatan	36,08	8,27	4,10
6. Aesesa	17,00	3,00	1,41
7. Wolowae	24,91	2,86	0,68
Nagekeo	18,16	3,69	1,68

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.5 *Kepadatan Geografis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2012*
 Table *Livestock Geographical Density by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepadatan Geografis (ekor/km ²) <i>Geographical Density</i>		
	Kambing <i>Coats</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	40,85	0,05	136,41
2. Keo Tengah	43,68	0,05	144,53
3. Nangaroro	12,75	-	37,06
4. Boawae	9,84	0,05	49,36
5. Aesesa Selatan	33,04	3,15	51,94
6. Aesesa	31,05	8,50	38,98
7. Wolowae	9,27	-	27,78
Nagekeo	21,70	2,77	52,19

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.4.6 Kepadatan Geografis Ternak Unggas Menurut Kecamatan 2011-2012
Table Fowl Geographical Density by Subdistrict, 2011-2012

Kecamatan Subdistrict	2011 (ekor/km ²)	2012 (ekor/km ²)
(1)	(2)	(2)
1. Mauponggo	541,16	608,76
2. Keo Tengah	417,88	470,07
3. Nangaroro	137,64	154,84
4. Boawae	177,56	199,74
5. Aesesa Selatan	166,73	179,65
6. Aesesa	154,47	173,77
7. Wolowae	63,71	71,67
Nagekeo	186,08	208,92

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.7 : *Kepadatan Ekonomi Ternak Besar Menurut Kecamatan 2012*
 Table 6.4.7 : *Livestock Economical Density by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepadatan Ekonomi (ekor/1000 jiwa) <i>Economical Density</i>		
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo
2. Keo Tengah
3. Nangaroro
4. Boawae
5. Aesesa Selatan
6. Aesesa
7. Wolowae
Nagekeo

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.8 : *Kepadatan Ekonomis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2012*
 Table 6.4.8 : *Livestock Economical Density by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepadatan Ekonomis (ekor/1000 jiwa) <i>Economical Density</i>		
	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo
2. Keo Tengah
3. Nangaroro
4. Boawae
5. Aesesa Selatan
6. Aesesa
7. Wolowae
Nagekeo

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.9 Kepadatan Ekonomi Ternak Unggas Menurut Kecamatan, 2011-2012
 Table Fowl Economical Density by Subdistrict, 2011-2012

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Ekonomi Economical Density	
	2011	2012
(1)	(2)	(2)
1. Mauponggo	2.698,31	...
2. Keo Tengah	2.042,08	...
3. Nangaroro	1.907,87	...
4. Boawae	1.703,63	...
5. Aesesa Selatan	1.893,47	...
6. Aesesa	1.969,76	...
7. Wolowae	2.372,88	...
Nagekeo	2.026,29	...

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.10 Kepadatan Teknis Ternak Besar Menurut Kecamatan 2012
 Table *Livestock Technical Density by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepadatan Teknis (ekor/ha) <i>Technical Density</i>		
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	0,14	0,10	0,01
2. Keo Tengah	0,03	0,03	0,02
3. Nangaroro	0,16	0,02	0,01
4. Boawae	0,18	0,04	0,02
5. Aesesa Selatan	0,36	0,08	0,04
6. Aesesa	0,17	0,03	0,01
7. Wolowae	0,25	0,03	0,01
Nagekeo	0,18	0,04	0,02

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.11 Kepadatan Teknis Ternak Kecil Menurut Kecamatan 2012
 Table *Livestock Technical Density by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepadatan Teknis(ekor/ha) <i>Technical Density</i>		
	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	0,41	0,00	1,36
2. Keo Tengah	0,44	0,00	1,45
3. Nangaroro	0,13	-	0,37
4. Boawae	0,10	0,00	0,49
5. Aesesa Selatan	0,33	0,03	0,52
6. Aesesa	0,31	0,08	0,39
7. Wolowae	0,09	-	0,28
Nagekeo	0,22	0,03	0,52

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.4.12 Kepadatan Teknik Ternak Unggas di Kabupaten Nagekeo menurut Kecamatan 2012
Table Poultry Technical Density by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Teknik (ekor/ha) Technical Density	
	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	5,41	6,09
2. Keo Tengah	4,18	4,70
3. Nangaroro	1,38	1,55
4. Boawae	1,78	2,00
5. Aesesa Selatan	1,67	1,80
6. Aesesa	1,54	1,74
7. Wolowae	0,64	0,72
Nagekeo	1,86	2,09

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.13 Banyaknya Ternak yang Diberi Vaksin Antraks Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2012
 Table *Anthrax Vaccinated Livestock by Subdistrict, 2012*

(ekor)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ternak					
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	577	423	60	428	-	-
2. Keo Tengah	23	28	2	112	-	-
3. Nangaroro	233	37	5	-	-	521
4. Boawae	1.199	293	141	22	-	48
5. Aesesa Selatan	270	86	7	371	-	1.384
6. Aesesa	196	60	6	-	-	21
7. Wolowae	2.836	-	-	-	-	2.636
Nagekeo	5.334	927	221	933	-	4.610

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.4.14 Banyaknya Ternak yang Diberi Vaksin SE Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2012
 Table SE Vaccinated Livestock by Subdistrict, 2012

(ekor)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ternak					
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	795	411	-	-	-	2.347
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	544
3. Nangaroro	233	37	-	-	-	521
4. Boawae	482	122	2	-	-	680
5. Aesesa Selatan	210	49	4	475	1	1.443
6. Aesesa	371	130	-	-	-	373
7. Wolowae	1.747	-	-	-	-	1.762
Nagekeo	3.838	749	6	475	1	7.670

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.4.15 Luas Padang Penggembalaan dan Hijauan Ternak Menurut Kecamatan 2012
 Table Area of Shepherding Field by Subdistrict, 2012

(ha)

Kecamatan Subdistrict	Padang Penggembalaan Shepherding Field	Kebun Dinas Service's Field
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	-	-
2. Keo Tengah	-	-
3. Nangaroro	650	40
4. Boawae	3.553	46
5. Aesesa Selatan	3.507	-
6. Aesesa	6.323	11
7. Wolowae	3.000	10
Nagekeo	17.033	107

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.4.16 Sarana Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) Menurut Kecamatan 2012
Table

		(Unit)
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pos Kesehatan Hewan	Tempat Pemotongan Hewan
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	-	-
2. Keo Tengah	1	-
3. Nangaroro	1	-
4. Boawae	1	1
5. Aesesa Selatan	1	-
6. Aesesa	1	1
7. Wolowae	1	-
Nagekeo	6	2

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

Tabel 6.4.17 Banyaknya Ternak yang Diekspor Antar Pulau Menurut Bulan dan Jenis Ternak 2012
 Table *Livestock Exported to Other Island by Month, 2012*

	Bulan <i>Month</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	-	-	-
2.	Februari/ <i>February</i>	85	80	35
3.	Maret/ <i>March</i>	100	75	75
4.	April/ <i>April</i>	200	155	145
5.	Mei/ <i>May</i>	280	195	175
6.	Juni/ <i>June</i>	110	75	65
7.	Juli/ <i>July</i>	375	85	40
8.	Agustus/ <i>August</i>	250	-	-
9.	September/ <i>September</i>	-	-	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	250	-	-
11.	Nopember/ <i>November</i>	-	-	-
12.	Desember/ <i>December</i>	-	-	-
	Nagekeo	1.650	665	535

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : *Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo*

AGRICULTURE

Tabel 6.4.18 Banyaknya Ternak Pemerintah Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2012
 Table Service's Livestock by Subdistrict, 2012

(ekor)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ternak <i>Livestock</i>						
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Unggas <i>Poultry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	22	-	-	-	-	22	-
2. Keo Tengah	11	-	-	-	-	52	-
3. Nangaroro	221	-	-	-	-	35	-
4. Boawae	780	-	-	-	-	12	-
5. Aesesa Selatan	183	-	-	33	-	-	-
6. Aesesa	498	-	-	123	-	12	-
7. Wolowae	76	12	-	-	-	-	-
Nagekeo	1.791	12	-	156	-	133	-

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Nagekeo
 Source : Agriculture, Livestock, and Plantation Services Of Nagekeo

Tabel 6.5.1 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan dan jenis 2012
 Table Fisherman By Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan Utama	Nelayan Sambilan Tambahan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	82	39	44	165
2. Keo Tengah	34	63	76	173
3. Nangaroro	97	47	40	184
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	133	34	192	359
7. Wolowae	26	68	7	101
Nagekeo	372	251	359	982

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.5.2 Banyaknya Rumah Tangga Budidaya Perikanan Menurut Kecamatan dan jenis 2012
 Table Number of Household Cultivating in Fishery by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Rumput Laut Seaweed	Tambak Fishpond	Kolam Basin	Kembah	Sawah Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	27	79	-	-	-	106
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Nagekeo	27	79	-	-	-	106

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.3 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Pengolahan Hasil Perikanan dan Pengolahan Garam Menurut Kecamatan 2012
Table 6.5.3 Number of Fishery Household Cultivating in Processed Fishery Product and Salt by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Housesold</i>	
	Pengelola Hasil Perikanan <i>Processing Fishery Product</i>	Pengolahan Garam <i>Processing Salt</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	16	-
2. Keo Tengah	14	-
3. Nangaroro	18	-
4. Boawae	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-
6. Aesesa	20	20
7. Wolowae	18	220
Nagekeo	86	240

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

AGRICULTURE

Tabel 6.5.4 Banyaknya Perahu/Kapal Pengangkap Ikan Menurut Kecamatan 2011
 Table Number of Boat/ Fishing Ship by Subdistrict, 2011

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Boat Without a Motor			Jukung
	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Big	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	64	-	-	18
2. Keo Tengah	28	-	-	54
3. Nangaroro	98	-	-	1
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	33	1	-	80
7. Wolowae	7	-	-	1
Nagekeo	230	1	0	154

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel
Table 6.5.4 Lanjutan
Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Motor Tempel <i>Outboard Motor</i>	Kapal Motor <i>Boat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	23	7	112
2. Keo Tengah	5	30	117
3. Nangaroro	3	22	124
4. Boawae	-	-	0
5. Aesesa Selatan	-	-	0
6. Aesesa	69	107	290
7. Wolowae	3	11	22
Nagekeo	103	177	665

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

Tabel 6.5.5 Luas Bidang Usaha Perikanan Menurut Kecamatan 2012
 Table Areal of Fishing Grounds by Subdistrict, 2012

(ha)

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Ikan Fishing Ground				Jumlah Total
	Tambak Fishpond	Kolam pond	Kerambah	Sawah Field	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	92	-	-	-	92
7. Wolowae	-	-	-	-	-
Nagekeo	92	-	-	-	92

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.6 Luas Area Potensial, Luas Produktif dan Produksi Garam Menurut Kecamatan 2012
Potential Area, Productive Area, and Production of Salt by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (ha) <i>Area (ha)</i>		Produksi <i>Production</i> (Ton)
	Potensial <i>Potential</i>	Produktif <i>Productive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	2.157	11	2.110
7. Wolowae	286	22	194
Nagekeo	2.443	33	2.304

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.7 Produksi Perikanan Menurut Kecamatan 2012
 Table Fishery Product by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Sea Fishery	Budidaya ikan Farming Fish			Jumlah Total
		Tambak	Kolam	Sawah	
		Fishpond	Pond	Field	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	50	-	-	50
7. Wolowae	-	-	-	-	-
Nagekeo	-	50	-	-	50

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.8 Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan 2012
 Table Sea Fishery Product by Kind, 2012

(Ton)

Jenis Ikan Fish	2012
(1)	(2)
1. Selar	17
2. Layang	17
3. Tembang	17
4. Teri	24
5. Terbang	36
6. Ikan Pedang/Parang	1
7. Kakap Merah/Bambangan	2
8. Belanak	1
9. Cakalang	24
10. Tenggiri	2
11. Kerapu Bebek	2
12. Kerapu Lumpur	2
13. Kerapu Sunuk	2
14. Baronang	2
15. Alu-Alu/Pucul	-
16. Pari Kembang/Pari Macan	0
17. Ikan Lainnya	3

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.8 Lanjutan
Table 6.5.8 Continued

		(Ton)
Jenis Ikan Fish		2012
(1)		(2)
18.	Udang Putih/Jerbung	2
19.	Udang Lainnya	1
20.	Cumi-Cumi	1
21.	Tongkol Krai	13
22.	Tongkol Abu-Abu	10
23.	Bete Bete	2
24.	Ikan Barabara	1
25.	Teripang	1
26.	Ekor Kuning	3
27.	Bengkolong	2
28.	Hiu	1
29.	Layur	3
30.	Tuna	17
31.	Bara- Bara	-
32.	Kurisi	2
33.	Kerapu Karang	1
34.	Biji Nangka	2
Jumlah		214

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.9 Banyaknya Sarana Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Alat Tangkap, 2012
 Table Number of Fishing Gear Facilities by Subdistrict, 2012

	Jenis Alat tangkap <i>Type of Fishing Gear</i>	Mauponggo	Keo Tengah	Nangaroro	Boawae
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gillnet	73	41	74	-
2.	Pancing	150	181	114	-
3.	Rawai	-	-	3	-
4.	Jala Gendong	-	-	-	-
5.	Bubu	-	-	-	-
6.	Pukat Sero	-	-	-	-
7.	Menyuluh	-	-	-	-
8.	Lempara	5	-	1	-
9.	Bagan Perahu	-	-	1	-
10.	Tombak	-	-	-	-
11.	Panah	-	-	-	-
	Jumlah	228	222	193	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.9 Lanjutan
Table 6.5.9 Continued

Jenis Alat tangkap <i>Type of Fishing Gear</i>	Aesesa Selatan	Aesesa	Wolowae	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Gillnet	-	248	45	481
2. Pancing	-	200	45	690
3. Rawai	-	37	-	40
4. Jala Gendong	-	1	-	1
5. Bubu	-	-	3	3
6. Pukat Sero	-	-	-	-
7. Menyuluh	-	23	-	23
8. Lempara	-	11	-	17
9. Bagan Perahu	-	10	12	23
10. Tombak	-	5	-	5
11. Panah	-	1	-	1
Jumlah	-	536	105	1284

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

Tabel 6.5.10 Produksi Ikan Olahan Menurut Kecamatan, 2011-2012
 Table 6.5.10 *Processed Fish Production by Subdistrict, 2011-2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penggaraman/ Pengerinan <i>Salting/drying</i> (kg/Bulan)	
	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	2.700	2.000
2. Keo Tengah	2.000	1.900
3. Nangaroro	7.500	7.000
4. Boawae	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-
6. Aesesa	12.400	9.900
7. Wolowae	2.700	2.700
Nagekeo	27.300	25.509

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : *Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo*

Tabel 6.5.11 Produksi Non Fish Menurut Kecamatan 2012
 Table Non Fishery Production by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Nener (ekor)	Cumi- cumi Squid	Udang Wndu Shrimp	Rumput Laut Seaweed	(kg)
					Teripang Sea Cucumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	1.111	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
Nagekeo	-	-	-	1.111	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Nagekeo
 Source : Maritime Affairs and Fisheries Service of Nagekeo

Tabel 6.5.12 Panjang pantai dan Luas Kerusakan Menurut Kecamatan 2012
 Table Coastline and Damaged Area by Subdistrict, 2012

			km
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang pantai <i>CoastLine</i>	Luas Kerusakan <i>Damaged</i>	Persentase Kerusakan <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	16	6	37,50
2. Keo Tengah	19	8	42,11
3. Nangaroro	25	12	48,00
4. Boawae	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	35	12	34,29
7. Wolowae	27	9	33,33
Nagekeo	122	47	38,52

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Nagekeo
 Source : Environment Agency of Nagekeo

INDUSTRY &
ENERGY
MANUFACTURING
INDUSTRY &
ENERGY

7

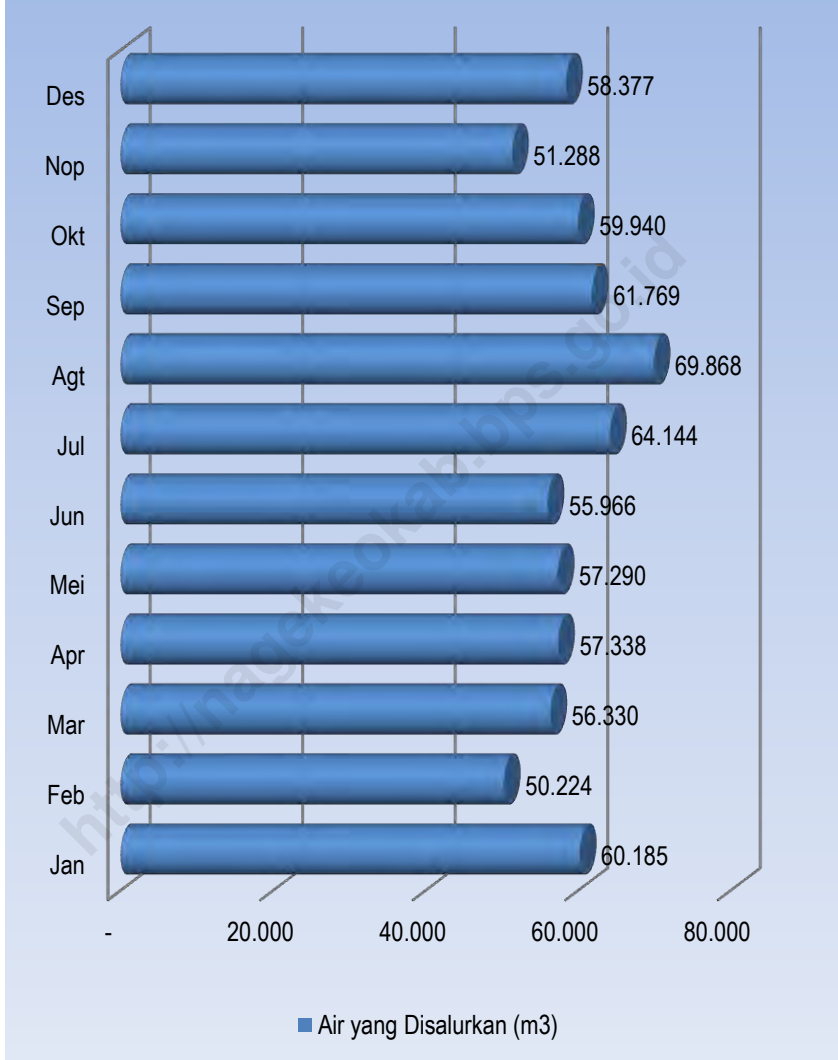
PENJELASAN TEKNIS

1. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
2. Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada pelanggan.

TECHNICAL NOTES

1. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate product. This activities also include services for manufacturing and assembling.*
2. *The water supply company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
3. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

Gambar 7.2 Banyaknya Air Minum yang disalurkan Menurut Bulan, 2012
Picture 7.2 Volume of Clean Water Distributed by Months, 2012



Tabel 7.1.1 Data Sentra Produksi dan Non Sentra Menurut Bidang Usaha, 2012
 Table Central and Non Central Production by Industrial Origin, 2012

Bidang Usaha	Jumlah Industri		Unit Usaha
	Sentra	Non Sentra	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Industri Hasil Pertanian, Kehutanan			
1. Minyak Kasar	15	-	548
2. Penggilingan & Pembersihan Padi-padian	-	60	60
3. Roti dan sejenisnya	-	81	81
4. PengolahanTeh dan Kopi	-	-	-
5. Tempe / Tahu	1	10	14
6. Es	-	2	2
7. Kerupuk dan sejenisnya	-	11	11
8. Kue-kue Basah	-	16	16
9. Minuman Keras	1	1	41
10. Garam Dapur	-	157	157
11. Anyaman dari Rotan/ Bambu	-	7	7
12. Ind. Minyak atsiri	-	17	17
13. Ukiran dari Kayu kecuali Furnitur	-	-	-
14. Percetakan	-	5	5
15. Jasa Penunjang Percetakan	-	14	14
16. Furnitur dari kayu	-	98	98
17. Furnitur dari Rotan dan Bambu	-	18	18
18. Furnitur Lainnya	-	-	-
19. Ind. Kerajinan yg tidak diklasifikasikan di tempat lain	-	7	7
Sub jumlah	17	504	1.096
II. Industri Aneka			
1. Ind. Pertenunan (kecuali pertenunuan karung goni dan karung lainnya)	45	-	542
2. Ind. Pakaian jadi dari tekstil	-	62	62
Sub jumlah	45	62	604
III. Industri Logam, Mesin, Elektronik, Kimia			
1. Pemeliharaan & Reparasi Sepeda Motor	-	87	87
2. Barang dari Semen dan Kapur	-	15	15
3. Batu Bata dari TanahLiat	-	46	46
4. Alat Pemotong Dalam Rumah tangga	-	5	5
Sub jumlah	-	153	153
Jumlah	62	719	1.853

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

Tabel
Table 7.1.1 Lanjutan
Continued

Bidang Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (000)	NilaiProduksi (000)	NilaiBahan Baku (000)
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. Industri Hasil Pertanian, Kehutanan				
1. Minyak Kasar	1.042	322.965	2.182.840	616.997
2. Penggilingan & Pembersihan Padi-padian	127	441.610	1.115.830	340.441
3. Roti dan sejenisnya	212	147.483	585.887	156.404
4. Pengolahan Teh dan Kopi	-	-	-	-
5. Tempe / Tahu	40	65.451	196.598	49.132
6. Es	6	5.511	60.500	12.100
7. Kerupuk dan sejenisnya	19	510.675	143.010	51.503
8. Kue-kue Basah	46	20.471	43.305	24.205
9. Minuman Keras	147	25.297	206.970	50.042
10. Garam Dapur	330	186.462	20.202	2.420
11. Anyaman dari Rotan/ Bambu	7	907	16.271	1.045
12. Ind. Minyak atsiri	33	90.750	33.880	4.840
13. Ukiran dari Kayu kecuali Furnitur	-	-	-	-
14. Percetakan	8	10.213	24.321	12.320
15. Jasa Penunjang Percetakan	37	190.050	334.767	94.501
16. Furnitur dari kayu	279	881.355	2.328.963	972.918
17. Furnitur dari Rotan dan Bambu	36	16.612	31.780	7.356
18. Furnitur Lainnya	-	-	-	-
19. Ind. Kerajinan yg tidak diklasifikasikan di tempat lain	15	11.192	12.947	7.930
Sub jumlah	2.384	2.927.004	7.338.071	2.404.154
II. Industri Aneka				
1. Ind. Pertenunan (kecuali pertenunan karung goni dan karung lainnya)	1.239	517.388	2.101.009	676.627
2. Ind. Pakaian jadi dari tekstil	163	195.703	1.381.879	404.939
Sub jumlah	1.402	713.091	3.482.888	1.081.566
III. Industri Logam, Mesin, Elektronik, Kimia				
1. Pemeliharaan & Reparasi Sepeda Motor	103	243.957	592.650	178.195
2. Barang dari Semen dan Kapur	71	160.069	331.450	114.345
3. Batu Bata dari Tanah Liat	142	102.570	964.612	250.845
4. Alat Pemotong Dalam Rumah tangga	13	58.313	90.750	123.750
Sub jumlah	329	564.909	1.979.462	667.135
Jumlah	4.115	4.205.004	12.800.421	4.152.855

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 7.1.2 Sentra Industri Kecil Menengah yang telah Dibina Menurut Kecamatan, 2012
 Table *Managed Small and Middle Industry by Subdistrict, 2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	14	327	772.524	1.756.097	360.440
2. Keo Tengah	11	246	432.091	1.656.918	427.814
3. Nangaroro	8	337	263.175	695.226	228.198
4. Boawae	8	420	450.230	1.656.857	292.315
5. Aesesa Selatan	2	130	139.200	783.911	248.594
6. Aesesa	17	524	745.260	2.564.396	758.692
7. Wolowae	2	150	145.348	843.909	331.298
Jumlah	62	2.134	2.947.828	9.957.314	2.647.351

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service*

MANUFACTURING INDUSTRY & ENERGY

Tabel 7.1.3 Potensi Industri Kecil Menurut Kecamatan, 2012
Table 7.1.3 Potential Small Industry by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Nilai Bahan Baku (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	195	390	818.245	1.822.732	480.803
2. Keo Tengah	617	1.162	456.991	2.687.918	1.025.465
3. Nangaroro	262	523	308.874	1.614.896	415.324
4. Boawae	247	852	824.831	2.690.257	910.463
5. Aesesa Selatan	126	318	645.201	818.181	269.314
6. Aesesa	202	398	631.995	2.317.991	718.373
7. Wolowae	204	472	518.867	848.446	333.113
Jumlah	1.853	4.115	4.205.004	12.800.421	4.152.855

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 7.2.1 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Bulan, 2012
 Table Volume of Clean Water Distributed by Month, 2012

Bulan Month	Air yang Disalurkan (m ³)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Januari	60.185	8,56
2. Februari	50.224	7,15
3. Maret	56.330	8,02
4. April	57.338	8,16
5. Mei	57.290	8,15
6. Juni	55.966	7,96
7. Juli	64.144	9,13
8. Agustus	69.868	9,94
9. September	61.769	8,79
10. Oktober	59.940	8,53
11. Nopember	51.288	7,30
12. Desember	58.377	8,31
Jumlah	702.719	100,00

Sumber : BLU - PDAM Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Clean Water Company

Tabel 7.2.2 Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2012
 Table Number of Clean Water Customer by Category, 2012

Kategori Pelanggan	Banyaknya Pelanggan	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tempat Tinggal	2.083	88,23
2. Hotel/ Obyek Wisata	15	0,64
3. Tempat Peribadatan	-	0,00
4. Umum	13	0,55
5. Pertokoan, Industri dsb	139	5,89
6. Instansi Pemerintah	41	1,74
7. Badan Sosial/ Rumah Sakit	70	2,96
Jumlah	2.361	100,00

Sumber : BLU - PDAM Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Clean Water Company

Tabel 7.2.3 Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan, 2012
 Table *Volume of Clean Water distributed by Customer Category, 2012*

Kategori Pelanggan	Volume Air Minum (m ³)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tempat Tinggal	550.421	78,33
2. Hotel/ Obyek Wisata	301	0,04
3. Tempat Peribadatan	-	0,00
4. Umum	200	0,03
5. Pertokoan, Industri dsb	49.000	6,97
6. Instansi Pemerintah	50.500	7,19
7. Badan Sosial/ Rumah Sakit	52.297	7,44
Jumlah	702.719	100,00

Sumber : BLU - PDAM Kabupaten Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Clean Water Company*

Tabel 7.2.4 Nilai Air Minum yang disalurkan Menurut Kategori Pelanggan, 2012
 Table Values of Clean Water Distributed by Customer Category, 2012

Kategori Pelanggan	Nilai (000 Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. RumahTempat Tinggal	1.163.868	87,09
2. Hotel/ Obyek Wisata	25.750	1,93
3. Tempat Peribadatan	-	0,00
4. Umum	1.695	0,13
5. Pertokoan, Industri dsb	98.241	7,35
6. Instansi Pemerintah	40.361	3,02
7. Badan Sosial/ RumahSakit	6.521	0,49
Jumlah	1.336.436	100,00

Sumber : BLU - PDAM Kabupaten Nagekeo
 Source : Nagekeo's Clean Water Company

PERDAGANGAN
TRADE

8

<http://nagekeoka.bps.go.id>

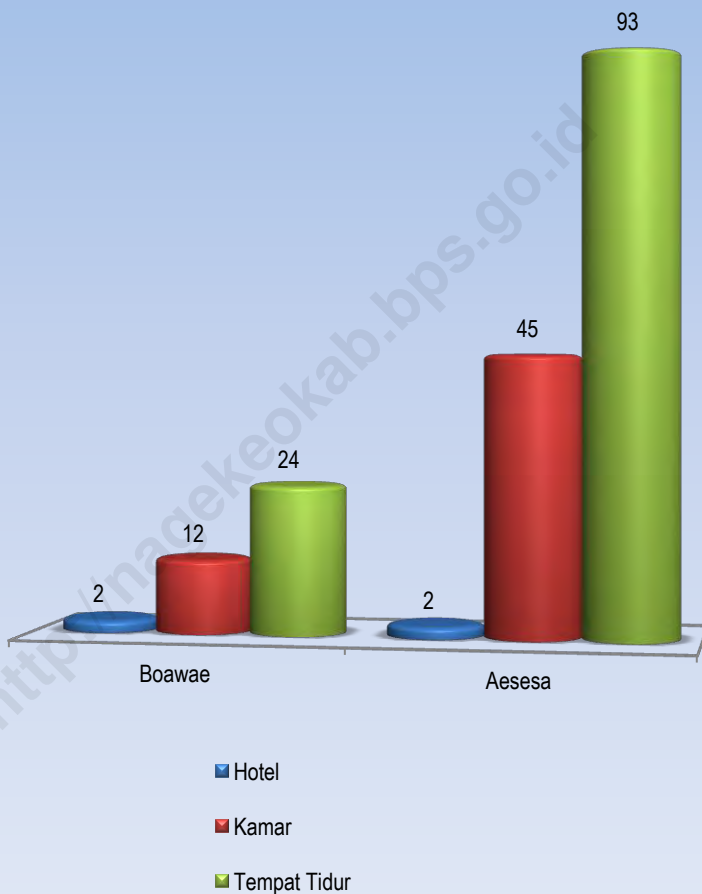
PENJELASAN TEKNIS

1. Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.
2. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
3. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

TECHNICAL NOTES

1. *An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facility*
2. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirement, service provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non classified hotel is an accommodation which has not met the requirement previously mentioned.*
3. *Room occupancy rate is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.*

Gambar 8.1 Banyaknya Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Nagekeo (kec Boawae dan Aesesa), 2012
Picture 8.1 Number of Hotels, Rooms, and Beds In Nagekeo Regency (Boawae and Aesesa Subdistrict), 2012



Tabel 8.1.1 Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut Kecamatan dan Badan Hukum, 2012
 Table Number of Trade Companies by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Badan Hukum							Jumlah
	PT	CV	Fa	Koperasi/ PD	SPBU	Apotik	Perorangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	-	2	-	1	-	-	2	5
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-	2	2
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-	3	3
4. Boawae	-	4	-	2	1	-	1	8
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	20	-	2	1	1	31	56
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1	26	-	5	2	1	39	74

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

TRADE

Tabel 8.1.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Perdagangan Menurut Kecamatan dan Badan Hukum, 2012
 Table Number of Workers Worked in Trade Company by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	BadanHukum							Jumlah
	PT	CV	Fa	Koperasi/ PD	SPBU	Apotik	Perorangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	-	8	-	5	-	-	5	18
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-	4	4
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-	6	6
4. Boawae	-	16	-	8	-	-	2	26
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	10	63	-	9	-	2	72	156
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10	87	-	22	-	2	89	210

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 8.1.3 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenis, 2012
 Table Number of Trade License by Kind and Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Jenis Izinan		
	SIUP	TDP	SIUPMB
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	4	5	-
2. Keo Tengah	2	2	-
3. Nangaroro	3	3	-
4. Boawae	5	7	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	48	55	-
7. Wolowae	-	-	-
Jumlah	62	72	-

Ket: SIUP : Surat Ijin Usaha Perdagangan

TDP : Tanda Daftar Perdagangan

SIUPMB : Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo

Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

TRADE

Tabel 8.1.4 Banyaknya Perusahaan/ Usaha sektor Perdagangan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2012
 Table Number of Company in Trade Sector by Subdistrict, 2012

Jenis Usaha (1)	Kecamatan			
	Mauponggo (2)	Keo Tengah (3)	Nangaroro (4)	Boawae (5)
1. Sektor Perdagangan Barang dan Jasa	2	-	-	4
2. Sektor Perdagangan Barang	2	2	3	2
3. Sektor Kegiatan Olahraga	-	-	-	-
4. Sektor Perdagangan Obat-Obatan	-	-	-	-
5. Sektor Penggilingan, Pengupasan dan Pembersihan Padi-padian	-	-	-	1
6. Sektor Industri	-	-	-	-
7. Restoran	-	-	-	-
8. Sektor Penyediaan Makanan dan Minuman	-	-	-	-
9. Sektor Penyediaan Jasa Pelayanan Penginapan	-	-	-	-
Jumlah	4	2	3	7

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel
Table 8.1.4 Lanjutan
Continued

Jenis Usaha	Kecamatan			
	Aesesa Selatan	Aesesa	Wolowae	Nagekeo
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sektor Perdagangan Barang dan Jasa	-	22	-	28
2. Sektor Perdagangan Barang	-	26	-	35
3. Sektor Kegiatan Olahraga	-	-	-	-
4. Sektor Perdagangan Obat-Obatan	-	1	-	1
5. Sektor Penggilingan, Pengupasan dan Pembersihan Padi-padian	-	1	-	2
6. Sektor Industri	-	4	-	4
7. Restoran	-	-	-	-
8. Sektor Penyediaan Makanan dan Minuman	-	-	-	-
9. Sektor Penyediaan Jasa Pelayanan Penginapan	-	1	-	1
Jumlah	-	55	-	71

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service*

Tabel 8.1.5 Banyaknya Pasar Menurut Sumber Dana dan Kecamatan, 2012
 Table Number of Traditional Market by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Sumber Dana					Jumlah
	APBN/ Inpres	APBD I	APBD II	Swadaya	APBD & Swadaya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	2	-	-	2
2. Keo Tengah	-	-	1	-	-	1
3. Nangaroro	1	-	1	-	-	1
4. Boawae	-	-	2	-	-	2
5. Aesesa Selatan	1	-	-	-	-	1
6. Aesesa	-	-	1	-	-	1
7. Wolowae	-	-	1	-	-	1
Jumlah	2	-	8	-	-	10

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 8.1.6 Banyaknya Alat UTTP Menurut Jenis, 2010- 2012
 Table Number of UTTP Tools by Kind, 2010-2012

	Rincian	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meteran	-	-	2
2.	Takaran	37	34	38
3.	Timbangan Sentisimal	51	51	56
4.	Timbangan Bobot Ingsut	2	2	-
5.	Timbangan Meja	95	92	86
6.	Dacing Logam	66	67	35
7.	Timbangan Cepat	-	-	-
8.	Timbangan Pegas	77	103	54
9.	Timbangan Kuadran	-	1	-
10.	Timbangan Ternak	-	-	-
11.	Anak Timbangan Biasa	754	734	687
12.	Anak Timbangan Halus	-	-	-
13.	Neraca	-	-	1
14.	Pompa Ukuran BBM	-	-	-
15.	Timbangan Elektronik	3	-	3
	Jumlah	1.085	1.084	962

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

TRADE

Tabel 8.1.7 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2010-2012
Table Number of Trade Facility By Kind, 2010-2012

Jenis Sarana Perdagangan	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasar Umum	8	9	9
2. Pasar Desa	6	5	5
3. Toko	15	17	17
4. Kios	402	1.455	1.455
5. Warung	70	105	71
6. Rumah Makan/ Restoran	10	85	92
Jumlah	511	1.676	1.649

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 8.1.8 Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2010-2012
 Table *Number of Company by Its Legal Form, 2010-2012*

Badan Hukum	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PT	5	2	1
2. CV/Firma	22	39	24
3. Koperasi	1	3	4
4. Perorangan	33	11	43
5. Lainnya	-	4	-
Jumlah	61	59	72

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service*

Tabel 8.1.9 Banyaknya Pedagang Menurut Kecamatan, 2012
 Table Trade by Subdistrict, 2012

Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	-	18	1
2. Keo Tengah	-	2	1
3. Nangaroro	-	6	1
4. Boawae	-	26	1
5. Aesesa Selatan	-	1	-
6. Aesesa	-	50	7
7. Wolowae	-	1	1
Nagekeo	-	104	12

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service

Tabel 8.2.1 Banyaknya Perusahaan Rumah Makan, kapasitas dan tenaga Kerja Menurut Kecamatan 2012
 Table *Number of Restaurants, Its Capacity and Worker by Subdistrict, 2012*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Makan	Tempat Duduk
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	11	134
2. Keo Tengah	5	34
3. Nangaroro	5	77
4. Boawae	41	384
5. Aesesa Selatan	-	-
6. Aesesa	28	567
7. Wolowae	2	25
Jumlah	92	1.221

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM & Koperasi Service*

Tabel 8.3.1 Banyaknya Hotel Menurut Kelas dan Fasilitas 2011-2012
 Table Number of Hotels By Category and Its Facility, 2011-2012

Kelas Hotel	2011			2012		
	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berbintang	-	-	-	-	-	-
2. Tidak Berbintang	4	57	117	4	57	117
• <10 kamar	2	12	24	2	12	24
• 10-24 kamar	1	14	28	1	14	28
• >24 kamar	1	31	65	1	31	65
Jumlah	4	57	117	4	57	117

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.2 Banyaknya Hotel Menurut Kecamatan, 2011-2012
 Table Number of Hotels by Subdistrict, 2011-2012

Kecamatan Subdistrict	2011			2012		
	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	2	12	24	2	12	24
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	2	45	93	2	45	93
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4	57	117	4	57	117

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.3 Banyaknya Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012
 Table Number of Hotels by Number of Rooms and Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	<10	10-24	>24	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	2	-	-	2
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	1	1	2
7. Wolowae	-	-	-	-
Jumlah	2	1	1	4

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.4 Banyaknya Kamar Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012
 Table Number of Hotel's Rooms by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	<10	10-24	>24	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	12	-	-	12
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	14	31	45
7. Wolowae	-	-	-	-
Jumlah	12	14	31	57

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

TRADE

Tabel 8.3.5 Banyaknya Tempat Tidur Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan, 2012
 Table Number of Hotel's Beds by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	<10	10-24	>24	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	24	-	-	24
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	28	65	93
7. Wolowae	-	-	-	-
Jumlah	24	28	65	117

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.6 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan 2012
 Table *Number Workers Worked in Hotel Industry by Subdistrict, 2012*

Kecamatan Subdistrict	<10	10-24	>24	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	4	-	-	4
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	4	12	16
7. Wolowae	-	-	-	-
Jumlah	4	4	12	20

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

TRADE

Tabel 8.3.7 Rasio Tenaga Kerja/ Hotel Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan, 2012
 Table Ratio Workers to Hotels by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	<10	10-24	>24	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	2	-	-	2
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	4	12	8
7. Wolowae	-	-	-	-
Jumlah	2	4	12	5

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.8 Rasio Tenaga Kerja Hotel/Kamar Menurut Kelompok Kamar dan Kecamatan, 2012
 Table Ratio Workers to Beds by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	<10	10-24	>24	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	0,33	-	-	0,33
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	0,29	0,39	0,36
7. Wolowae	-	-	-	-
Jumlah	0,33	0,29	0,39	0,35

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

TRADE

Tabel 8.3.9 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Status, 2011-2012
 Table Number of Workers by Their Status, 2011-2012

Kecamatan Subdistrict	2011			2012		
	Dibayar	TidakDibayar	Jumlah	Dibayar	TidakDibayar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	2	2	4	2	2	4
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	16	0	16	16	0	16
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
Jumlah	18	2	20	18	2	20

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.10 Banyaknya Tenaga Kerja Hotel Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan 2012
 Table *Number of Workers by Subdistrict and Educational Attainment, 2012*

Kecamatan Subdistrict	<SLTA	SLTA	Diploma	S1	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	2	2	0	0	4
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	7	6	2	1	16
7. Wolowae	-	-	-	-	-
Jumlah	9	8	2	1	20

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : *Statistics Nagekeo*

TRADE

Tabel 8.3.11 Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2012
 Table Number of Guests by Category and Subdistrict, 2012

	Kecamatan Subdistrict	Asing	Domestik	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mauponggo	-	-	-
2.	Keo Tengah	-	-	-
3.	Nangaroro	-	-	-
4.	Boawae	86	6	92
5.	Aesesa Selatan	-	-	-
6.	Aesesa	4.053	166	4.219
7.	Wolowae	-	-	-
	Jumlah	4.139	172	4.311

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.12 Rata-rata Tarif Tempat Tidur Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2012
 Table Average Beds Rate by Subdistrict, 2012

				Rupiah
	Kecamatan Subdistrict	Minimum	Maksimum	Rata-rata
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mauponggo	-	-	-
2.	Keo Tengah	-	-	-
3.	Nangaroro	-	-	-
4.	Boawae	60.000	80.000	70.000
5.	Aesesa Selatan	-	-	-
6.	Aesesa	75.000	400.000	237.500
7.	Wolowae	-	-	-

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

TRADE

Tabel 8.3.13 Rata-rata Jumlah Tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan, 2012
 Table Number of Guest by Subdistrict and Category, 2012

Kecamatan Subdistrict	Asing	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	86	6	92
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	4.053	166	4.219
7. Wolowae	-	-	-
Jumlah	4.139	172	4.311

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

Tabel 8.3.14 Persentase tamu Hotel Menurut Kategori dan Kecamatan 2012
 Table Percentage of Gusest by Subdistrict and Category, 2012

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Asing	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	93,48	6,52	100,00
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	96,07	3,93	100,00
7. Wolowae	-	-	-
Jumlah	96,01	3,99	100,00

Sumber : BPS Kab. Nagekeo
 Source : Statistics Nagekeo

**PERHUBUNGAN
*TRANSPORTATION***

9

<http://nagekukabpps.go.id>

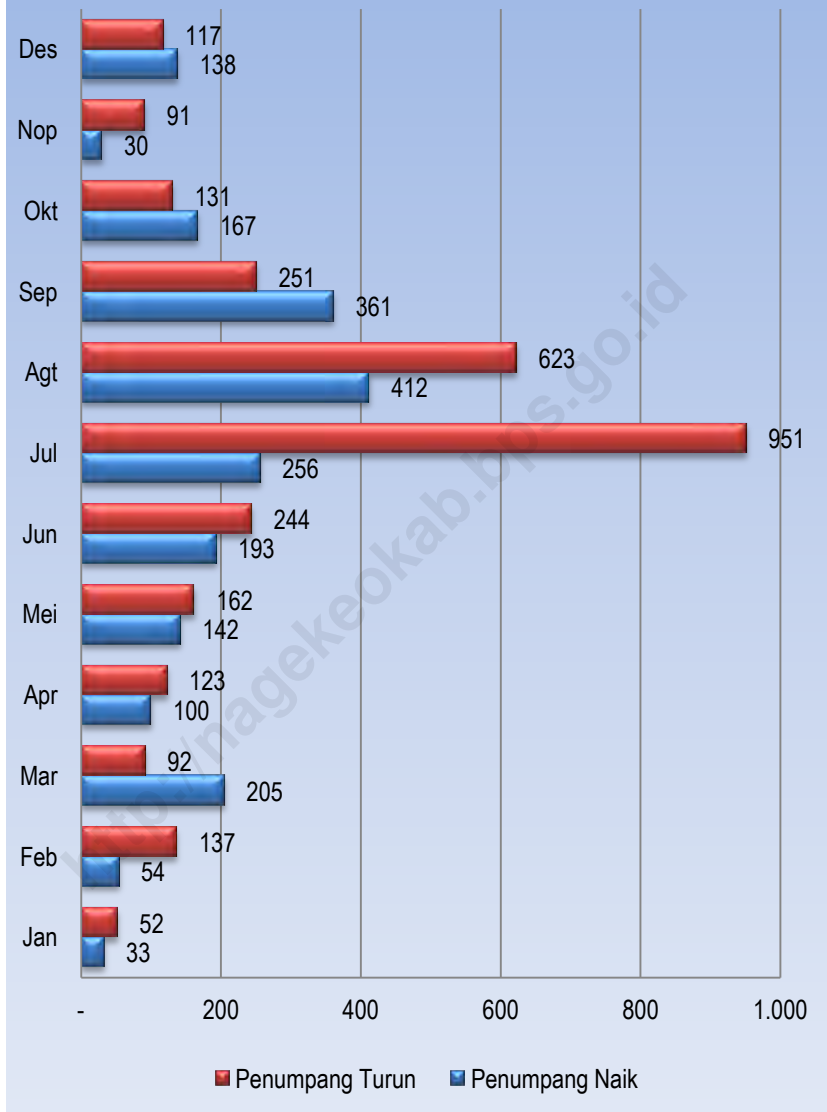
PENJELASAN TEKNIS

1. Data Transportasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari dinas pekerjaan umum.
4. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations covering:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian state police, and diplomatic corps.*
3. *Data of the length of road presented in this publication were taken from public works services.*
4. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

Gambar 9.1 Arus Penumpang Kapal Laut Menurut Bulan, 2012
Picture 9.1 Passengers Ships Flows by Month, 2012



Tabel 9.1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis, 2010-2012
 Table Number of Vehicles by Kind, 2010-2012

Jenis Kendaraan	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sepeda motor / <i>Motocycle</i>	2.176	...	7.102
2. Sedan, Jeep, Station Wagon, Mini Bus, <i>Sedan, Jeep, Station Wagon, Minibus</i>	85	104	107
3. Bus, Micro Bus/ <i>Bus, Micro Bus</i>	67	42	49
4. Truk, Pick Up, Light Truk, Dump Truk, Tangki, Box, <i>Truck, Pick Up, Light Truck, Dumptruck, Tank, Box</i>	142	186	193
5. Kendaraan Khusus/ <i>Certain Vehicle</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service*

TRANSPORTATION

Tabel 9.1.2 Panjang jalan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisi 2012
 Table Long Road By Construction Type and Condition, 2012

Rincian	Jalan Negara	Jalan Propinsi	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Jenis Permukaan/ <i>Type of surface (Km)</i>	59,85	187,75	369,24
• Aspal/ Penetrasi Macadam	59,85	187,75	104,72
• Kerikil/ Telford / <i>Gravel</i>	-	-	93,403
• Tanah Belum Tembus /	-	-	216,25
B. Kondisi Jalan / <i>Condition (Km)</i>	59,85	187,75	369,24
• Baik / <i>Good</i>	44,85	92,52	109,1
• Sedang / <i>Moderate</i>	-	-	-
• Rusak Ringan / <i>Damaged</i>	-	16,53	6,23
• Rusak Berat / <i>Tadly Damaged</i>	15	78,7	253,91

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's General Affair Service*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Dalam Kota Kabupaten dan Kecamatan Menurut Kondisi, 2012
 Table City Road by Subdistrict, 2012

Kecamatan <i>District</i>	PanjangJalan	Kondisi %			
		Baik	Sedang	RusakRingan	Rusakberat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	122,86	21	9	8	62
2. Keo Tengah	102,96	39	10	6	45
3. Nangaroro	147,00	18	-	11	71
4. Boawae	167,20	34	7	16	43
5. Aesesa Selatan	38,60	30	-	20	50
6. Aesesa	227,33	11	6	8	75
7. Wolowae	19,00	37	-	9	54
Nagekeo	824,95	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's General Affair Service

TRANSPORTATION

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Dalam Kota Kabupaten dan kecamatan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan, 2012
 Table City Road by Subdistrict and Kind of Surface, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Panjang jalan	Jenis Permukaan (%)			
		Aspal/ Penetrasi	Kerikil/ Telford	Tanah	Tanah Belum Tembus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	122,86	31	4	65	-
2. Keo Tengah	102,96	56	2	42	-
3. Nangaroro	147,00	34	3	63	-
4. Boawae	167,20	41	1	58	-
5. Aesesa Selatan	38,60	17	-	83	-
6. Aesesa	227,33	29	9	62	-
7. Wolowae	19,00	57	-	43	-
Jumlah	824,95	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's General Affair Service

Tabel 9.2.1 Banyaknya Pelabuhan Laut Menurut Kecamatan, 2010-2012
 Table Number Harbour of by Subdistrict, 2010-2012

Kecamatan <i>District</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1	1	1
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	2	2	2
7. Wolowae	-	-	-
Jumlah	3	3	3

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service*

Tabel 9.2.2 Arus Penumpang Kapal Laut Menurut Bulan, 2012
 Table *Passenger Ship Flows by Month, 2012*

	Bulan Month (1)	Penumpang	
		Naik (2)	Turun (3)
1. Januari		33	52
2. Februari		54	137
3. Maret		205	92
4. April		100	123
5. Mei		142	162
6. Juni		193	244
7. Juli		256	951
8. Agustus		412	623
9. September		361	251
10. Oktober		167	131
11. Nopember		30	91
12. Desember		138	117
	Jumlah	2.091	2.974

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service*

Tabel 9.2.3 Volume Bongkar Muat Barang Menurut Bulan, 2011
Table 9.2.3 Volume of Goods by Month, 2011

	Bulan <i>Month</i>	Barang	
		Bongkar <i>(2)</i>	Muat <i>(3)</i>
	<i>(1)</i>		
1. Januari		1.734	-
2. Februari		1.500	-
3. Maret		1.557	-
4. April		3.550	-
5. Mei		1.140	-
6. Juni		-	-
7. Juli		979	-
8. Agustus		-	60
9. September		3.736	-
10. Oktober		1.130	-
11. Nopember		3.322	-
12. Desember		1.181	-
	Jumlah	19.829	60

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service

TRANSPORTATION

Tabel
Table 9.2.4 Volume Bongkar Muat Barang Menurut Bulan, 2012
Volume of Goods by Month, 2012

	Bulan Month	Barang	
		Bongkar	Muat
	(1)	(2)	(3)
1. Januari		3.670	-
2. Februari		341	-
3. Maret		1.708	-
4. April		3.145	-
5. Mei		2.760	-
6. Juni		4.506	-
7. Juli		10.704	-
8. Agustus		2.784	-
9. September		1.700	-
10. Oktober		7.542	-
11. Nopember		5.881	-
12. Desember		2.320	-
	Jumlah	47.061	-

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
Source : *Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service*

Tabel 9.2.5 Banyaknya Bongkar Muat Hewan Melalui Pelabuhan Laut Menurut Bulan, 2011
 Table Number of Livestock Loaded by Month, 2011

	Bulan Month	Hewan	
		Bongkar	Muat
	(1)	(2)	(3)
1. Januari		-	91
2. Februari		-	236
3. Maret		-	805
4. April		-	624
5. Mei		-	703
6. Juni		-	527
7. Juli		-	657
8. Agustus		-	634
9. September		-	962
10. Oktober		-	1.212
11. Nopember		-	891
12. Desember		523	917
	Jumlah	523	8.259

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service*

TRANSPORTATION

Tabel 9.2.6 Volume Bongkar Muat Hewan Melalui Pelabuhan Laut Menurut Bulan, 2012
Table Number of Livestock Loaded by Month, 2012

	Bulan Month (1)	Hewan	
		Bongkar (2)	Muat (3)
1. Januari		250	192
2. Februari		-	576
3. Maret		-	942
4. April		-	1.095
5. Mei		-	897
6. Juni		-	720
7. Juli		-	929
8. Agustus		351	907
9. September		-	1.361
10. Oktober		-	1.304
11. Nopember		-	751
12. Desember		-	521
	Jumlah	601	10.195

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagekeo
Source : Nagekeo's Informatika, Communication, and Transportation Service

KEUANGAN & HARGA
*FINANCES &
PRICES*

10

PENJELASAN TEKNIS

1. Statistik Keuangan pemerintah Kabupaten Nagekeo dikumpulkan oleh BPS melalui kantor Bupati. Sektor keuangan Negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
2. Nilai tukar petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau dibawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

TECHNICAL NOTES

1. *Statistics on Nagekeo's government finance are collected by BPS through Regency offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.*
2. *Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

Gambar 10.1 Persentase Jumlah Pinjaman Bank Menurut Sektor Ekonomi, 2012

Picture 10.1 Percentage of Bank Loans by Sector, 2012



- Petanian / Agriculture
- Peternakan/
- Perikanan/ Fishery
- Pertambangan/ Mining
- Perindustrian/ Manufacturing
- Listrik & Air/ Electricity & Water
- Konstruksi bangunan/ Construction
- Perdagangan/ Trade
- Pengangkutan/ Transportation
- Jasa-sasa Service
- Lainnya/ Others

Tabel 10.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2011
Table

(Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4
	PENDAPATAN	386.232.622.000	385.671.005.589
1.	Pendapatan Asli Daerah	16.194.138.000	15.961.508.557
	a. Pendapatan Pajak Daerah	1.590.325.000	1.704.126.016
	b. Pendapatan Retribusi Daerah	5.332.437.000	3.661.086.458
	c. Hasil Perusahaan Daerah dan Hasil Pengelolaan Daerah yang dipisahkan	2.514.215.000	2.511.365.627
	d. Lain-lain Pendapatan Asli daerah	6.757.161.000	8.084.930.456
2.	Dana Perimbangan	318.599.387.000	318.736.487.988
	a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi hasil Bukan Pajak	16.757.493.000	17.099.710.988
	b. Dana Alokasi Umum	251.101.794.000	250.899.377.000
	c. Dana Alokasi Khusus	50.740.100.000	50.737.400.000
3.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	51.439.097.000	50.973.009.044
	a. Pendapatan Hibah	-	-
	b. Pendapatan Dana Darurat	-	-
	c. Dana bagi hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	3.097.038.000	2.454.862.104
	d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	46.692.059.000	46.868.146.940
	e. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	1.650.000.000	1.650.000.000
	f. Pendapatan Lainnya	-	-

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Nagekeo
Source

Tabel 10.1.2 Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2011
Table

(Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4
A.	BELANJA	465.746.708.474	386.377.545.493
1.	Belanja Tidak Langsung	172.413.906.474	169.594.978.775
a.	Belanja Pegawai	156.014.493.000	154.641.663.022
b.	Belanja Bunga	-	-
c.	Belanja Subsidi	-	-
d.	Belanja Hibah	7.712.501.000	7.712.247.835
e.	Belanja Bantuan Sosial	7.206.537.000	5.241.007.418
f.	Belanja Bantuan Keuangan	54.000.000	54.000.000
g.	Belanja Tidak Terduga	1.426.375.474	1.946.060.500
2.	Belanja Langsung	293.332.802.000	216.782.566.718
a.	Belanja Pegawai	30.307.040.865	28.729.052.461
b.	Belanja Barang dan Jasa	101.847.227.503	93.065.527.240
c.	Belanja Modal	161.178.533.632	94.987.987.017
B.	PEMBIAYAAN	79.514.086.474	706.539.904
1.	Penerimaan Daerah	79.714.086.474	78.609.261.237
a.	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	79.514.086.474	78.433.574.137
b.	Pencairan Dana Cadangan	-	-
c.	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
f.	Penerimaan Pinjaman Daerah	200.000.000	175.687.100
g.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-
h.	Penerimaan Piutang Daerah	-	-
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	200.000.000	150.000.000
a.	Pembentukan Dana Cadangan	-	-
b.	Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah	-	-
c.	Pembiayaan Pokok Utang	-	-
d.	Pemberian Pinjaman Daerah	200.000.000	150.000.000
	Pembiayaan Netto	79.514.086.474	78.459.261.237
3.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	-	77.752.721.333

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Nagekeo
Source

Tabel 10.2.1 Komposisi Giro Bank di Kabupaten Nagekeo per 31 Desember, 2011-2012
 Table *Composision of Giro at the end of 31 December, 2011-2012*

Status	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Pemerintah/ <i>State</i>	45.028.935.571	31.252.193.942
• Giro Pemerintah	44.030.053.327	30.341.937.088
• Lainnya	998.882.244	910.256.854
• Pemerintah Campuran	-	-
2. Swasta / <i>Private</i>	5.855.604.849	14.921.313.434
• Koperasi	6.595.988	52.892.444
• Lainnya	5.849.008.861	14.865.798.789
3. Perorangan	7.509.913	2.622.201
Jumlah	50.892.050.333	46.173.507.376

Sumber : Bank NTT Cabang Mbay
 Source : *NTT Bank- Branch Mbay*

Tabel 10.2.2 Jenis Simpanan Bank di Kabupaten Nagekeo Per 31 Desember, 2011-2012
 Table Saving at the end 31 December by Kind, 2011-2012

Jensi Tabungan	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Tabungan / Saving	35.982.932.178	56.138.180.959
2. Simpanan Berjangka	2.635.300.000	2.745.200.000
• Deposito	2.635.300.000	2.745.200.000
• PKBB	-	-
• Bank	-	-
Jumlah	38.618.232.178	58.883.380.959

Sumber : Bank NTT Cabang Mbay
 Source : NTT Bank- Branch Mbay

Tabel 10.2.3 Jumlah Pinjaman Bank di Kabupaten Nagekeo Menurut Sektor Ekonomi, 2011-2012
 Table Bank Loans by Economic Sector, 2011-2012

Sektor Ekonomi	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Petanian / <i>Agriculture</i>	244.254.349	184.926.674
2. Peternakan/	-	5.880.863
3. Perikanan/ <i>Fishery</i>	38.649.927	59.346.636
4. Pertambangan/ <i>Mining</i>	124.999.608	-
5. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	76.288.614	62.121.729
6. Listrik & Air/ <i>Electricity & Water</i>	-	-
7. Konstruksi bangunan/ <i>Construction</i>	3.179.997.619	3.620.781.809
8. Perdagangan/ <i>Trade</i>	3.917.172.951	6.645.152.027
9. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	1.223.080.131	1.161.263.432
10. Jasa-jasa/ <i>Services</i>		-
• Dunia Usaha / <i>Enterprices</i>	156.571.721	287.082.896
• Sosial Masyarakat / <i>Public</i>	-	-
11. Lainnya/ <i>Others</i>	104.528.061.022	115.752.493.785
Jumlah/ <i>Total</i>	113.489.075.942	127.779.049.851

Sumber : Bank NTT Cabang Mbay
 Source : NTT Bank- Branch Mbay

Tabel 10.2.4 Pinjaman Pada Bank di Kabupaten Nagekeo Menurut Jenis Penggunaan, 2011-2012
 Table Bank Loans by Utilized, 2011-2012

Jenis Penggunaan	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Modal Kerja <i>Capital</i>	7.514.845.844	10.410.920.462
2. Investasi <i>Investment</i>	1.446.169.076	1.615.635.604
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	104.528.061.022	115.752.493.785
Jumlah <i>Total</i>	113.489.075.942	127.779.049.852

Sumber : Bank NTT Cabang Mbay
 Source : NTT Bank- Branch Mbay

Tabel 10.3.1 Banyaknya Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis, 2012
 Table Number of Koperasi by Kind and Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	KUD	NONKUD	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1	7	8
2. Keo Tengah	-	6	6
3. Nangaroro	1	5	6
4. Boawae	1	9	10
5. Aesesa Selatan	-	1	1
6. Aesesa	3	12	15
7. Wolowae	-	2	2
Jumlah	6	42	48

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.2 Banyaknya Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis, 2012
 Table Number of Koperasi's Member by Kind and Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	KUD	NONKUD	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1.701	8.487	10.188
2. Keo Tengah	-	4.436	4.436
3. Nangaroro	-	582	582
4. Boawae	1.940	10.774	12.714
5. Aesesa Selatan	-	103	103
6. Aesesa	2.086	2.437	4.523
7. Wolowae	-	141	141
Jumlah	5.727	26.960	32.687

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.3 Banyaknya Tenaga Kerja KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Status, 2012
 Table Number of KUD's Workers by Status and Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Pengurus	Pengawas	Manager	Karyawan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	3	1	1	2	7
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	5	3	1	4	13
4. Boawae	5	3	2	16	26
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	3	3	1	4	11
7. Wolowae	-	-	-	-	-
Jumlah	16	10	5	26	57

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.4 Banyaknya Tenaga Kerja Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Status, 2012
 Table Number of NonKUD's Workers by Status and Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Pengurus	Pengawas	Manager	Karyawan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	34	16	5	37	92
2. Keo Tengah	15	9	4	13	41
3. Nangaroro	10	9	3	8	30
4. Boawae	31	17	4	34	86
5. Aesesa Selatan	3	3	1	3	10
6. Aesesa	39	15	6	23	83
7. Wolowae	-	-	-	-	-
Jumlah	132	69	23	118	342

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.5 Volume Simpanan Anggota Koperasi di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan, 2012
 Table *Volume of Koperasi's Member Saving by Subdistrict, 2012*
 (Rp 000)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Simpanan		Jumlah
	Pokok	Wajib	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	894.158	5.091.571	5.985.729
2. Keo Tengah	206.675	5.035.254	5.241.929
3. Nangaroro	12.230	47.460	59.690
4. Boawae	1.113.722	10.345.901	11.459.623
5. Aesesa Selatan	10.600	35.665	46.265
6. Aesesa	116.479	393.567	510.046
7. Wolowae	-	-	-
Jumlah	2.353.864	20.949.418	23.303.282

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.6 Volume Simpanan Anggota KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan, 2012
 Table Volume of KUD's Member Saving by Subdistrict, 2012
 (Rp 000)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Simpanan		Jumlah
	Pokok	Wajib	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	3.471	56.316	59.787
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	950	20.500	21.450
4. Boawae	5.080	248.433	253.512
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	20.860	35.770	56.630
7. Wolowae	-	-	-
Jumlah	30.361	361.019	391.380

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.7 Volume Simpanan Anggota Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan, 2012
 Table *Volume of NonKUD Member Saving by Subdistrict, 2012*
 (Rp 000)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Simpanan		Jumlah
	Pokok	Wajib	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	890.687	5.035.254	5.925.941
2. Keo Tengah	206.675	5.035.254	5.241.929
3. Nangaroro	11.280	26.960	38.240
4. Boawae	1.108.642	10.097.468	11.206.110
5. Aesesa Selatan	10.600	35.665	46.265
6. Aesesa	95.619	357.797	453.416
7. Wolowae	-	-	-
Jumlah	2.323.503	20.588.399	22.911.902

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.8 Volume Aset KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan, 2010-2012
 Table Volume of KUD Assets by Subdistrict, 2010-2012

		(Rp 000)		
	Kecamatan Subdistrict	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mauponggo	471.087	480.829	464.054
2.	Keo Tengah	-	-	-
3.	Nangaroro	100.298	100.298	-
4.	Boawae	1.423.870	1.423.870	1.387.380
5.	Aesesa Selatan	-	-	-
6.	Aesesa	3.512.399	3.512.399	-
7.	Wolowae	-	-	-
	Jumlah	5.507.654	5.517.396	1.851.434

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.9 Volume Aset Non KUD di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan, 2010-2012
 Table *Volume of Non KUD Assets by Subdistrict, 2010-2012*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	28.301.910	40.837.656	10.423.621
2. Keo Tengah	11.236.317	11.948.465	7.105.294
3. Nangaroro	748.107	743.029	533.289
4. Boawae	42.189.679	54.079.141	1.348.676
5. Aesesa Selatan	691.609	907.186	907.186
6. Aesesa	1.785.295	1.516.297	1.064.972
7. Wolowae	256.975	398.439	-
Jumlah	85.209.892	110.430.213	21.383.037

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.10 Banyaknya Koperasi di kabupaten Nagekeo Menurut Jenis dan Kecamatan, 2012
 Table Number of Koperasi by Kind and Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi						Jumlah
	KUD	KOPTAN	KSP	KOPKAR	KSU	KOPDIT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	1	-	2	-	-	5	8
2. Keo Tengah	-	1	1	-	-	4	6
3. Nangaroro	1	-	-	-	2	3	6
4. Boawae	1	-	1	1	3	4	10
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	1	-	1
6. Aesesa	3	2	1	-	6	2	14
7. Wolowae	-	2	-	-	-	-	2
Jumlah	6	5	5	1	12	18	47

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.11 Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan, 2012
 Table Number of Koperasi Members by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi						Jumlah
	KUD	KOPTAN	KSP	KOPKAR	KSU	KOPDIT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	30	-	923	-	-	8.892	9.845
2. Keo Tengah	-	20	145	-	-	4.704	4.869
3. Nangaroro	-	-	-	-	160	428	588
4. Boawae	1.930	-	131	58	547	11.345	14.011
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	106	-	106
6. Aesesa	2.086	106	84	-	1.159	-	3.435
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4.046	126	1.283	58	1.972	25.369	32.854

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.12 Volume Simpanan Anggota Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan, 2012
 Table Volume of Koperasi Members Saving by Kind, 2012

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi			
	KUD	KOPTAN	KSP	KOPKAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	121.253.165.000	-	1.026.426.887	-
2. Keo Tengah	-	-	655.748.550	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	253.512.234	-	182.415.962	16.433.100
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	266.147.900	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
Jumlah	121.506.677.234	266.147.900	1.864.591.399	16.433.100

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel
Table

10.3.12

Lanjutan
Continued

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi			Jumlah
	KOPWAN	KSU	KOPDIT	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	-	-	23.207.027.689	145.486.619.576
2. Keo Tengah	-	-	4.854.356.200	5.510.104.750
3. Nangaroro	-	18.572.000	267.609.100	286.181.100
4. Boawae	-	511.094.182	26.460.809.589	27.424.265.067
5. Aesesa Selatan	-	512.868.450	-	512.868.450
6. Aesesa	107.554.088	570.554.254	-	944.256.242
7. Wolowae	-	-	-	-
Jumlah	107.554.088	1.613.088.886	54.789.802.578	180.164.295.185

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.3.13 Jumlah Modal Koperasi Menurut Status dan Kecamatan, 2012
 Table *Koperasi's Capital by Subdistrict, 2012*

(Rp. 000)

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi			
	KUD	KOPTAN	KSP	KOPKAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	114.067.201	-	1.539.272.637	-
2. Keo Tengah	-	-	479.284.472	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	1.556.620.252	-	262.935.905	70.695.909
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	438.702.650	-	-
7. Wolowae	-	77.166.998	-	-
Jumlah	1.670.687.453	515.869.648	2.281.493.014	70.695.909

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.14 Jumlah Modal Koperasi Menurut Status dan Kecamatan, 2012
 Table *Koperasi's Capital by Subdistrict, 2012*

(Rp. 000)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi			Jumlah
	KOPWAN	KSU	KOPDIT	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	-	-	6.868.321.569	8.521.661.407
2. Keo Tengah	-	-	1.562.034.015	2.041.318.487
3. Nangaroro	-	137.895.864	428.468.687	566.364.551
4. Boawae	-	691.600.199	60.396.376.431	62.978.228.696
5. Aesesa Selatan	-	372.467.313	-	372.467.313
6. Aesesa	188.040.112	666.711.653	-	1.293.454.415
7. Wolowae	-	-	-	77.166.998
Jumlah	188.040.112	1.868.675.029	69.255.200.702	75.850.661.867

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : *Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service*

Tabel 10.3.15 Banyaknya Kelompok Usaha Bersama/ Pra Koperasi Simpan Pinjam Binaan Instansi Terkait Menurut Kecamatan, 2012
 Table Number of Group Establish/ Managed Early Koperasi by Subdistrict, 2012

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya KUB/ Pra Kop	Jumlah Anggota
(1)	(2)	(3)
1. Mauponggo	9	135
2. Keo Tengah	7	105
3. Nangaroro	10	100
4. Boawae	15	225
5. Aesesa Selatan	8	120
6. Aesesa	20	60
7. Wolowae	5	50
Jumlah	74	795

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Nagekeo
 Source : Nagekeo's Trade, Industry, UKM and Koperasi Service

Tabel 10.4.1 Rata-rata Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Makanan di Kabupaten Nagekeo, 2011-2012
 Table Average Consumer Food Comodity Price, 2011-2012

Jenis Barang	Kualitas	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1. Berasgiling	IR-64	Kg	6.579	7.938
2. Tepungterigu	Segitigabiru	Kg	8.958	9.667
3. JagungPipilan	Kering	Kg	4.313	4.438
4. BerasJagung	Lokal	Kg	5.542	6.167
5. MielInstan	Supermie	Bks	2.000	2.000
6. Ketelapohon	Tidakpahit	Kg	4.000	4.033
7. Dagingsapi	Isi	Kg	59.125	60.000
8. DagingBabi	Isi	Kg	53.472	55.000
9. Ayamhidup	Kampung	Ekor	85.434	81.667
10. Ikanasin	Terino.2	Kg	43.238	58.667
11. Susukental	Indomilk	Klg	9.750	9.750
12. Susububuk	Dancow400gr	Bks	34.958	36.584
13. Telurayam	Kampung	Btr	2.250	2.375
14. MinyakKelapa	Lokal	Btl	8.458	8.084
15. MinyakGoreng	Bimoli	Btl	15.000	15.854
16. Margarine	Blueband	Bks	6.000	6.000
17. Kelapatua	Blm.dikupas	butir	2.000	2.000
18. Kangkung	Segar	Kg	7.167	4.775
19. Bayam	Segar	Kg	3.087	3.717
20. Kacangpanjang	Segar	Kg	5.653	6.292
21. Lombokmerah	Segar	Kg	25.208	28.875
22. Lombokrawit	Segar	Kg	26.750	27.584
23. Tomatsayur	Segar	Kg	9.375	13.208
24. Terung	Segar	Kg	6.583	6.250

Sumber : BadanPusatStatistikKab.Nagekeo
 Source : StatisticsNagekeo

Tabel
Table

10.4.1

Lanjutan
Continued

JenisBarang	Kualitas	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Daun Singkong	Segar	Kg	5.167	3.667
26. Pisang	Raja	sisir	9.083	8.667
27. Nenas	Lokal	buah	4.375	4.667
28. Kacang tanah	Isi	kg	13.226	16.311
29. Kacang hijau	Isi	kg	13.250	17.667
30. Kedelai	Isi	kg	13.250	13.958
31. Bawang merah	Besar	kg	24.167	16.951
32. Bawang putih	Sedang	kg	29.000	22.771
33. Garam hancur	Lokal	kg	1.000	1.750
34. Kecap	ABC	btl	20.000	15.500
35. Bumbu masak	Ajinomoto	bks	1.500	1.750
36. Terasi	Udang	ons	3.000	3.000
37. Kemiri	Isi	kg	1.815	1.850
38. Gula pasir	SHS	kg	12.000	13.500
39. Gula merah	Aren	kg	14.000	13.000
40. The	BungaMawar	bks	1.500	7.500
41. Minuman ringan	Cocacola	btl	5.000	5.000
42. Biskuit	Khongguan	klg	55.000	60.000
43. Sirup	ABC	btl	14.000	14.000
44. Air Mineral	Aqua	btl=600ml	3.500	4.042
45. Minuman Kesehatan	Kratingdaeng	Botol	5.000	5.000

Sumber : BadanPusatStatistikKab.Nagekeo
Source : StatisticsNagekeo

Tabel 10.4.2 Rata-rata Harga Konsumen Pedesaan Kelompok Non Makanan di Kabupaten Nagekeo 2011-2012
 Table Average Consumer Non Food Comodity Price, 2011-2012

JenisBarang	Kualitas	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bambutua	anyam	btg	15.000	16.250
2. Kayubalok	lokal	btg	80.625	104.500
3. Bata	kecil	Buah	777	817
4. Kapurtembok	baik	kg	3.500	3.525
5. Papan	lokal	lbr	80.833	90.000
6. Pasir	kali	m3	77.917	75.000
7. Semen	Tonasa	zak	50.750	57.375
8. Catkayu	altex	1kg	42.000	42.000
9. Kontrakrumah	tdkpermanen	tahun	2.785.417	3.429.167
10. Paku	3cm	kg	20.167	20.500
11. Minyaktanah	eceran	btl	5.417	5.500
12. Kayubakar	campuran	pikul	8.000	10.042
13. Korekapi	tigadurian	dos	1.000	1.000
14. Bolalampu	philips220w	buah	6.000	17.917
15. Tariflistrik	450VA	KwH	208	405
16. Lilin	kingkong	bks	1.500	1.500
17. LampuTL	philips220w	buah	16.354	23.000
18. Kursi	plastik	buah	84.167	20.000
19. Kasurkain	no.3	buah	425.000	265.000
20. Selimut	gajahpepaya	buah	52.000	52.792

Sumber : BadanPusatStatistikKab.Nagekeo
 Source : StatisticsNagekeo

Tabel
Table

10.4.2

Lanjutan
Continued

JenisBarang	Kualitas	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21. Tikarpandan	2x1,5m	helai	42.500	46.250
22. Spreimori	sablon	helai	175.000	175.000
23. Gelasminuman	polos	buah	2.358	4.000
24. Piringmakan	polos	buah	3.450	5.483
25. Panci	aluminium	buah	57.500	85.417
26. Wajan	aluminium	buah	44.167	69.583
27. Lemarikayu	lokal	buah	1.250.000	1.525.000
28. Tempattidur	kayu	buah	1.100.000	776.334
29. Sabundetergen	rinso40gr	bks	15.000	16.521
30. Sabuncuci	Sunlight	btg	3.000	3.000
31. Setrikaarang	kuningan	buah	51.500	51.500
32. Obatnyamukbakar	baygon	dos	4.000	4.000
33. Kemejapanjangpria	vertigo	helai	62.708	61.354
34. Celanapanjangpria	famatex	helai	83.125	87.500
35. Kaossinglet	cabe	helai	20.000	18.500
36. Sarung	tetoron	helai	53.542	55.000
37. CelanaKolor	katun	helai	18.500	20.104
38. Sandalplastik	lily	psg	40.667	9.000
39. Batikmori	padi	Helai	44.375	41.042
40. Rokdalam	katun	Helai	10.000	20.000
41. Kemejapendek,anak	smart	Helai	45.000	53.615
42. Celanapendek,anak	famatex	Helai	40.000	47.188

Sumber : BadanPusatStatistikKab.Nagekeo
Source : StatisticsNagekeo

Tabel
Table

10.4.2

Lanjutan
Continued

JenisBarang	Kualitas	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
43. Kaosoblong	cabe	helai	50.208	55.000
44. Sarungbatik	manggis	helai	60.208	60.208
45. Bajukaos	Exclusive	helai	47.917	50.000
46. Kaoskakilidewasa	Mundo	helai	12.188	15.000
47. BHkatun	rose	helai	17.500	17.500
48. Celanadalam,pria	hing's	helai	7.000	7.000
49. Blus,dewasa	katun	helai	40.000	40.000
50. Celanadalam,wanita	sorella	helai	6.667	7.000
51. Pembalutwanita	softex	dos	5.000	5.000
52. Bajukaosanak	crown	helai	25.000	25.000
53. Celanadalam,anak	mori	helai	5.000	5.000
54. Kaoskaki,anak	lotto	psg	5.000	5.000
55. Benangjahit	extra	buah	3.250	3.250
56. Ongkosjahit	celanapanjang	buah	92.500	95.000
57. Arloji	citizen	buah	135.000	135.000
58. Handuk	friendship	helai	40.000	40.000
59. Bahanpakakaian	tetoron	Meter	17.500	17.500
60. Bahanbajuwanita	brukat	Meter	35.000	35.000

Sumber : BadanPusatStatistikKab.Nagekeo
Source : StatisticsNagekeo

Tabel
Table

10.4.2 Lanjutan
Continued

JenisBarang	Kualitas	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61. Obattanparesep	bodrex	4tablet	5.500	5.500
62. Minyakangin	CapGajah	botol	2.250	2.250
63. Obatgosokgigi	pepsoden75gr	tube	3.500	3.500
64. Sabunmandi	Lux	psg	2.250	2.250
65. Bedak	viva	Bks	1.750	1.750
66. Minyakrambut	Brisk20gr	Botol	5.000	5.000
67. Semir	kiwi	Kaleng	14.000	14.000
68. Parfum	Casablanca	Botol	13.000	13.000
69. Hand&Bodylotion	citra	Botol	10.000	10.000
70. Shampoo	sunsilk	Botol	11.500	11.500
71. Sikatgigi	formula	Buah	4.250	4.250
72. Uangsekolah	SMUKsII	1bln/murid	81.250	85.000
73. Pensilhitam	HB	Batang	3.417	2.000
74. Tintahitam	hero	Botol	12.500	12.500
75. PenghapusPensil	Nasaki	Buah	2.000	2.000
76. TasSekolah	-	Buah	30.000	30.000
77. Pitacassette	PopIndonesia	Buah	35.000	35.000
78. Bansepedadalam	goodyear	helai	30.000	30.000
79. Bansepedaluar	goodyear	helai	51.875	52.000
80. Bensineceran	premium	liter	5.500	5.500

Sumber : BadanPusatStatistikKab.Nagekeo
Source : StatisticsNagekeo

Tabel 10.4.3 Rata-Rata Harga Produsen Per Komoditas Sub Sektor
 Peternakan di Kabupaten Nagekeo, 2011-2012
 Table Average Producer Price Livestock Subsector, 2011-2012

JenisBarang	Kualitas	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SapiPotong	Bali	1Ekor	5.075.000	5.533.333
	Madura	1Ekor	4.700.000	5.033.333
2. Kerbau	Lokal	1Ekor(225kg)	8.291.667	8.700.000
3. Kuda	Lokal	1Ekor	2.704.167	3.145.833
4. Kambing	Lokal	1Ekor(15kg)	531.250	558.333
5. Biri-biri/Domba	Lokal	1Ekor(30kg)	554.167	679.167
6. Ayam	Kampung	1ekor(1,5Kg)	53.333	72.500
	Ras/potong	1Ekor	48.333	54.167
7. Itik/Bebek	Lokal	1Ekor	50.000	51.667
8. KulitMentah	Sapi	1Lembar	53.333	80.000
	AyamKampung	10Butir	20.000	20.000
9. Telur	AyamRas	1Kg	34.333	36.667
	HasilHutan	1Liter	36.250	50.000

Sumber : BadanPusatStatistikKab.Nagekeo
 Source : StatisticsNagekeo

Tabel 10.4.4 Rata-Rata Harga Produsen SubSektor Perikanan di Kabupaten Nagekeo, 2011-2012
 Table Average Producer Price Fishery Subsector, 2011-2012

JenisBarang	Kualitas	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Udang	Galah	1Kg	38.333	46.250
2. Baronang	Segar	1Kg	14.500	22.667
3. Belanak	Segar	1Kg	8.833	11.667
4. Cakalang	Segar	1Kg	15.667	20.417
5. EkorKuning	Segar	1Kg	15.667	21.667
6. Kakap	MerahSegar	1Kg	18.250	22.375
	PutihSegar	1Kg	16.333	21.667
7. Kerapu	Segar	1Kg	15.333	21.667
8. Ketamba	Segar	1Kg	15.833	21.667
9. Kombong	Segar	1Kg	15.000	
10. Layang	Segar	1Kg	10.500	15.750
11. Layar	Segar	1Kg	17.500	21.667
12. Selar	Segar	1Kg	12.250	16.250
13. Tembang	Segar	1Kg	1.667	-
14. Tenggiri	Segar	1Kg	15.000	18.750
15. Teri	Segar	1Kg	12.000	11.333
16. Tongkol	Segar	1Kg	9.500	15.000
17. Cumi-Cumi	Segar	1Kg	17.000	18.750
18. Bandeng	Segar	1Kg	20.000	15.167

Sumber : BadanPusatStatistikKab.Nagekeo
 Source : StatisticsNagekeo

PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
REGIONAL GROSS
DOMESTIC PRODUCT

11

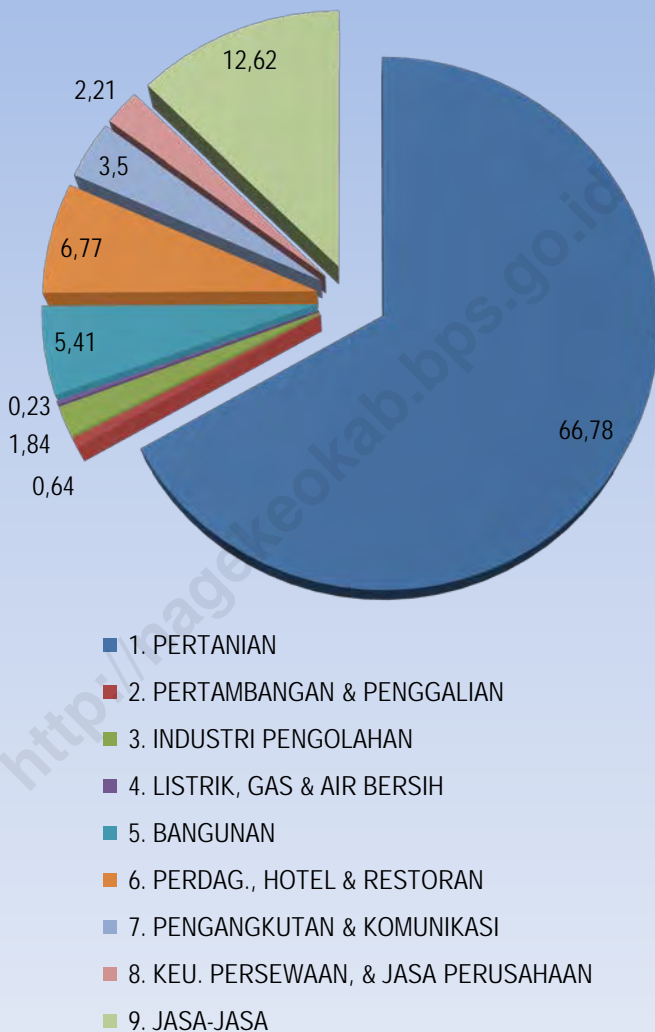
PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
3. PDRB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measurement of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To compile these statistics, two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second is to measure final uses of the country's output.*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as agriculture, mining & quarrying, manufacturing, electricity, gas & water supply, construction, wholesale & retail trade, restaurant & hotels, transport and communication, finance, insurance, real estate, business services, and other services.*
3. *GRDP by type of expenditures is classified into: private consumption, expenditure (household and non profit institution); government consumption expenditure; gross fixed capital formation, changes in inventories, export and imports.*

Gambar 11.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, 2012
 Picture 11.1 Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2012



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2010-2012

(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012*)
1. PERTANIAN	476.550,11	524.956,67	583.631,24
a. Tanaman Bahan Makanan	279.515,10	304.948,76	341.343,53
b. Tanaman Perkebunan	64.604,65	70.830,08	78.312,64
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	115.895,51	130.907,53	144.196,68
d. Kehutanan	11.664,96	12.942,13	13.971,92
e. Perikanan	4.869,89	5.328,18	5.806,47
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	4.345,49	4.891,05	5.574,99
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	13.280,76	14.723,54	16.095,13
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1.568,96	1.776,87	2.028,60
a. Listrik	1.462,27	1.660,45	1.899,66
c. Air Bersih	106,69	116,42	128,93
5. BANGUNAN	37.814,13	42.655,60	47.261,37
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	45.153,45	51.537,69	59.138,23
a. Perdagangan Besar & Eceran	44.183,37	50.461,36	57.943,87
b. Hotel	226,01	255,28	279,26
c. Restoran	744,07	821,06	915,09
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	25.526,59	27.939,65	30.610,69
a. Pengangkutan	25.211,12	27.547,17	30.132,61
2. Angkutan Jalan Raya	23.752,06	25.892,99	28.235,66
3. Angkutan Laut	1.126,07	1.286,91	1.484,51
6. Jasa Penunjang Angkutan	332,99	367,28	412,44
b. Komunikasi	315,47	392,48	478,08
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	15.236,44	17.167,51	19.301,20
a. Bank	3.552,30	4.028,78	4.604,38
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	5.663,76	6.464,48	7.263,98
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	5.893,14	6.536,23	7.282,95
e. Jasa Perusahaan	127,24	138,03	149,89
9. JASA-JASA	77.363,63	92.938,26	110.289,97
a. Pemerintahan Umum	65.330,23	79.678,74	95.615,45
b. Swasta	12.033,40	13.259,52	14.674,52
1. Sosial Masyarakat	9.784,64	10.797,50	11.945,49
2. Hiburan & Rekreasi	636,63	695,03	760,06
3. Perorangan & Rumahtangga	1.612,13	1.767,00	1.968,97
PDRB	696.839,55	778.586,85	873.931,42

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.1 Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2010-2012

(In Millions Rupiah)			
Industrial Origin	2010	2011	2012*)
1. Agriculture	476.550,11	524.956,67	583.631,24
a. Farm Food Crops	279.515,10	304.948,76	341.343,53
b. Non-Food Crops	64.604,65	70.830,08	78.312,64
c. Livestock and Its Products	115.895,51	130.907,53	144.196,68
d. Forestry	11.664,96	12.942,13	13.971,92
e. Fishery	4.869,89	5.328,18	5.806,47
2. Mining and Quarrying	4.345,49	4.891,05	5.574,99
3. Manufacturing Industry	13.280,76	14.723,54	16.095,13
4. Electricity, Gas, and Water Supply	1.568,96	1.776,87	2.028,60
a. Electricity	1.462,27	1.660,45	1.899,66
c. Water Supply	106,69	116,42	128,93
5. Construction	37.814,13	42.655,60	47.261,37
6. Trade Hotel and Restaurant	45.153,45	51.537,69	59.138,23
a. Wholesale and Retail Trade	44.183,37	50.461,36	57.943,87
b. Hotel	226,01	255,28	279,26
c. Restaurant	744,07	821,06	915,09
7. Transport and Communication	25.526,59	27.939,65	30.610,69
a. Transport	25.211,12	27.547,17	30.132,61
2. Road Transport	23.752,06	25.892,99	28.235,66
3. Sea Transport	1.126,07	1.286,91	1.484,51
6. Transport Supporting Service	332,99	367,28	412,44
b. Communication	315,47	392,48	478,08
8. Finances, and Business Service	15.236,44	17.167,51	19.301,20
a. Bank	3.552,30	4.028,78	4.604,38
b. Non Bank Financial Institution	5.663,76	6.464,48	7.263,98
c. Financial Supporting Service	0,00	0,00	0,00
d. Real Estate	5.893,14	6.536,23	7.282,95
e. Business Service	127,24	138,03	149,89
9. Services	77.363,63	92.938,26	110.289,97
a. General Government	65.330,23	79.678,74	95.615,45
b. Private	12.033,40	13.259,52	14.674,52
1. Social and Community Service	9.784,64	10.797,50	11.945,49
2. Entertainment and Recreation Service	636,63	695,03	760,06
3. Individual and Household Service	1.612,13	1.767,00	1.968,97
GDRP	696.839,55	778.586,85	873.931,42

Notes :

*) Temporary Numberss

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2010-2012

(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012*)
1. PERTANIAN	207.486,43	213.434,53	220.233,41
a. Tanaman Bahan Makanan	127.106,17	129.699,13	132.989,72
b. Tanaman Perkebunan	28.217,64	29.368,92	30.629,84
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	44.939,91	46.911,60	48.990,40
d. Kehutanan	5.394,18	5.575,38	5.692,37
e. Perikanan	1.828,53	1.879,50	1.931,08
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2.013,96	2.093,85	2.178,71
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6.342,02	6.566,53	6.802,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	657,19	697,10	738,90
a. Listrik	611,00	649,78	689,51
c. Air Bersih	46,19	47,32	49,39
5. BANGUNAN	17.651,38	18.287,99	19.159,68
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	18.049,19	19.132,87	20.366,92
a. Perdagangan Besar & Eceran	17.618,59	18.682,26	19.897,58
b. Hotel	119,08	124,67	129,10
c. Restoran	311,52	325,94	340,24
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	11.416,85	11.807,26	12.217,75
a. Pengangkutan	11.241,03	11.610,72	11.998,91
2. Angkutan Jalan Raya	10.487,72	10.819,02	11.168,30
3. Angkutan Laut	609,58	642,31	674,25
6. Jasa Penunjang Angkutan	143,73	149,39	156,37
b. Komunikasi	175,82	196,53	218,83
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	6.834,30	7.191,50	7.608,61
a. Bank	1.405,46	1.493,44	1.589,62
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2.987,10	3.170,51	3.376,40
d. Sewa Bangunan	2.380,64	2.465,82	2.579,42
e. Jasa Perusahaan	61,11	61,73	63,16
9. JASA-JASA	35.617,53	39.168,53	43.123,68
a. Pemerintahan Umum	30.263,75	33.573,87	37.261,80
b. Swasta	5.353,78	5.594,66	5.861,88
1. Sosial Kemasyarakatan	4.266,20	4.467,89	4.687,96
2. Hiburan & Rekreasi	317,67	330,32	342,61
3. Perorangan & Rumahtangga	769,90	796,46	831,31
PDRB TANPA MIGAS	306.068,86	318.380,16	332.429,65

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.2 Regional Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2010-2012

Industrial Origin	(In Millions Rupiah)		
	2010	2011	2012*)
1. Agriculture	207.486,43	213.434,53	220.233,41
a. Farm Food Crops	127.106,17	129.699,13	132.989,72
b. Non-Food Crops	28.217,64	29.368,92	30.629,84
c. Livestock and Its Products	44.939,91	46.911,60	48.990,40
d. Forestry	5.394,18	5.575,38	5.692,37
e. Fishery	1.828,53	1.879,50	1.931,08
2. Mining and Quarrying	2.013,96	2.093,85	2.178,71
3. Manufacturing Industry	6.342,02	6.566,53	6.802,00
4. Electricity, Gas, and Water Supply	657,19	697,10	738,90
a. Electricity	611,00	649,78	689,51
c. Water Supply	46,19	47,32	49,39
5. Construction	17.651,38	18.287,99	19.159,68
6. Trade Hotel and Restaurant	18.049,19	19.132,87	20.366,92
a. Wholesale and Retail Trade	17.618,59	18.682,26	19.897,58
b. Hotel	119,08	124,67	129,10
c. Restaurant	311,52	325,94	340,24
7. Transport and Communication	11.416,85	11.807,26	12.217,75
a. Transport	11.241,03	11.610,72	11.998,91
2. Road Transport	10.487,72	10.819,02	11.168,30
3. Sea Transport	609,58	642,31	674,25
6. Transport Supporting Service	143,73	149,39	156,37
b. Communication	175,82	196,53	218,83
8. Finances, and Business Service	6.834,30	7.191,50	7.608,61
a. Bank	1.405,46	1.493,44	1.589,62
b. Non Bank Financial Institution	2.987,10	3.170,51	3.376,40
d. Real Estate	2.380,64	2.465,82	2.579,42
e. Business Service	61,11	61,73	63,16
9. Services	35.617,53	39.168,53	43.123,68
a. General Government	30.263,75	33.573,87	37.261,80
b. Private	5.353,78	5.594,66	5.861,88
1. Social and Community Service	4.266,20	4.467,89	4.687,96
2. Entertainment and Recreation Service	317,67	330,32	342,61
3. Individual and Household Service	769,90	796,46	831,31
GDRP	306.068,86	318.380,16	332.429,65

Notes :

*) Temporary Numberss

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2010-2012

LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012*)
1. PERTANIAN	68,39	67,42	66,78
a. Tanaman Bahan Makanan	40,11	39,17	39,06
b. Tanaman Perkebunan	9,27	9,10	8,96
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	16,63	16,81	16,50
d. Kehutanan	1,67	1,66	1,60
e. Perikanan	0,70	0,68	0,66
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,62	0,63	0,64
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,91	1,89	1,84
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,23	0,23	0,23
a. Listrik	0,21	0,21	0,22
c. Air Bersih	0,02	0,01	0,01
5. BANGUNAN	5,43	5,48	5,41
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	6,48	6,62	6,77
a. Perdagangan Besar & Eceran	6,34	6,48	6,63
b. Hotel	0,03	0,03	0,03
c. Restoran	0,11	0,11	0,10
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,66	3,59	3,50
a. Pengangkutan	3,62	3,54	3,45
2. Angkutan Jalan Rawa	3,41	3,33	3,23
3. Angkutan Laut	0,16	0,17	0,17
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,05	0,05	0,05
b. Komunikasi	0,05	0,05	0,05
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	2,19	2,20	2,21
a. Bank	0,51	0,52	0,53
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,81	0,83	0,83
d. Sewa Bangunan	0,85	0,84	0,83
e. Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02
9. JASA-JASA	11,10	11,94	12,62
a. Pemerintahan Umum	9,38	10,23	10,94
b. Swasta	1,73	1,70	1,68
1. Sosial Kemaswarakatan	1,40	1,39	1,37
2. Hiburan & Rekreasi	0,09	0,09	0,09
3. Perorangan & Rumah tangga	0,23	0,23	0,23
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.3 Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices, 2010-2012

	(Percent)		
<i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012*)
1. Agriculture	68,39	67,42	66,78
a. Farm Food Crops	40,11	39,17	39,06
b. Non-Food Crops	9,27	9,10	8,96
c. Livestock and Its Products	16,63	16,81	16,50
d. Forestry	1,67	1,66	1,60
e. Fishery	0,70	0,68	0,66
2. Mining and Quarrying	0,62	0,63	0,64
3. Manufacturing Industry	1,91	1,89	1,84
4. Electricity, Gas, and Water Supply	0,23	0,23	0,23
a. Electricity	0,21	0,21	0,22
c. Water Supply	0,02	0,01	0,01
5. Construction	5,43	5,48	5,41
6. Trade Hotel and Restaurant	6,48	6,62	6,77
a. Wholesale and Retail Trade	6,34	6,48	6,63
b. Hotel	0,03	0,03	0,03
c. Restaurant	0,11	0,11	0,10
7. Transport and Communication	3,66	3,59	3,50
a. Transport	3,62	3,54	3,45
1. Road Transport	3,41	3,33	3,23
3. Sea Transport	0,16	0,17	0,17
6. Transport Supporting Service	0,05	0,05	0,05
b. Communication	0,05	0,05	0,05
8. Finances, and Business Service	2,19	2,20	2,21
a. Bank	0,51	0,52	0,53
b. Non Bank Financial Institution	0,81	0,83	0,83
d. Real Estate	0,85	0,84	0,83
e. Business Service	0,02	0,02	0,02
9. Services	11,10	11,94	12,62
a. General Government	9,38	10,23	10,94
b. Private	1,73	1,70	1,68
1. Social and Community Service	1,40	1,39	1,37
2. Entertainment and Recreation Service	0,09	0,09	0,09
3. Individual and Household Service	0,23	0,23	0,23
GDRP	100,00	100,00	100,00

Notes :

*) Temporary Numberss

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2010-2012

	(Persen)		
LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012*)
1. PERTANIAN	2,39	2,87	3,19
a. Tanaman Bahan Makanan	1,54	2,04	2,54
b. Tanaman Perkebunan	3,50	4,08	4,29
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,05	4,39	4,43
d. Kehutanan	3,68	3,36	2,10
e. Perikanan	1,23	2,79	2,74
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3,81	3,97	4,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,12	3,54	3,59
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	6,00	6,07	6,00
a. Listrik	6,31	6,35	6,11
c. Air Bersih	2,02	2,44	4,37
5. BANGUNAN	3,21	3,61	4,77
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	5,92	6,00	6,45
a. Perdagangan Besar & Eceran	5,93	6,04	6,51
b. Hotel	5,36	4,69	3,55
c. Restoran	5,71	4,63	4,39
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,92	3,42	3,48
a. Pengangkutan	3,84	3,29	3,34
2. Angkutan Jalan Raya	3,70	3,16	3,23
3. Angkutan Laut	5,88	5,37	4,97
6. Jasa Penunjang Angkutan	5,38	3,94	4,67
b. Komunikasi	9,59	11,78	11,35
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	5,35	5,23	5,80
a. Bank	6,38	6,26	6,44
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	6,89	6,14	6,49
d. Sewa Bangunan	2,99	3,58	4,61
e. Jasa Perusahaan	1,20	1,02	2,32
9. JASA-JASA	11,66	9,97	10,10
a. Pemerintahan Umum	12,92	10,94	10,98
b. Swasta	5,03	4,50	4,78
1. Sosial Kemasyarakatan	5,58	4,73	4,93
2. Hiburan & Rekreasi	3,91	3,98	3,72
3. Perorangan & Rumah tangga	2,49	3,45	4,38
PDRB TANPA MIGAS	3,80	4,02	4,41

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.4 Growth Rate of Regional Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2010-2012

	(Percent)		
<i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012*)
1. Agriculture	2,39	2,87	3,19
a. Farm Food Crops	1,54	2,04	2,54
b. Non-Food Crops	3,50	4,08	4,29
c. Livestock and Its Products	4,05	4,39	4,43
d. Forestry	3,68	3,36	2,10
e. Fishery	1,23	2,79	2,74
2. Mining and Quarrying	3,81	3,97	4,05
3. Manufacturing Industry	3,12	3,54	3,59
4. Electricity, Gas, and Water Supply	6,00	6,07	6,00
a. Electricity	6,31	6,35	6,11
c. Water Supply	2,02	2,44	4,37
5. Construction	3,21	3,61	4,77
6. Trade Hotel and Restaurant	5,92	6,00	6,45
a. Wholesale and Retail Trade	5,93	6,04	6,51
b. Hotel	5,36	4,69	3,55
c. Restaurant	5,71	4,63	4,39
7. Transport and Communication	3,92	3,42	3,48
a. Transport	3,84	3,29	3,34
2. Road Transport	3,70	3,16	3,23
3. Sea Transport	5,88	5,37	4,97
6. Transport Supporting Service	5,38	3,94	4,67
b. Communication	9,59	11,78	11,35
8. Finances, and Business Service	5,35	5,23	5,80
a. Bank	6,38	6,26	6,44
b. Non Bank Financial Institution	6,89	6,14	6,49
d. Real Estate	2,99	3,58	4,61
e. Business Service	1,20	1,02	2,32
9. Services	11,66	9,97	10,10
a. General Government	12,92	10,94	10,98
b. Private	5,03	4,50	4,78
1. Social and Community Service	5,58	4,73	4,93
2. Entertainment and Recreation Service	3,91	3,98	3,72
3. Individual and Household Service	2,49	3,45	4,38
GDRP	3,80	4,02	4,41

Notes :

*) Temporary Numberss

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nagekeo, Tahun 2010-2012

	(Persen)		
LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012*)
1. PERTANIAN	229,68	245,96	265,01
a. Tanaman Bahan Makanan	219,91	235,12	256,67
b. Tanaman Perkebunan	228,95	241,17	255,67
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	257,89	279,05	294,34
d. Kehutanan	216,25	232,13	245,45
e. Perikanan	266,33	283,49	300,69
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	215,77	233,59	255,89
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	209,41	224,22	236,62
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	238,74	254,89	274,54
a. Listrik	239,32	255,54	275,51
c. Air Bersih	230,97	246,03	261,07
5. BANGUNAN	214,23	233,24	246,67
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	250,17	269,37	290,36
a. Perdagangan Besar & Eceran	250,78	270,10	291,21
b. Hotel	189,79	204,76	216,31
c. Restoran	238,85	251,90	268,96
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	223,59	236,63	250,54
a. Pengangkutan	224,28	237,26	251,13
2. Angkutan Jalan Raya	226,48	239,33	252,82
3. Angkutan Laut	184,73	200,36	220,17
6. Jasa Penunjang Angkutan	231,67	245,85	263,76
b. Komunikasi	179,43	199,70	218,47
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	222,94	238,72	253,68
a. Bank	252,75	269,77	289,65
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	189,61	203,89	215,14
d. Sewa Bangunan	247,54	265,07	282,35
e. Jasa Perusahaan	208,22	223,59	237,31
9. JASA-JASA	217,21	237,28	255,75
a. Pemerintahan Umum	215,87	237,32	256,60
b. Swasta	224,76	237,00	250,34
1. Sosial Kemasyarakatan	229,35	241,67	254,81
2. Hiburan & Rekreasi	200,40	210,41	221,84
3. Perorangan & Rumah tangga	209,39	221,86	236,85
PDRB TANPA MIGAS	227,67	244,55	262,89

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Table 11.5 *Implicit Index of Regional Gross Domestic Product, 2010-2012*

	(Percent)		
Industrial Origin	2010	2011	2012*)
1. Agriculture	229,68	245,96	265,01
a. Farm Food Crops	219,91	235,12	256,67
b. Non-Food Crops	228,95	241,17	255,67
c. Livestock and Its Products	257,89	279,05	294,34
d. Forestry	216,25	232,13	245,45
e. Fishery	266,33	283,49	300,69
2. Mining and Quarrying	215,77	233,59	255,89
3. Manufacturing Industry	209,41	224,22	236,62
4. Electricity, Gas, and Water Supply	238,74	254,89	274,54
a. Electricity	239,32	255,54	275,51
c. Water Supply	230,97	246,03	261,07
5. Construction	214,23	233,24	246,67
6. Trade Hotel and Restaurant	250,17	269,37	290,36
a. Wholesale and Retail Trade	250,78	270,10	291,21
b. Hotel	189,79	204,76	216,31
c. Restaurant	238,85	251,90	268,96
7. Transport and Communication	223,59	236,63	250,54
a. Transport	224,28	237,26	251,13
2. Road Transport	226,48	239,33	252,82
3. Sea Transport	184,73	200,36	220,17
6. Transport Supporting Service	231,67	245,85	263,76
b. Communication	179,43	199,70	218,47
8. Finances, and Business Service	222,94	238,72	253,68
a. Bank	252,75	269,77	289,65
b. Non Bank Financial Institution	189,61	203,89	215,14
d. Real Estate	247,54	265,07	282,35
e. Business Service	208,22	223,59	237,31
9. Services	217,21	237,28	255,75
a. General Government	215,87	237,32	256,60
b. Private	224,76	237,00	250,34
1. Social and Community Service	229,35	241,67	254,81
2. Entertainment and Recreation Service	200,40	210,41	221,84
3. Individual and Household Service	209,39	221,86	236,85
GDRP	227,67	244,55	262,89

Notes :

*) Temporary Numberss

Source : Statistics Nagekeo

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 11.6 Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Nagekeo, Tahun 2010-2012

Perincian	2010	2011	2012*)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>)	696.840	778.587	873.931
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Jutaan Rupiah</i>)	29.374	33.621	37.739
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>)	667.465	744.965	836.193
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Jutaan Rupiah</i>)	6.580	7.852	8.813
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Jutaan Rupiah</i>)	660.885	737.114	827.380
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	130.120	132.694	134.760
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>)	5.355.361	5.867.536	6.485.095
08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	5.079.040	5.554.989	6.139.653
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>)	306.069	318.380	332.430
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Jutaan Rupiah</i>)	12.902	13.748	14.355
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Jutaan Rupiah</i>)	293.167	304.632	318.074
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Jutaan Rupiah</i>)	2.890	3.211	3.352
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Jutaan Rupiah</i>)	290.277	301.421	314.722
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	130.120	132.694	134.760
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>)	2.352.205	2.399.356	2.466.827
08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	2.230.838	2.271.549	2.335.427

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

REGIONAL GROSS DOMESTIC PRODUCT

Tabel 11.7 Laju Pertumbuhan Pendapatan regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Nagekeo, Tahun 2010-2012

Perincian	(Persen)		
	2010	2011	2012*)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	11,19	11,73	12,25
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	11,66	14,46	12,25
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	11,17	11,61	12,25
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto	11,87	19,32	12,25
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	11,16	11,53	12,25
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun	1,56	1,98	1,56
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita	9,47	9,56	10,53
08. Pendapatan Regional Perkapita	9,45	9,37	10,53
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	3,80	4,02	4,41
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	4,24	6,56	4,41
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	3,78	3,91	4,41
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto	4,44	11,09	4,41
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	3,77	3,84	4,41
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun	1,56	1,98	1,56
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita	2,20	2,00	2,81
08. Pendapatan Regional Perkapita	2,18	1,82	2,81

Keterangan :

*) Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



9 772338 611067



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NAGEKEO**
Kompleks Perkantoran Pemda Nagekeo
Mbay, Flores, NTT
E-mail : bps5316@bps.go.id
Homepage : <http://www.nagekeokab.bps.go.id>